

**PENGARUH LEVERAGE MELALUI INVESTASI TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2014-2019**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

OLEH :

Nama : DIANA

Nim : 1600861201130

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
TAHUN 2021**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa skripsi atas nama mahasiswi :

Nama : DIANA

NIM : 1600861201130

Program Studi : Manajemen

Judul : PENGARUH *LEVERAGE* MELALUI INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA.)

(Amilia Paramita Sari, SE, M.Si.)

Mengetahui :
Ketua Program Studi Manajemen

(Anisah, S.E., M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini dipertahankan tim penguji Ujian Komprehensif dan Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 06 Maret 2021
Jam : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi

PANITIA PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	: Dr. Ali Akbar, SE, MM, CRP	_____
Sekretaris	: Amilia Paramita Sari, SE, M.Si.	_____
Penguji Utama:	Mufidah, S.E.,M.Si.	_____
Anggota	: Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA.	_____

Disahkan Oleh :

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari Jambi**

**Ketua Program
Studi Manajemen**

Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA.

Anisah, S.E., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIANA
NIM : 1600861201130
Program Studi : Manajemen
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA.
2. Amilia Paramita Sari, SE, M.Si.
Judul Skripsi : PENGARUH *LEVERAGE* MELALUI INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinal bukan hasil flagiarisme atau upah kepada pihak lain. Jika terdapat pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan peraturan yang berlaku di program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, 2021
Yang Membuat Pernyataan

(DIANA)

ABSTRACT

DIANA / 1600861201130 / Manajemen / 2021 / The Effect of Leverage through Investment on Firm Value in the Cement Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2019 / Supervisor I Dr. Hj. Arna Suryani, SE, MAk, Ak, CA / Supervisor II Amilia Paramita Sari, SE, M.Si.

This study aims to examine and the effect of leverage though investment on firm value in the cement sub-sector on the Indonesia stock exchange period 2014-2019. This research is not only used to the effects simultaneously and partially but also the direct and indirect effects.

This research used secondary data and the type of data used is quantitative data. The data collection method is by library research. The analysis of this study uses path analysis with the SPSS v.22 program.

This research used samples of the cement sub-sector which is listed on the Indonesia stock exchange. And were selected as many as 4 companies. The companies is PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), PT. Semen Baturaja Tbk. (SMBR), PT. Semen Indonesia Tbk. (SMGR), PT. Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON). Sampling companies usimg a purposive sampling method and the research sample was 24 observations.

The result of the research show that debt to equity ratio and debt to asset ratio no simultaneously significant effect on investment, and by direct no significant effect and positive value on inve.stment. Debt to equity ratio and debt to asset ratio no simultaneously significant effect on price to book value. And debt to equity ratio and debt to asset ratio by direct significant effect and positive value on price to book value. Based on the result of investment no significant effect on price to book value.

The result of the path analysis test is the total effect of leverage though investment on firm value is 32,4%, so debt to equity ratio and debt to asset ratio though Accounting Rate of Return has effect and positive value on frim value (price to book value) in cement sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2019.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan ridho kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw yang menuntun umat manusia kepada jalan yang diridhoi Allah SWT. Tugas akhir ini dipersembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan hingga tugas akhir ini selesai. Saya persembahkan kepada :

- Kedua Orang Tua saya yang telah selalu memberikan doa, motivasi dan dukungannya.
- Dosen pembimbing saya yang telah sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dukungannya.
- Semua teman-teman kuliah dan kerja yang sudah membantu dan memotivasi saya.
- Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu saya ucapkan terima kasih dan hanya Allah SWT yang dapat membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, serta Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH LEVERAGE MELALUI INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2019** dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Studi Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi. Dalam menyelesaikan skripsi ini penyusun banyak mendapatkan dukungan dan motivasi dari berbagai pihak mulai dari awal sampai dengan akhir penulisan skripsi ini selesai. Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada :

1. Bapak H. Fachruddin Razi, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Anisah, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak M. Zahari, M.S., S.E, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik.

5. Ibu Dr. Hj. Arna Suryani, S.E., M.Ak, Ak, CA. selaku Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Amilia Paramita Sari, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Dosen dan Staff Administrasi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan informasi selama menjadi mahasiswa Universitas Batanghari Jambi.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penyusun sangat berharap saran dan kritik dari para pembaca. Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, 2021
Penulis

(DIANA)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PERSEMBERAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	12
1.3.Rumusan Masalah.....	13
1.4.Tujuan Penelitian	14
1.5.Manfaat Penelitian	15
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1.Tinjauan Pustaka.....	17
2.1.1. Landasan Teori	17
2.1.2. Hubungan Antara Variabel-variabel Penelitian	31
2.1.3. Penelitian Terdahulu	34
2.1.4. Kerangka Pemikiran.....	37
2.1.5. Hipotesis.....	38
2.2.Metode Penelitian	38
2.2.1. Jenis dan Sumber Data.....	38

2.2.2. Metode Pengumpulan Data	39
2.2.3. Populasi dan Sampel	39
2.2.4. Metode Analisis Data.....	40
2.2.5. Alat Analisis	40
2.2.6. Operasional Variabel	48
 BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
3.1.Bursa Efek Indonesia (BEI)	50
3.2.PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP)	53
3.3.PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)	62
3.4.PT. Holcim Indonesia Tbk. (SMCB)	67
3.5.PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)	70
3.6.PT. Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON)	75
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.Hasil Penelitian.....	82
4.1.1. Uji Asumsi Klasik.....	82
4.1.2. Uji Model (<i>Path Analysis</i>).....	84
4.2.Pembahasan	97
 BAB V PENUTUP	
5.1.Kesimpulan.....	102
5.2.Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Keterangan	Halaman
1.1.	Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	7
1.2.	Perkembangan <i>Debt to Asset Ratio</i>	7
1.3.	Perkembangan Investasi	8
1.4.	Perkembangan Nilai Perusahaan	9
2.1.	Penelitian Terdahulu	34
2.2.	Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	39
2.3	Sampel Penelitian	40
2.4.	Pengambilan Keputusan Autokorelasi	45
2.5.	Operasional Variabel	49
4.1	Analisis Struktur I Uji F	84
4.2	Koefisien Determinasi Struktur I	85
4.3	Analisis Struktur I Uji t	85
4.4	<i>Correlations</i>	85
4.5	Rekapitulasi Struktur Jalur I	88
4.6	Analisis Struktur II Uji F	89
4.7	Koefisien Determinasi Struktur II.....	89
4.8	Analisis Struktur II Uji t	90
4.9	Rekapitulasi Struktur Jalur II	92
4.10	Analisis Struktur III Uji t	93
4.11	Koefisien Determinasi Struktur III	94
4.12	Rekapitulasi Struktur Jalur IV	96

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Keterangan	Halaman
2.1	Kerangka Pemikiran.....	37
2.2	Model Struktur I.....	42
2.3	Model Struktur II	43
2.4	Model Struktur III	43
2.5	Model Struktur IV	44
3.1	Struktur Bursa Efek Indonesia	51
3.2.	Struktur PT. Indocement Tunggal Prakarsa	56
3.3	Struktur PT. Semen Baturaja (Persero).....	65
3.4	Struktur PT. Holcim Indonesia	68
3.5	Struktur PT. Semen Indonesia	73
3.6	Struktur PT. Wijaya Karya Beton.....	78
4.1	Histogram	82
4.2	Normal P-Plot	83
4.3	Analisis Jalur I	84
4.4	Analisis Jalur II.....	88
4.5	Analisis Jalur III.....	92
4.6	Analisis Jalur IV	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Olah Laporan Keuangan	107
Lampiran 2 hasil SPSS	110
Lampiran 3 Laporan Keuangan	113

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Ekonomi Indonesia mengalami turbulensi yang besar menginjak bulan Juli 1997 akibat *contagion effect* yang bermula dari Thailand. Sejak saat itu ekonomi masuk ke dalam jurang krisis yang dalam dan lama, krisis ekonomi ini telah memporakporandakan seluruh sendi ekonomi, menyebabkan hutang negara melonjak dari sekitar 30% dari Produk Domestik Bruto (PDB) sebelum krisis menjadi lebih dari 90% dari PDB, ekonomi mengalami kontraksi -13,8% yang mengakibatkan kehidupan masyarakat memburuk dengan cepat karena banyaknya pemutusan hubungan kerja akibat banyaknya perusahaan dan bank yang gulung tikar atau ditutup (Soesastro, dkk. 2005) dalam jurnal Benardi K. (2010).

Sejak itu sektor riil dan keuangan ambruk, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga SBI mencapai 70% sehingga banyak perusahaan dan bank yang kolaps. Kapasitas produksi yang terpakai diberbagai industri hanya dibawah 40% dan banyak bank yang dilikuidasi, dibekukan, ataupun dimerger (sekitar 106 dari 238 jumlah bank). Akibatnya hal tersebut membawa dampak sosial yang serius karena pengangguran meningkat dengan pesat mencapai lebih dari 10 juta orang, demikian juga kemiskinan diperkirakan lebih dari 50 juta orang. Ongkos untuk menyehatkan bank memerlukan sekitar 55% dari PDB yang sebagian besar berbentuk Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI), namun ratusan

triliun rupiah uang negara menguap untuk menyehatkan perbankan yang sebagian besar dana tersebut disalahgunakan oleh bankir-bankir nakal.

Krisis multidimensi yang melanda perekonomian Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dipicu oleh merosotnya nilai tukar telah berdampak sangat luas, membuat beban hutang luar negeri semakin meningkat sehingga APBN mengalami defisit dan membengkak. Defisit tersebut ditutup dari berbagai sumber, diantaranya dengan berhutang baik dari luar negeri maupun domestik. Krisis tersebut mempengaruhi seluruh sendi-sendi perekonomian nasional termasuk kinerja pasar modal Indonesia. Pasar modal merupakan lembaga yang potensial yang dapat difungsikan secara optimal dengan melibatkan masyarakat luas sebagai investor guna membiayai pembangunan nasional sehingga pasar modal dapat menjadi sumber pembiayaan bagi perusahaan yang memerlukan dana dan bagi investor pasar modal akan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perbankan atau berinvestasi di lembaga keuangan lain.

Palepu, Bernard and Healy (1996) dalam jurnal Benardi K. 2010, mengemukakan ada dua model struktur modal: Pertama, *Static model of capital structure* yang menguji bagaimana *trade-off* antara *benefit* dan *cost* dari hutang menentukan suatu bauran hutang dan ekuitas yang optimal dalam jangka panjang. *Static model* atau *the trade-off theory* menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan disulitkan dengan hutang yang besar sebab terlalu banyak membayar dengan *cash* yang dihasilkan secara internal beberapa tahun, yaitu menerbitkan saham, membatasi dividen atau menjual asset/aktiva untuk meningkatkan *cash* untuk menyeimbangkan kembali struktur modal perusahaan.

Kedua, *Dynamic model of capital structure* menguji bagaimana efek informasi dapat mengarahkan suatu perusahaan menyimpang dari struktur modal optimalnya dalam jangka panjang karena mereka mencari pendanaan untuk investasi barunya. Ghosh and Francis (1999) menyatakan bahwa Myers (1984) mengusulkan *Pecking Order Theory* (POT) dimana perusahaan belum mendefinisikan rasio hutang yang ditargetkan dan perusahaan umumnya lebih suka *internal financing* (pertama) kemudian *external debt financing* (kedua) dan *external equity financing* (ketiga).

Tong, *et al.* (2004), dan Qiu and Smith (2005) juga menyebutkan bahwa ada dua model struktur modal yaitu *Trade-Off Theory* yang menyatakan bahwa untuk memaksimumkan nilai perusahaan dapat diperoleh dengan struktur modal optimal dengan mempertimbangkan biaya marginal dan faedah dari tiap-tiap unit pendanaan dan kemudian pemilihan bentuk pendanaan yang menyeimbangkan biaya marginal dan faedah tersebut. Faedah hutang antara lain keuntungan pajak dan berkurangnya biaya agensi.

Peningkatan laba merupakan syarat mutlak agar perusahaan dapat terus berkembang, melalui laba yang diperoleh perusahaan pada tiap-tiap periode operasionalnya, perusahaan dapat mengetahui tingkat pertumbuhan dan perkembangan perusahaannya. Untuk mencapai tingkat yang demikian itu, perusahaan berupaya untuk meningkatkan modalnya agar pertumbuhan perusahaan makin pesat, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengefisiensikan penggunaan modal baik cara memperoleh, sumbernya, komposisi pemberiayaannya, maupun pengalokasianya (Peterson and Benesh, 1963) dalam jurnal Benardi K. (2010).

Perusahaan tidak hanya membiayai aktivanya dengan modal sendiri tetapi juga dari modal asing, yang berarti perusahaan melakukan keputusan pendanaan yaitu menyangkut cara bagaimana perusahaan membiayai aktivanya. Keputusan pendanaan yang salah atau kurang tepat menyebabkan perusahaan mengalami penurunan dan jika penurunan itu tidak segera di atasi maka perusahaan akan mengalami kerugian besar dan kelangsungan hidup perusahaan menjadi terancam. Begitu pentingnya pendanaan ini bagi kelangsungan hidup perusahaan sehingga pembuatan keputusan pendanaan oleh manajer keuangan perlu memperhatikan dan menganalisis kebijakan struktur modal sehingga dapat menentukan kebijakan pendanaan yang tepat guna membiayai Investasi (McDonald, *et al.*, 1975).

Dalam upaya meningkatkan nilai atau harga saham, perusahaan akan mengambil kebijakan struktur modal yang optimal, namun dalam kondisi krisis seperti yang dialami Indonesia tentunya perusahaan tidak lagi dapat mematok struktur modal optimalnya tetapi perusahaan dituntut untuk lebih fleksibel untuk dapat bertahan hidup. Apabila perusahaan mempunyai cukup dana untuk operasi dan investasi, tentunya tidak memerlukan lagi dana eksternal, namun apabila dana internal tidak mencukupi, maka perusahaan akan mencari dana eksternal yang berisiko rendah (*unused risk-free debt*). Namun kesemuanya telah terlepas dari risiko bisnis yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen (Sutrisno, 2000) dalam jurnal Benardi K. (2010). Oleh karena itu kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan

sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan.

Bagi perusahaan yang akan memutuskan modal mana yang akan diambil apakah modal sendiri atau asing, secara finansial keputusan itu harus dapat meningkatkan kemakmuran pemilik, artinya dari modal sendiri atau asing yang penting mampu meningkatkan kesejahteraan para pemilik atau pemegang saham.

Pada Umumnya, laporan keuangan banyak informasi yang disediakan. Para pemakai laporan keuangan salah satunya adalah calon investor menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, sehingga mereka mengetahui dan dapat menganalisis serta memprediksi potensi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut baik atau tidak. Calon investor juga dapat menghitung dan menilai suatu saham yang diberikan oleh perusahaan serta mengetahui keuntungan yang didapat.

Modal dapat dijadikan juga sebagai variabel oleh manajemen sebagai pertimbangan untuk menjalankan operasi suatu perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan yang baik dapat menjadikan operasional perusahaan menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu suatu perusahaan harus memperhatikan tingkat suatu *Leverage* dengan diharapkan perusahaan dapat meningkatkan laba. Struktur modal atau *Leverage* dapat menggunakan rasio keuangan dengan rasio total hutang terhadap asset dan rasio total hutang terhadap ekuitas. Rasio total hutang terhadap asset atau *debt to asset ratio* menunjukkan besaran modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, sedangkan total hutang terhadap modal atau *debt to equity ratio* menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam

mendapatkan laba bersih. Semakin tinggi pertumbuhan laba menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar dengan memanfaatkan jumlah *equity* yang ada secara baik (Kasmir,2014).

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sumber data berupa laporan keuangan tahun 2014-2019 kerana perusahaan sub sektor semen salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang sangat berkembang pesat. Sub sektor industri semen merupakan industry yang memproduksi zat yang digunakan untuk merekat batu bata, batako, maupun bahan bangunan lainnya. Oleh karena itu, semen termasuk bahan pokok dalam pembangunan gedung-gedung dan bangunan lainnya. Perusahaan yang termasuk bagian sub sektor industry semen yaitu diantaranya PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (INTP), PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR), PT. Holcim Indonesia Tbk. (SMCB), PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR), PT. Waskita Beton Precast Tbk.(WSBP), dan PT. Wijaya Karya Beton Tbk.(WTON).

Berikut ini merupakan data keuangan perusahaan pada sub *sector* semen dapat dilihat dari perkembangan *Leverage* dari *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Leverage diukur Menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (dalam kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	INTP	0.17	0.16	0.15	0.18	0.20	0.20	0.18
2	SMBR	0.08	0.11	0.40	0.48	0.59	0.60	0.38
3	SMGR	0.37	0.39	0.45	0.61	0.56	1.30	0.61
4	WTON	0.71	0.97	0.87	1.57	1.83	1.95	1.32
Rata-rata		0.33	0.41	0.47	0.71	0.79	1.01	
Perkembangan (%)		-	22.56	22.56	14.72	51.87	11.95	

sumber : www.idx.co.id dan Data diolah (Lampiran I)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas bahwa perkembangan *Leverage* dari *Debt to Equity Ratio* pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami fluktuasi cenderung turun, dengan nilai perkembangan tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai persentase 51,87% dan terendah pada tahun 2019 dengan nilai persentase 11,95%. Adapun *Leverage* diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada Sub Semen periode 2014 – 2019 dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perkembangan Leverage diukur Menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (dalam kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	INTP	0.14	0.14	0.13	0.15	0.16	0.17	0.15
2	SMBR	0.07	0.10	0.29	0.33	0.37	0.37	0.26
3	SMGR	0.27	0.28	0.31	0.38	0.36	0.55	0.36
4	WTON	0.41	0.49	0.47	0.61	0.65	0.66	0.55
Rata-rata		0.22	0.25	0.30	0.37	0.39	0.44	
Perkembangan (%)		-	13.48	13.48	18.81	22.50	4.88	

sumber : www.idx.co.id dan Data diolah (Lampiran I)

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas bahwa perkembangan *Leverage* di ukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami fluktuasi cenderung turun, dengan nilai perkembangan tertinggi pada tahun 2018 dengan nilai persentase 22,50% dan terendah pada tahun 2019 dengan persentase 4,88%. Adapun Investasi di ukur menggunakan ARR pada Sub Semen periode 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

**Tabel 1.3
Perkembangan Investasi diukur Menggunakan ARR pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (dalam persen)**

No	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	INTP	0.46	0.35	0.27	0.18	0.10	0.10	0.24
2	SMBR	0.54	0.36	0.13	0.05	0.03	0.01	0.19
3	SMGR	0.25	0.20	0.15	0.10	0.07	0.06	0.14
4	WTON	43.98	63.83	0.20	0.13	0.14	0.16	18.07
Rata-rata		11.31	16.19	0.19	0.11	0.09	0.08	
Perkembangan (%)		-	43.15	(98.84)	(39.11)	(25.32)	(3.88)	

sumber : Data diolah (Lampiran I)

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas bahwa perkembangan Investasi di ukur menggunakan ARR pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami fluktuasi cenderung turun, dengan nilai perkembangan tertinggi pada tahun 2019 dengan nilai persentase (3,88)% dan terendah pada tahun 2016 dengan persentase (98,84)%. Adapun Nilai Perusahaan di ukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) pada Sub Semen periode 2014-2019 dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.4
Perkembangan Nilai Perusahaan pada *Price to Book Value* (PBV) Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 (dalam kali)

No	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	INTP	3.74	3.44	2.23	3.29	3.01	3.03	3.12
2	SMBR	1.40	0.97	9.08	11.05	5.06	1.25	4.80
3	SMGR	3.84	2.46	1.91	1.93	2.15	2.02	2.39
4	WTON	5.14	3.18	3.02	1.59	1.25	0.05	2.37
Rata-rata		3.53	2.51	4.06	4.47	2.87	1.59	
Perkembangan (%)		-	(28.87)	61.59	9.98	(35.78)	(44.52)	

sumber : www.idx.co.id dan Data diolah (Lampiran I)

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas bahwa perkembangan Nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 mengalami fluktuasi cenderung turun, dengan nilai perkembangan tertinggi pada tahun 2016 dengan nilai persentase 61,59% dan terendah pada tahun 2019 dengan nilai persentase (44,52)%.

Dari hasil perolehan data keuangan di atas dan berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil sebagai acuan perbandingan diantaranya penelitian menurut Benardi K. (2010), menghasilkan kesimpulan bahwa dalam kondisi krisis *cash flow* mempengaruhi *leverage*, implikasi *cash flow* terhadap *leverage* adalah semakin besar *cash flow* yang tersedia maka akan semakin rendah hutang yang digunakan, Implikasi *cash flow* terhadap investasi tidak signifikan karena *cash flow* yang tersedia sebagian besar digunakan untuk mengcover hutang perusahaan. Dalam kondisi krisis, *leverage* memberikan implikasi tidak signifikan dan negatif terhadap investasi dan signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak signifikan karena kemampuan

perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan atas aktiva yang diinvestasikan sangat rendah, hal ini disebabkan nilai penjualan perusahaan cenderung tidak berkembang atau terhenti sedangkan biaya operasionalnya cenderung meningkat. Seperti halnya pada investasi, *Leverage* juga memberikan pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan karena tingkat keuntungan yang diperoleh jauh di bawah biaya modalnya, dalam kondisi krisis perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dalam membiayai aktivanya (investasi). Dalam kondisi krisis investasi perusahaan-perusahaan sektor manufaktur tidak memberikan implikasi terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan kecilnya nilai modal yang dikeluarkan untuk investasi perusahaan dan rendahnya tingkat pengembalian investasi sehingga tidak memberikan signal yang baik dan berdampak pada harga saham perusahaan.

Penelitian menurut Suryani (2020), menyatakan bahwa Perusahaan LQ45 *leverage* melalui rasio hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap *equity* secara bersama-sama maupun parsial tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Secara simultan *leverage* yang diukur dengan rasio *Debt To Asset* dan *Debt To Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* sebagai indikator nilai suatu perusahaan. Rasio hutang terhadap aset secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan namun rasio hutang terhadap modal mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan. Pertumbuhan laba secara langsung berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan laba dianggap mampu menjadi mediasi penghubung antara *leverage* dengan rasio total hutang terhadap aset dan rasio total hutang terhadap ekuitas dengan *Price Book Value* sebagai indikator nilai

dari perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa *leverage* berdasarkan rasio total hutang terhadap aset dan rasio total hutang terhadap ekuitas dapat menyebabkan pertumbuhan laba, hal ini disebabkan karena pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh seberapa besar dana yang dikelola manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Pertumbuhan laba juga dapat menjadi rujukan bagi investor atau calon investor dalam menilai perusahaan. Berita yang baik akan cepat direspon oleh investor atau calon investor sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Penelitian menurut Solikan, dkk. (2013), menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap investasi dan variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi.

Penelitian menurut Benardi (2010), menyatakan bahwa *leverage* memberikan implikasi tidak signifikan dan negatif terhadap investasi dan signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak signifikan karena kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan atas aktiva yang diinvestasikan sangat rendah. *Leverage* juga memberikan pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan karena tingkat keuntungan yang diperoleh jauh di bawah biaya modalnya, dalam kondisi krisis perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dalam membiayai aktivanya (investasi).

Dari semua uraian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, belum ada peneliti yang melakukan penelitian secara langsung dan bersamaan tentang pengaruh *leverage* melalui *investasi* terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia periode tahun

2014-2019. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Leverage* Melalui Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berfluktuasi dari tahun 2014-2019, dengan rata-rata perkembangan sebesar 22,56% Tahun 2015, 22,56% Tahun 2016, 14,72% Tahun 2017, 51,87% Tahun 2018, 11,95% Tahun 2019.
2. Perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang berfluktuasi dari tahun 2014-2019 dengan rata-rata perkembangan sebesar 13,48% Tahun 2015, 13,48% Tahun 2016, 18,81% Tahun 2017, 22,50% Tahun 2018, 4,88% Tahun 2019.
3. Perkembangan Investasi yang berfluktuasi dari tahun 2014-2019 dengan rata-rata perkembangan sebesar 43,15% Tahun 2015, (98,84)% Tahun 2016, (39,11)% Tahun 2017, (25,32)% Tahun 2018, (3,88)% Tahun 2019.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan yang berfluktuasi dari tahun 2014-2019 dengan rata-rata perkembangan sebesar (28,87)% Tahun 2015, 61,59% Tahun 2016, 9,98% Tahun 2017, (35,78)% Tahun 2018, (44,52)% Tahun 2019.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh DER dan DAR secara simultan terhadap Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?
2. Bagaimana pengaruh DER secara langsung dan tidak langsung terhadap Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?
3. Bagaimana pengaruh DAR secara langsung dan tidak langsung terhadap Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?
4. Bagaimana pengaruh DER dan DAR secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?
5. Bagaimana pengaruh DER secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?
6. Bagaimana pengaruh DAR secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?

7. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?
8. Bagaimana pengaruh DER dan DAR melalui Investasi terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Mengetahui pengaruh DER dan DAR secara simultan terhadap Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
2. Mengetahui pengaruh DER secara langsung dan tidak langsung terhadap Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
3. Mengetahui pengaruh DAR secara langsung dan tidak langsung terhadap Investasi pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
4. Mengetahui pengaruh DER dan DAR secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

5. Mengetahui pengaruh DER secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
6. Mengetahui pengaruh DAR secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
7. Mengetahui pengaruh Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.
8. Mengetahui pengaruh DER dan DAR melalui Investasi terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian nantinya diharapakan bias bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berhubungan dengan *topic* yang penulis angkat dari penelitian, dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk menghasilkan data yang lebih sempurna lagi. Adapun manfaat penelitian dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

- Bagi calon investor dapat melihat perusahaan tersebut sehat atau tidak, untuk dapat menanamkan saham mereka di perusahaan-perusahaan tersebut.
- Bagi perusahaan yang dijadikan obyek penelitian, dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat melihat peranan dari *Leverage* melalui Investasi terhadap Nilai perusahaan.

b. Manfaat Akademis

- Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Serjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari.
- Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi pihak peneliti untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan topik akan di teliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Landasan Teori

Untuk mendapatkan kesatuan arti dan memberikan pemahaman terhadap istilah dari teori yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut dijelaskan beberapa pengertian dari istilah-istilah berikut :

A. Manajemen

Menurut Usman Husaini (2006), manajemen berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Managere yang artinya menangani, managere diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management*. Manajer untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. *Management* di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi Manajemen atau pengelolaan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian penggunaan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan tujuan-tujuan kinerja.

Menurut Hanafi (2015), manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarah dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi. Pada intinya, ada banyak variasi fungsi manajemen. Berikut ini menjelaskan lebih lanjut masing-masing fungsi manajemen tersebut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan berarti kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Pengambilan keputusan merupakan bagian dari perencanaan yang berarti menentukan atau memilih alternatif pencapaian tujuan dari beberapa alternative yang ada. Perencanaan diperlukan untuk mengarahkan kegiatan organisasi.

Beberapa manfaat perencanaan adalah (1) mengarahkan kegiatan organisasi yang meliputi penggunaan sumber daya dan penggunaannya untuk mencapai tujuan organisasi, (2) memantapkan konsistensi kegiatan anggota organisasi agar sesuai dengan tujuan organisasi, dan (3) memonitor kemajuan organisasi. Manfaat yang terakhir ini erat kaitannya dengan kegiatan pengendalian. Pengendalian memerlukan perencanaan dan perencanaan bermanfaat bagi pengendalian.

2. Pengorganisasian (*Organizing and Staffing*)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan mengoordinasi sumber daya, tugas dan otoritas diantara anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan cara efisien dan efektif.

3. Pengarahan (*Leading*)

Langkah selanjutnya adalah membuat bagaimana orang-orang tersebut bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer perlu “mengarahkan” orang-orang tersebut. Lebih spesifik lagi pengarahan meliputi kegiatan member pengarahan (*directing*), memengaruhi orang lain (*influencing*), dan memotivasi orang tersebut untuk bekerja (*motivating*). Pengarahan biasanya dikatakan

sebagai kegiatan manajemen yang paling menantang dan paling penting karena langsung berhadapan dengan manusia.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Elemen terakhir proses manajemen ialah pengendalian. Pengendalian bertujuan melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana. Fungsi pengendalian meliputi : (1) menentukan standar prestasi, (2) mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, (3) membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan (4) melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditentukan.

Manajemen dapat dikelompokkan berdasarkan tingkatan dan bidangnya. Berdasarkan tingkatannya, manajer dibagi dalam (1) manajer tingkat bawah (*first line*), (2) manajer menengah (*middle*), dan (3) manajer tingkat atas (*top*). Berdasarkan bidangnya, secara umum manajer dapat dikelompokkan ke dalam dua pengelompokan : manajer umur (general) dan manajer fungsional. Manajer fungsional dapat dikelompokkan berdasarkan bidangnya : (1) manajer pemasaran, (2) manajer keuangan, (3) manajer operasi, (4) manajer sumber daya manusia (personalia), dan manajer lainnya.

B. Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:01) manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan tentang investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen yang biasa juga disebut keputusan pembagian keuntungan.

Keputusan investasi merupakan keputusan penggunaan dana yang dapat membuat pemilik dana menjadi kaya atau lebih makmur. Keputusan penggunaan dana tersebut merupakan keputusan untuk memilih investasi perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana merupakan keputusan untuk memilih kebijakan jenis dana yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. Keputusan pemenuhan kebutuhan dana tersebut dianggap benar apabila dapat menurunkan biaya modal yang dipergunakan perusahaan.

Tujuan pengambilan keputusan keuangan adalah untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, dalam hal ini pemegang saham perusahaan yang bersangkutan, bagi perusahaan yang *go public*. Dalam setiap pengambilan keputusan, manajer keuangan hampir selalu berdasarkan pada data-data akuntansi. Bidang akuntansi bertanggung jawab dalam membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, dan perubahan modal.

Menurut Kariyoto (2018:4), terdapat 3 (tiga) hal yang perlu dicermati dalam manajemen yaitu :

1. Bagaimana memperoleh dana, tahap ini adalah tahap dimana manajer keuangan memilih dana mana yang dapat digunakan atau dijadikan sebagai sumber modal dari luar perusahaan. Secara umum dana tersebut dapat berasal dari modal sendiri atau modal asing.
2. Bagaimana *fund management*, tahap ini pihak manajemen keuangan bertugas untuk membagi dana perusahaan untuk diinvestasikan ke lokasi-lokasi yang akan memberikan profit atau menguntungkan.

3. Bagaimana membagi dana, tahap ini pihak manajemen keuangan akan menjalankan *decision* untuk membagi *profit* kepada para pemegang saham relevan dengan kuantitas modal yang disetorkan atau yang diinvestasikan.

Tujuan manajemen keuangan meningkatnya nilai perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham (Sudarmen, 2010). Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi-fungsi dari manajemen keuangan (Afzal dan Rohman, 2012).

C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas laporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat dan evaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna mengambil keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atau sumber daya yang dipercayakan.

Laporan keuangan untuk tujuan umum mempunyai peranan prediktif dan prospektif, yang menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidak pastian yang terkait. Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan keuangan:

- a) Laporan Realisasi Anggaran;
- b) Neraca;
- c) Laporan Arus Kas; dan
- d) Catatan atas Laporan Keuangan.

Komponen-komponen laporan keuangan tersebut disajikan oleh pelaporan, kecuali Laporan Arus Kas yang hanya disajikan oleh unit yang mempunyai fungsi perpendaharaan. Unit yang mempunyai fungsi perpendaharaan adalah unit yang ditetapkan sebagai bendaharawan. Sementara laporan keuangan *surplus-defisit* dan laporan ekuitas merupakan laporan keuangan opsional.

Laporan keuangan memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban entitas pelaporan pada tanggal pelaporan dan arus sumber daya ekonomi selama periode berjalan. Laporan keuangan diperlukan oleh manajer keuangan, terutama dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, manajer keuangan dapat mengambil keputusan investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang, selain keputusan-keputusan lain dalam rangka meningkatkan pertumbuhannya di masa yang akan datang.

D. Analisis Laporan Keuangan

Organisasi dalam rangka pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masa depan, para pengambil keputusan memerlukan informasi, khususnya informasi tentang apa yang mungkin akan terjadi pada masa depan. *Financial statement* merupakan bagian sumber informasi penting yang

digunakan dalam *decision making*. Analisis *financial statement* digunakan untuk membantu mengatasi dermaksi tersebut dengan cara mengolah kembali *financial statement*, sehingga dapat membantu *decision maker* melakukan prediksi-prediksi.

Menurut Drake (2007), mengungkapkan *finacial analysis* sebagai suatu *selection, evaluation, dan interpretation* terhadap finansial data keuangan, mengkorerasikan dengan informasi lain yang dengan tujuan dapat membantru *decision maker investment* dan *financial*. Analis dapat mengambil data yang diperlukan dari *varioouse sources*. Sumber utama adalah data yang di sediakan perusahaan dalam *annual report* serta pengungkapan. *Annual report* dapat berupa laporan *income statement, balance sheet, cash flow, notes from report*,ataupun dari *information disclosure*. Adapun Metode Analisis Laporan Keuangan sebagai berikut :

1. Metode Vertikal

Cara analisis *financial statement* perusahaan dengan mencermati *historical* data perusahaan, misalnya memberikan data historis presentase *comparative* secara vertikal dari 2 atau 3 tahunan *annual report*.

2. Metode Horizontal

Cara analisis *financial statement* dengan melihat presentase perubahan dalam instrumen *finacial statement* pada periode tertentu.

E. Arus Kas (*Cash Flow*)

Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atau taksiran arus

kas yang telah dibuat sebelumnya. Arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi, dan kgiatan transaksi pembiayaan/ pendanaan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama suatu periode.

Menurut PSAK No. 02 (2002:5) arus kas adalah arus masuk dan arus keluar atau setara kas. Laporan arus kas merupakan revisi dari uang kas yang diperoleh perusahaan dan bagaimana mereka membelanjakannya. Laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biaya satu tahun buku). Laba Bersih adalah laba setelah bunga dan pajak (*Earning After Interest and Tax*).

F. *Leverage*

Menurut Hery (2017:12) dalam kasmir (2016) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur sejauh mana aset perusahaan dibayai dengan utang, artinya seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Hery (2017:12) dalam Prasetyorini (2013) *leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Konspe *leverage* ini penting bagi investor dalam membuat pertimbangan penilaian saham karena para investor umumnya cenderung menghindari resiko.

Resiko yang timbul dalam *financial leverage* disebut dengan *financial risk*, yaitu resiko tambahan yang dibebankan kepada pemegang saham sebagai

hasil penggunaan utang oleh perusahaan. Semakin besar *leverage* suatu perusahaan menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Menurut Wiagustini (2010:76) *leverage* merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi utang lancar maupun utang jangka panjang, atau rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana entitas dibiayai menggunakan utang.

Menurut Arief Sugiono (2009:67) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kebutuhan keuangan perusahaan dibiayai dengan dana pinjaman. Menurut Kasmir (2009:114) rasio solvabilitas atau *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di biayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (likuidasi). Adapun jenis rasio solvabilitas sebagai berikut:

1. *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio) (DAR)*

Debt to Assets Ratio atau *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Cara nya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna Untuk mengetahui dan menganalisis jumlah dana yang disediakan

peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini Untuk mengetahui dan menganalisis setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini dikenal juga dengan sebutan *Debt to Asset* yang membandingkan total utang dengan aktiva. Para kreditur menginginkan debt ratio yang rendah karena semakin tinggi ratio ini semakin besar resiko kreditur.

Formulasi DAR adalah sebagai berikut

$$Debt to Assets Ratio = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan melihat nilai hutang dengan ekuitas, yang artinya rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014). Formulasi *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equitas}} \times 100\%$$

G. Investasi

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang dan jasa dan masa depan. Investasi lazim disebut dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal.

Menurut Sudaryo (2017:1) istilah investasi sebetulnya berasal dari kata investire yang berarti memakai atau menggunakan. Berdasarkan arti katanya, pengertian investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang diperjanjikan.

Pengertian investasi menurut Fitz Gerald (1978), adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana) yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang. Dari definisi ini investasi dikonstruksikan sebagai kegiatan untuk:

1. Penarikan sumber dana yang digunakan untuk pembelian barang modal.
2. Barang modal itu akan menghasilkan produk baru.

Pengertian investasi menurut sunariyah (2004): “Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangkah waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang.”

Selanjutnya menurut jogiyanto (2010) dalam bukunya teori portofolio dan analisis investasi adalah: “Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu.”

Selanjutnya menurut Gitman dan Joehnk (2005) dalam bukunya, *fundamentals of investing*, mendefinisikan investasi sebagai berikut:

“Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value.”

Artinya, investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan

dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan/atau menjaga atau meningkatkan nilainya.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas berupa penundaan konsumsi dimasa sekarang dalam jumlah tertentu dan selama periode waktu tertentu pada suatu aset yang efisien oleh investor, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang pada tingkat tertentu sesuai dengan yang diharapkan; tentunya yang lebih baik dari pada mengonsumsi di masa sekarang.

Sebelum keputusan investasi di ambil, terlebih dahulu perlu dilakukan perhitungan mengenai kelayakan investasinya agar dapat diketahui apakah rencana investasi tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan. Adapun metode penilaian investasi yang biasa digunakan yaitu *Metode Accounting Rate of Return* (ARR)

Menurut Sutrisno (2012), bahwa metode penilaian investasi *Accounting Rate of Return* (ARR) digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan dari investasi. Metode ini menggunakan dasar laba akuntansi sehingga angka yang digunakan adalah laba setelah pajak (EAT) dibagi dengan rata-rata investasi dimana rata-rata investasi didapatkan dari investasi pada aktiva tetap. Rumus:

$$\text{Accounting Rate of Return (ARR)} = \frac{\text{Rata - rata EAT}}{\text{Rata - rata Investasi}} \times 100\%$$

H. Nilai Perusahaan

Secara normatif, tujuan dari pengelolaan keuangan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang tercermin dari harga pasar

sahamnya (Fama, 1978; Walker, 2000; dan Qureshi, 2006). Peningkatan nilai perusahaan berarti akan memaksimumkan kekayaan atau kesejahteraan pemegang saham (Martin, *et al.*, 2008:5).

Tujuan manajemen keuangan meningkatnya nilai perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham (Sudarman, 2010). Tujuan perusahaan dicapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan dengan tepat dan hati-hati. Investor ataupun calon investor umumnya berkepentingan Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja perusahaan, berkenaan dengan investasi yang telah atau mereka lakukan dan prospeknya di masa yang akan datang.

Memaksimumkan harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melaksanakan operasional perusahaan secara lebih efisien. Kinerja perusahaan mengacu pada hasil akhir dari kegiatan operasional perusahaan selama satu periode tertentu, umumnya satu tahun. Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan telah banyak mengalami perkembangan, dari yang sifatnya konvensional sampai yang lebih modern dan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu, berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Tobin's Q*, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price Book Value* (PBV). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan keutungan yang

diperoleh pemegang saham. Semakin besar PER maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Price Book Value (PBV) merupakan rasio harga saham perlembar terhadap nilai buku perlembar saham perusahaan. Nilai buku perlembar saham menunjukkan aset bersih perlembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Pada perusahaan yang akan melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) sering menggunakan *Book Value* sebagai alat ukur menilai harga saham. *Price Book Value* (PBV) mempunyai beberapa keunggulan, antara lain:

- 1) Nilai buku mempunyai nilai relatif stabil, yang dapat di bandingkan dengan harga pasar.
- 2) Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sebagai petunjuk adanya *under valuation* atau *over valuation*
- 3) Perusahaan dengan nilai earning negatif tidak dapat di nilai menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), dapat di evaluasi menggunakan PBV.

Menurut Harmono (2017) terdapat beberapa metode perhitungan yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan di antaranya adalah *Price To Book Value*. *Price To Book Value* merupakan pembagian harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Rahardjo, 2009). Rasio ini membandingkan nilai pasar investasi pada perusahaan dengan biayanya. Semakin besar rasio *Price To Book Value* maka semakin tinggi nilai perusahaan

dinilai oleh para investor. Formulasi rasio *Price To Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

2.1.2. Hubungan Antar Variabel-variabel Penelitian

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Investasi

Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan dan juga menunjukkan resiko yang dihadapi perusahaan yang artinya semakin besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba dimasa depan juga akan meningkat. Menurut Sudana (2009:23) *leverage* merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar penggunaan utang dalam membiayai pendanaan perusahaan. Menurut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *leverage*, menurut Aivazian *et al.* (2005) menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif terhadap investasi. Penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mampu meningkatkan investasi karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan akibat penggunaan hutang dikurangkan dahulu, sehingga mengakibatkan perusahaan memperoleh keringanan pajak. Rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aset perusahaan. Kemungkinan terjadinya utang dalam suatu perusahaan dapat timbul akibat aktivitas investasi, sehingga rasio *leverage* memiliki kaitan erat dengan keputusan investasi. Sehingga *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial

terhadap investasi karena perusahaan tidak berani menaikkan resiko perusahaan dengan menggunakan utang sebagai sumber dana.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan hutang akan menyebabkan laba yang diperoleh dari manfaat pajak semakin besar sepanjang keseimbangan antara biaya modal hutang dan manfaat pajak dapat dioptimalkan, berarti *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin besar manfaat penggunaan hutang semakin besar laba dan semakin tinggi harga saham perusahaan, Titman and Tsyplakov (2005). Dalam penelitian Wulandari (2003) *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mendongkrak laba dari perubahan volume penjualan, akan mendapat respon positif dari pasar. Beberapa hasil diperoleh dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadan (2015), Febrianti (2012), Angga dan Wiksuana (2016) mendapatkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian Ogolmagai (2013), Hartono *et al.* (2013) memperoleh hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang positif signifikan namun negatif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan Prastika (2012) mendapatkan hasil bahwa *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaanya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Rai dan Merta (2016).

3. Pengaruh Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya investasi yang dilakukan perusahaan memberikan nilai sekarang yang lebih besar dari investasi awal, pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan juga dapat dilihat dari rata-rata total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang diperjanjikan Yoyo Sudaryo (2017:1). Perusahaan melakukan investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keuntungan yang diperoleh haruslah semaksimal mungkin demi kesinambungan perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimasi nilai perusahaan. Dalam penelitian Jemani Benardi K (2010) bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun pada penelitian Cleary (1999) dan Titman *and* Tsyplakov (2005) yang menemukan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tidak signifikannya investasi terhadap nilai perusahaan ini dikarenakan modal yang dikeluarkan untuk investasi kecil. Kecilnya modal yang dikeluarkan untuk investasi membuat investasi perusahaan kurang berkembang.

2.1.3. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, selain membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, dilakukan juga pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan para peneliti. Pengkajian atas hasil-hasil penelitian terdahulu akan sangat membantu peneliti-peneliti lainnya dalam menelaah masalah yang akan di bahas dengan berbagai pendekatan spesifik. Berikut akan diuraikan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, yaitu:

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Judul	Hasil
1.	Suryani. Jurnal. Vol.5(1). April 2020, 89-94.	Analisis <i>Leverage</i> Melalui Pertumbuhan Laba dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Perusahaan LQ45 <i>leverage</i> melalui rasio hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap <i>equity</i> secara bersama-sama maupun parsial tidak memiliki pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Secara simultan <i>leverage</i> yang diukur dengan rasio <i>Debt To Asset</i> dan <i>Debt To Equity</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> sebagai indikator nilai suatu perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa <i>leverage</i> berdasarkan rasio total hutang terhadap aset dan rasio total hutang terhadap ekuitas dapat menyebabkan pertumbuhan laba, hal ini disebabkan karena pertumbuhan laba sangat dipengaruhi oleh seberapa besar dana yang dikelola manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Pertumbuhan laba juga dapat menjadi rujukan bagi investor atau

			calon investor dalam menilai perusahaan. Berita yang baik akan cepat direspon oleh investor atau calon investor sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.
2.	Benardi K. Jurnal.Vol.10,No.2, Okttober 2010.	Pengaruh <i>Cash Flow</i> Terhadap <i>Leverage</i> dan Investasi serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan.	Dalam kondisi krisis <i>Cash Flow</i> mempengaruhi <i>leverage</i> , implikasi <i>Cash Flow</i> terhadap <i>leverage</i> adalah semakin besar <i>cash flow</i> yang tersedia maka akan semakin rendah hutang yang digunakan, Implikasi <i>cash flow</i> terhadap investasi tidak signifikan karena <i>cash flow</i> yang tersedia sebagian besar digunakan untuk mengcover hutang perusahaan. <i>Leverage</i> memberikan implikasi tidak signifikan dan negatif terhadap investasi dan signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> tidak signifikan karena kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan atas aktiva yang diinvestasikan sangat rendah. <i>Leverage</i> juga memberikan pengaruh yang negatif pada nilai perusahaan karena tingkat keuntungan yang diperoleh jauh di bawah biaya modalnya, dalam kondisi krisis perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dalam membiayai aktivanya (investasi).
3.	Solikahan, dkk. Jurnal. Vol.11 No.3, September 2013.	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>leverage</i> dan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keadaan ini, menunjukkan perusahaan mampu mengelola aktivanya dengan baik dana yang berasal dari

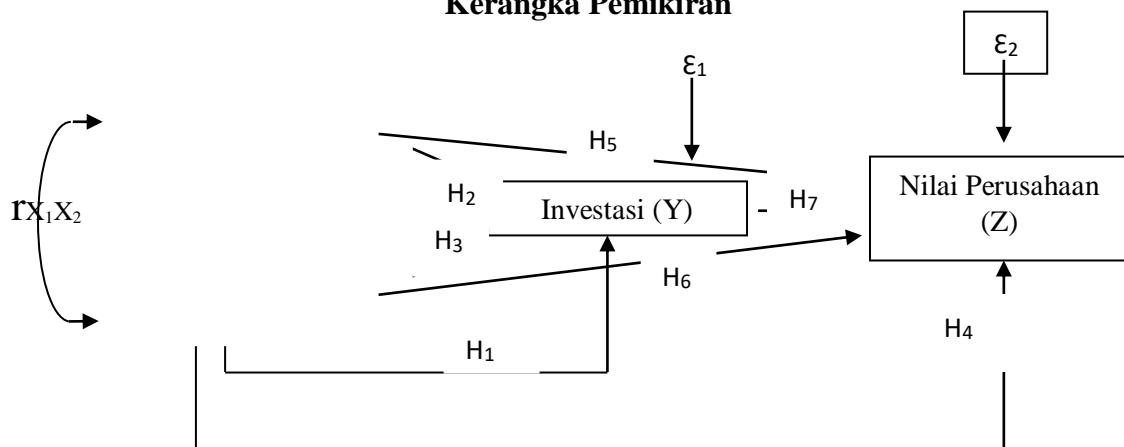
			hutang untuk mendanai aktivanya.
4.	Rani Novitasari. 2018 Skripsi.	Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sebaliknya <i>Leverage</i> tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara kebijakan deviden tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sebaliknya kebijakan deviden mampu menjadi mediasi hubungan antara <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.
5.	Sambora. 2014. Jurnal Administrasi Bisnis Vol 8 No. 1.	Pengaruh <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009-2012)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel DER, EPS, ROE dan DAR secara simultan dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

2.1.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini tentang bagaimana Pengaruh *Leverage* secara simultan terhadap Investasi, bagaimana pengaruh *Leverage* secara langsung dan tidak langsung terhadap investasi, bagaimana pengaruh *Leverage* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, bagaimana pengaruh *Leverage* secara langsung dan tidak langsung terhadap Nilai Perusahaan, bagaimana pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan, bagaimana pengaruh *Leverage* melalui investasi terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran dari penelitian seperti pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran**



2.1.5. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

H₁: DER dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Investasi.

H₂: DER berpengaruh signifikan terhadap Investasi.

H₃: DAR berpengaruh signifikan terhadap Investasi.

H₄: DER dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₅: DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₆: DAR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₇: Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.2. Metode Penelitian

2.2.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data didasarkan pada laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019 melalui website www.idx.co.id dan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2.2.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *library search* (Penelitian Keperstakaan) yaitu pengumpulan teori-teori yang dapat dari berbagai literatur, penelitian terdahulu serta segala informasi yang berkaitan dengan penelitian berhubungan dengan masalah yang dibahas seperti informasi dari internet dan lain-lain.

2.2.3. Populasi dan Sampel

Menurut Suharyanto dan Purwanto (2009:7) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor semen yang terdaftar dan telah melakukan pelaporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2019 sebanyak 6 perusahaan yang listing di BEI.

Menurut Suharyanto dan Purwanto (2009:7) sampel merupakan bagian dari populasi. Dengan menggunakan sampel, maka dapat diperoleh suatu ukuran yang dinamakan statistik. Berikut tabel kriteria pemilihan sampel penelitian :

**Tabel 2.2
Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Sub Sektor Semen yang <i>go public</i> dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019.	6
2.	Emiten yang menyediakan laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak menerbitkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut periode 2014-2019 dan IPO, baru listing tahun 2016	1
3.	Emiten yang memiliki nilai variabel yang negative	1
3.	Sampel	4

Berdasarkan metode *purposive sampling* di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 (empat) perusahaan sebagai berikut :

**Tabel 2.3
Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	INTP
2.	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.	SMBR
3.	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	SMGR
4.	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON

2.2.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut Eriyanton (2011:1) analisis kuantitatif adalah analisis yang dipakai untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari sisi yang dilakukan secara kuantitatif. Menggunakan rumus-rumus statistic yang disesuaikan dengan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh.

2.2.5. Alat Analisis

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS). *Path Analysis* dikembangkan dari analisis regresi linear berganda dimana *path analysis* digunakan untuk menganalisa bagaimana pengaruh secara langsung dan tidak langsung antara dua variabel

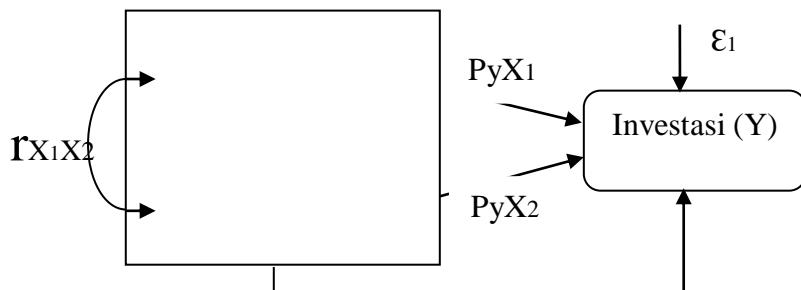
apabila dimediasi oleh variabel lain. Teknik ini juga dikenal sebagai model sebab-akibat (*causing modeling*), penamaan ini didasarkan pada alasan bahwa analisis jalur memungkinkan pengguna dapat menguji proposisi teoritis mengenai hubungan sebab akibat tanpa memanipulasi variabel-variabel (Sarwono, 2012:1).

Analisis jalur dianalisis menggunakan model-model jalur. Menurut Sarwono (2012:9), “Model jalur adalah suatu diagram yang menghubungkan jaringan hubungan beberapa variabel yang diletakkan secara berurutan yang akan dikaji dalam riset”. Model jalur atau struktur dibuat untuk memudahkan dalam menganalisa hubungan setiap variabel secara bertahap. Hubungan variabel dalam analisis jalur ini dijelaskan dengan menggunakan anak panah yang menunjukkan hubungan antara variabel eksogen (*exogenous*) dengan variabel endogen (*endogenous*). Variabel eksogen adalah semua variabel yang di dalam diagram tidak ada anak panah yang menuju ke arahnya, selain anak panah dari kesalahan pengukuran (ε), sedangkan variabel endogen adalah variabel yang terdapat anak panah menuju ke arah variabel tersebut. Dalam analisis jalur juga terdapat *error term* (ε) atau kesalahan residual yang secara teknis disebut sebagai “gangguan” atau “residue” yang mencerminkan adanya pengaruh dari variabel di luar variabel yang diteliti ditambah dengan kesalahan pengukuran (ε_1 dan ε_2). Analisis jalur ini dapat digunakan untuk menentukan faktor mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel endogen sehingga dapat ditelusuri lebih lanjut jalur mana yang mempunyai pengaruh terhadap suatu variabel. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *Leverage*

DER(X_1) dan DAR(X_2), sedangkan variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Investasi (Y) dan Nilai Perusahaan (Z).

Berikut ini model diagram jalur struktur I pada penelitian ini :

1. Struktur I



Gambar 2.2 Model Struktur I

Persamaan Struktur : $Py = PyX_1 + PyX_2 + \epsilon_1$

1) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) terhadap Investasi (Y)

Pengaruh Langsung : PyX_1 . PyX_1

Pengaruh Tidak Langsung : PyX_1 . $r_{X_1X_2}$. PyX_2

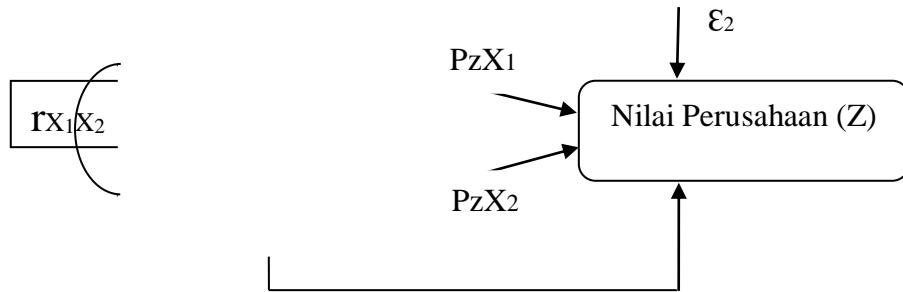
2) Pengaruh *Debt to Asset to Ratio* (X_2) terhadap Investasi (Y)

Pengaruh Langsung : PyX_2 . PyX_2

Pengaruh Tidak Langsung : PyX_2 . $r_{X_1X_2}$. PyX_1

Berikut ini model diagram jalur struktur II pada penelitian ini :

2. Struktur II



Gambar 2.3. Model Struktur II

Persamaan Struktur : $Pz = PzX_1 + PzX_2 + \varepsilon_2$

1) Pengaruh DER (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Pengaruh Langsung : $PzX_1 . PzX_1$

Pengaruh Tidak Langsung : $PzX_1 . rX_1X_2 . PzX_2$

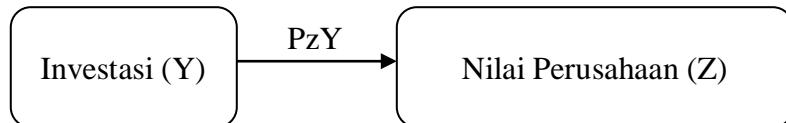
2) Pengaruh DAR (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Pengaruh Langsung : $PzX_2 . PzX_2$

Pengaruh Tidak Langsung : $PzX_2 . rX_1X_2 . PzX_1$

Berikut ini model diagram jalur struktur III pada penelitian ini :

3. Struktur III



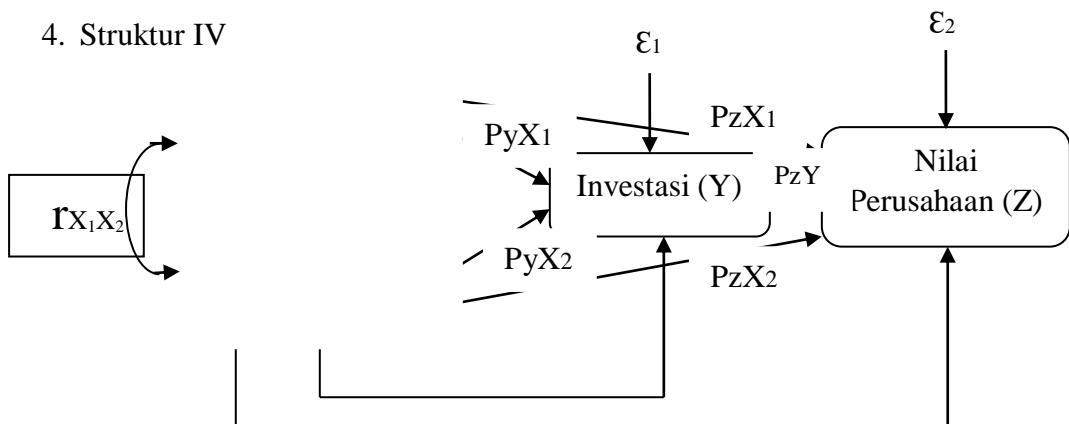
Gambar 2.4. Model Struktur III

Persamaan Struktur : $Pz = PzY + \varepsilon_2$

Pengaruh Langsung Investasi (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z) : $PzY . PzY$

Berikut ini model diagram jalur struktur IV pada penelitian ini :

4. Struktur IV



Gambar 2.5. Model Struktur IV

Persamaan Struktur : $PzY = PyX_1 + PyX_2 + \epsilon_1 + PzX_1 + PzX_2 + PzY + \epsilon_2$

1) Pengaruh DER (X₁) melalui Investasi (Y) terhadap Nilai Perusahaan (Z)

Pengaruh langsung : $PyX_1 \cdot PzX_1 \cdot PzY$

Pengaruh Tidak Langsung : $PyX_1 \cdot PzX_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PyX_2 \cdot PzY$

2) Pengaruh DAR (X₂) melalui Investasi (Y) terhadap Nilai Perusahaan(Z)

Pengaruh Langsung : $PyX_2 \cdot PzX_2 \cdot PzY$

Pengaruh Tidak Langsung : $PyX_2 \cdot PzX_2 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PyX_1 \cdot PzY$

2. Uji Normalitas

Menurut Ansofino dan Jolianis (2012:94) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sebagai data pembanding dalam uji normalitas ini yaitu menggunakan tes histogram dan tes normal P-Plot. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Grafik Histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri dan tidak condong ke kanan (Santoso, 2015:43).
2. Grafik P-Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal (Ghozali, 2016:156).

3. Uji Hipotesis

1. Uji F

Pengujian ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama). Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F yaitu F hitung (F rasio) dengan F tabel. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis 1

H_0 : *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Investasi.

H_a : *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Investasi.

2. Hipotesis 2

H_0 : *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_a : *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

1. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen secara individu. Berikut ini rumusan hipotesis penelitian yang akan digunakan yaitu :

1. Hipotesis 1

H_0 : DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Investasi.

H_a : DER secara parsial berpengaruh terhadap Investasi.

2. Hipotesis 2

H_0 : DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Investasi.

H_a : DAR secara parsial berpengaruh terhadap Investasi.

3. Hipotesis 3

H_0 : DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H_a : DER secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Hipotesis 4

Ho : DAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ha : DAR secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

5. Hipotesis 5

Ho : Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha : Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

1. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

2. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X_1, X_2) atau sejauh mana kontribusi variabel independen (X_1, X_2) mempengaruhi variabel dependen (Y). Apabila nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) maka model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga variabel independen (Y).

2.2.6. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini di kelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Independent (bebas) pada penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu *Price to Book Value* dan *Accounting Rate of Return* sebagai variabel intervening pada Perusahaan Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019, dapat diuraikan sebagai berikut ini :

Tabel 2.5
Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator	Satuan	Skala
1	Debt to Equity (DER) (X1)	merupakan rasio yang digunakan melihat nilai hutang dengan ekuitas, yang artinya rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2014)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	X	Rasio
2	Debt to Asset (DAR) (X2)	rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur sejauh mana aset perusahaan di biayai dengan utang, artinya seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. (Hery (2017 : 12) dalam kasmir (2016))	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	X	Rasio
3	Investasi (Y)	investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang diperjanjikan.(Yoyo Sudaryo (2017:1))	$ARR = \frac{Rata - rata EAT}{Rata - rata Investasi} \times 100$	%	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Z)	nilai perusahaan adalah apabila perusahaan yang sudah go public tercermin dalam harga pasar perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum go public nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva dan prospek perusahaan, risiko usaha, dan lingkungan usaha dan lain-lain). (Menurut Farah Margaretha (2011:5))	$PVB = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	X	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1.Bursa Efek Indonesia (BEI)

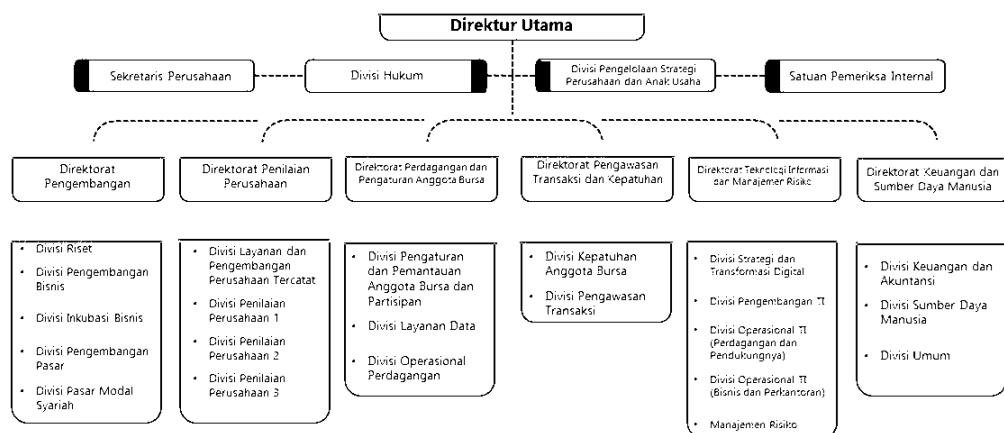
3.1.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kebutuhan dananya dalam waktu jangka panjang dengan menjual saham ataupun mengeluarkan obligasi. Pasar modal di Indonesia telah ada pada tahun 1912 di Batavia, namun dalam kegiatanya selama beberapa periode pasar modal harus ditutup karena beberapa faktor seperti perang dunia I dan II serta perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan kemudian pada tanggal 30 November 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) kemudian berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2. Struktur Bursa Efek Indonesia (BEI)

Gambar 3.1.
Struktur Bursa Efek Indonesia (BEI)



Sumber : www.idx.co.id.

3.1.3. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Direktur utama mempunyai hak dan kewajiban serta tugas sebagai berikut :

- a. Mempertanggungjawabkan kekayaan perusahaan.
- b. Mengikat perusahaan sebagai jaminan.
- c. Mengadakan rapat apabila dalam anggaran dasar tidak ditetapkan cara lain dalam pelaksanaanya.
- d. Memimpin dan mengelola perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan.
- e. Memperoleh, mengalihkan dan melepaskan hak atas barang-barang tak bergerak atas nama perusahaan.

- f. Berhak mengangkat seorang kuasa atau lebih dengan syarat-syarat dan kekuasaan yang ditentukan secara tertulis.
- g. Bertanggung jawab atas operasional perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

2. Direktur Penilaian Perusahaan

Bertugas untuk memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

3. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa

Memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien seperti yang tercantum dalam undang-undang pasar modal.
- b. Bertanggung jawab mengevaluasi perusahaan-perusahaan listed (yang sudah listing) yang potensial di Bursa Efek Indonesia.
- c. Memonitor perusahaan-perusahaan yang sudah listing secara terus-menerus.
- d. Menjaga hubungan baik dengan perusahaan-perusahaan listing.

4. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan sistem pengawasan Bursa Efek Indonesia.

5. Direktur Pengembangan

Bertugas melakukan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia, baik itu perdagangan saham maupun tentang system perdagangan saham.

6. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Salah satu tugasnya adalah menyiapkan migrasi dari ASTS versi 2.0 ke ASTS versi 3.0. system perdagangan otomatis ASTS versi yang lebih baru ini lebih aman dibandingkan yang lama.

7. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memprakasai integrasi laporan keuangan untuk mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
- b. Bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia melalui recruitment, training, program pendidikan yang diselenggarakan baik dalam negeri maupun luar negeri.

3.2. PT. Indocement Tuggal Prakarsa Tbk. (INTP)

3.2.1. Sejarah PT. Indocement Tuggal Prakarsa Tbk. (INTP)

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (“Indocement” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985, sebagai hasil penggabungan enam perusahaan semen yang pada saat itu memiliki delapan pabrik. Indocement memproduksi semen dan saat ini memiliki beberapa anak perusahaan yang memproduksi beton siap-pakai (ready-mix concrete/RMC) serta mengelola tambang agregat dan trass. Selama 38 tahun beroperasi, Indocement terus menambah jumlah pabriknya, hingga saat ini mencapai 12 pabrik. Indocement juga terus meningkatkan kapasitas produksinya dan saat ini merupakan salah satu produsen semen terbesar di Indonesia.

Sebagian besar pabrik Indocement berada di Jawa. Sembilan pabrik berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dan saat ini merupakan salah satu kompleks pabrik semen terbesar di dunia. Dua pabrik berlokasi di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, serta satu pabrik berlokasi di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada 9 Oktober 2013, Indocement memulai pembangunan Pabrik ke-14 di Citeureup, Bogor. Pada 31 Desember 2013, Indocement memiliki kapasitas produksi terpasang per tahun sebesar 18,6 juta ton semen, 4,4 juta meter kubik RMC, dengan 40 batching plant dan 648 truk mixer, serta 2,5 juta ton cadangan agregat.

Indocement mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 1989 dengan kode saham “INTP”. Sejak 2001, mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh perusahaan dalam HeidelbergCement Group, Jerman. HeidelbergCement merupakan pemimpin pasar global agregat dan pelaku bisnis terkemuka di bidang semen, RMC dan aktivitas hilir lainnya, menjadikannya salah satu produsen bahan bangunan terbesar di dunia. Group memekerjakan sekitar 52.600 personil di 2.500 lokasi di lebih dari 40 negara. Dengan merek “Tiga Roda”, Indocement telah menjual 18,2 juta ton semen pada tahun 2013, yang merupakan penjualan semen terbesar oleh sebuah entitas tunggal di Indonesia.

Produk semen Perseroan adalah Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I, Tipe II dan Tipe V, Oil Well Cement (OWC), Semen Putih dan TR-30 Acian Putih. Indocement adalah satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia. Selain itu, penjualan RMC yang diproduksi oleh entitas anak Indocement, PT Pionirbeton Industri, meningkat

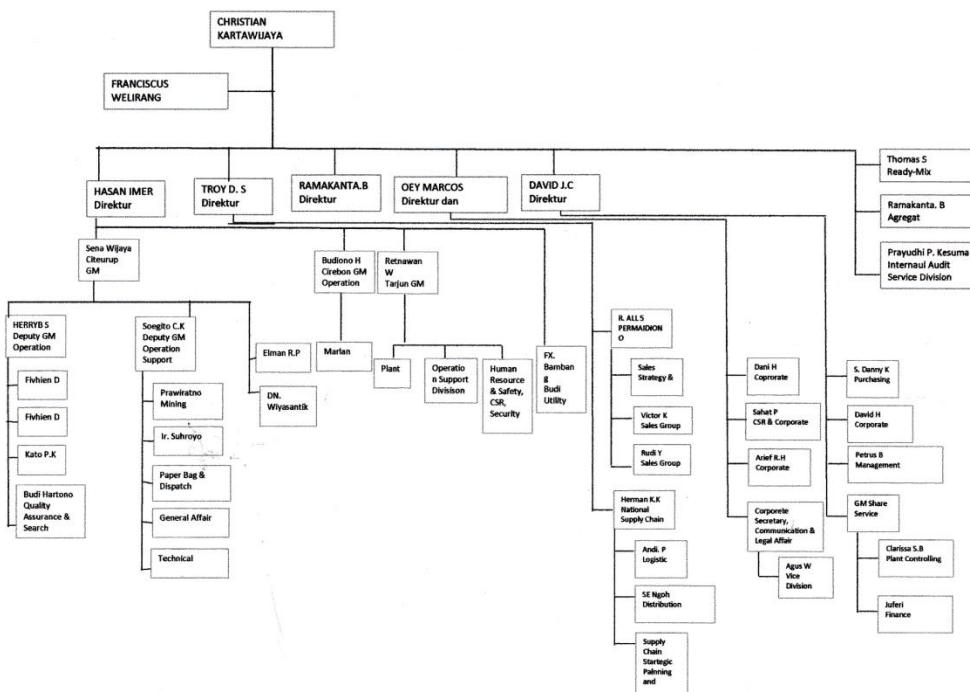
sekitar 41,6% dibandingkan tahun sebelumnya, menjadikan Indocement pemimpin pasar bisnis RMC di Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, Indocement berkomitmen untuk fokus pada pengembangan yang berkelanjutan melalui komitmen terus menerus untuk mengurangi emisi karbon dioksida dari proses produksi semen yang dihasilkannya. Indocement adalah perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (Certified Emission Reduction/CER) untuk proyek bahan bakar alternatif dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism/CDM).

Indocement didirikan berdasarkan akta pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985 oleh Notaris Ridwan Suselo, SH. Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, aktivitas usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan pabrik semen dan bahan bangunan.
- b. Menjalankan usaha dalam bidang penambangan pada umumnya.
- c. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya.
- d. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat dan laut untuk pengangkutan hasil industri tersebut di atas.
- e. Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan sarana dan prasarana listrik, termasuk mendirikan pembangkit tenaga listrik, dan penjualan energi listrik.

3.2.2. Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa

Gambar 3.2.
Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa



Sumber : www.indocement.co.id.

3.2.3. Tugas dan Wewenang

1. Dewan Komisaris

Merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta member nasihat kepada direksi.

Tugas utama komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap kebijakan direksi dalam menjalankan perseroan serta member nasihat kepada direksi. Pelaksanaan tugas tersebut sebagai berikut :

- Pelaksanaan rapat secara berkala satu bulan sekali

- b. Pemberian nasihat, tanggapan dan persetujuan secara tepat waktu dan berdasarkan pertimbangan yang memadai.
- c. Memperdayaan komite-komite yang dimiliki komisaris.
- d. Mendorong terlaksananya implementasi *good corporate governance*.

2. Komite Audit

Komite audit memiliki wewenang yaitu :

- a. Menyelidiki semua aktivitas dalam batas ruang lingkup tugasnya
- b. Menyelidiki semua aktivitas dalam batas ruang lingkup tugasnya
- c. Mencari informasi yang relevan dari setiap karyawan
- d. Mengusahakan saran hukum dan profesional lainnya yang independen apabila dipandang perlu.

3. Komite Kompensasi

Membuat rekomendasi terhadap keputusan-keputusan yang menyangkut kompensasi untuk dewan direksi dan kebijakan-kebijakan kompensasi lainnya, termasuk hubungan antara prestasi perusahaan dengan kompensasi bagi eksekutif perusahaan dalam hal ini CEO.

4. Direksi

Kewenangan direksi sebagai berikut :

1. Salah satu organ perseroan yang memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal yang terkait kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.
2. Mewakili perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

5. Komite Keselamatan Kerja

Tugas dan fungsi komite keselamatan kerja adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun dan mengelola data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
- b. Membantu dan menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai keselamatan kerja
- c. Membantu pengusaha/pengurus

6. Internal Audit Division

Tugas audit internal :

- a. Melaksanakan proses pemeriksaan / audit internal bagi seluruh divisi cabang dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit.
- b. Menjalankan proses audit internal perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi financial maupun operasional
- c. Melakukan koordinasi kesiapan cabang dan juga depo untuk menyiapkan laporan Rugi Laba dengan lengkap serta melakukan pemeriksaan terhadap Neraca Rugi Laba tersebut.
- d. Menganalisis dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah keuangan.

7. Corporate Secretary

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan public

- c. Sebagai penghubung atau contact person antara emiten atau perusahaan public dengan Bapepam dan masyarakat

8. Purchasing Division

- a. Membuat laporan pembelian dan pengeluaran barang (inventory, material dll.)
- b. Melakukan pengelolaan pengadaan barang melalui perencanaan serta sistematis dan terkontrol
- c. Bekerjasama dengan departemen terkait untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.

9. Corporate Finance Division

- a. Melakukan pengaturan keuangan perusahaan
- b. Melakukan penginputan semua transaksi keuangan ke dalam program
- c. Menerima dokumen dari vendor internal maupun eksternal
- d. Melakukan verifikasi terhadap keabsahan dokumen
- e. Melakukan evaluasi budget
- f. Melakukan accrue pendapatan dan beban pada akun-akun tertentu
- g. Melakukan rekonsiliasi dengan unit lain

10. Shared Service Center

Merupakan jadi penghubung atau penyambung kebijakan perusahaan terhadap konsumen, atau sebaliknya sebagai komunikator bagi kebutuhan pelanggan terhadap barang dan jasa yang disediakan atau dipasarkan oleh perusahaan atau badan usaha dengan win-win solution dan pastinya lebih

mengedepankan kepentingan perusahaan, yang membedakan hanya ruang lingkup kerja.

11. Management Information System Division

- a. Mengumpulkan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan
- b. Memanajemen data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan
- c. Mengendalikan control data yang cukup sehingga asset dari suatu perusahaan tetap terjaga
- d. Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan dan mengkontrol aktivitas.

12. Sales dan Marketing Division

- a. Melaksanakan kegiatan penjualan melalui telepon terhadap target konsumen secara sistematik serta melengkapi laporan kegiatan untuk setiap hubungan yang dilakukan.
- b. Melakukan tindak lanjut pelayanan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen
- c. Melaksanakan kegiatan pemasaran lainnya sesuai dengan tugas yang diberikan oleh manajer penjualan

13. Logistic Division

- a. Melakukan order barang
- b. Menerima barang
- c. Invoice dalam faktur penagihan
- d. Distribusi

e. Controlling

14. Corporate Human Resource Division

- a. Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia
- b. Membuat system HR yang efektif dan efisien
- c. Bertanggung jawab penuh dalam proses rekrutmen karyawan
- d. Melakukan seleksi, promosi, transferring dan demosi pada karyawan yang dianggap perlu
- e. Melakukan tindakan disipliner pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan

15. Corporate Publik dan Internal Affair Division

- a. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undang, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lain yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi.
- b. Mengumpulkan, menganalisa, menyajikan data dan informasi yang berhubungan dengan informasi dan dokumentasi
- c. Mengumpulkan, menganalisa informasi opini masyarakat dan lembaga dan menyampaikan kepada pimpinan sebagai bahan kebijakan.
- d. Mendokumentasikan audio visual kegiatan pimpinan
- e. Membina dan mengkoordinasikan kegiatan kehumasan.

3.3. PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)

3.3.1. Sejarah PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)

Perseroan didirikan dengan nama PT Semen Baturaja berkedudukan di Palembang, berdasarkan Anggaran Dasar yang dibuat dengan Akta Notaris Jony Frederik Berthold Tumbelaka No. 34 Tahun 1974 tanggal 14 Nopember 1974. Komposisi kepemilikan saham pada saat itu terbagi atas PT Semen Padang (Persero) sebesar 55% dan PT Semen Gresik (Persero) sebesar 45%. Pada 9 November 1979, komposisi kepemilikan saham berubah menjadi 88% milik Pemerintah Republik Indonesia, 7% milik PT Semen Gresik (Persero) dan 5% milik PT Semen Padang (Persero), dan pada tanggal 19 Agustus 1980, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero).

Beberapa tahun kemudian, tanggal 15 Oktober 1991, saham Perseroan diambil alih secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. Selanjutnya Perseroan terus mengalami perkembangan sehingga pada tanggal 14 Maret 2013, PT Semen Baturaja (Persero) mengalami perubahan status menjadi Perseroan terbuka dan mengalami perubahan nama menjadi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Lini bisnis yang dijalankan Perseroan bermula dengan produksi terak dan semen. Produksi terak dijalankan dengan pusat produksi terletak di Baturaja, Sumatera Selatan, sementara lokasi penggilingan dan pengantongan semen dilaksanakan di Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang dan Pabrik Panjang. Bahan baku produk semen Perseroan berupa batu kapur dan tanah liat yang didapatkan dari lokasi pertambangan batu kapur dan tanah liat milik Perseroan yang berlokasi sekitar 1,2 km dari pabrik di Baturaja.

Tahun 1992, sejalan dengan perkembangan lini usahanya, untuk meningkatkan kapasitas terpasang, Perseroan berinvestasi pada peralatan yang ditargetkan untuk mencapai kapasitas 500.000ton semen per tahun. Serta melancarkan Proyek Optimalisasi I (OPT I) dengan masa pembangunan selama dua tahun, proyek ini mampu meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 550.000 ton semen per tahun. Berhasilnya OPT I memberikan banyak kemajuan dan masukan untuk eskalasi bisnis Perseroan.

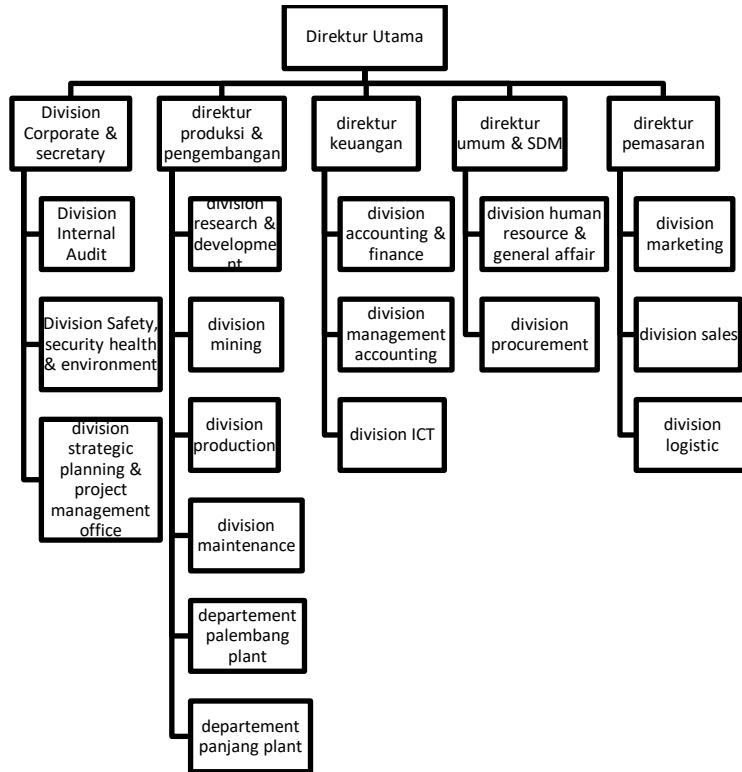
Untuk itu, pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan proyek lanjutan Optimalisasi II (OPT II) dengan target peningkatan kapasitas 1.250.000 ton semen per tahun. OPT II berhasil diselesaikan pada tahun 2001 dan terus aktif berproduksi hingga saat ini. Pengembangan organisasi dan visi strategis Perseroan kembali dilanjutkan, dimana Perseroan menerbitkan obligasi I senilai Rp200 miliar. Kewajiban melunasi pinjaman untuk pelaksanaan obligasi ini berhasil dilunasi pada bulan Juni 2010. Emisi obligasi ini berhasil menjadi batu loncatan restrukturisasi keuangan secara keseluruhan sehingga Perseroan dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditasnya. Sejalan dengan optimalnya kapasitas produksi dan kuatnya struktur modal yang telah teruji, Perseroan meraih kepercayaan untuk menggarap proyek-proyek besar dan prestisius. Dengan kapasitas yang telah mencapai 2.000.000 ton per tahun, Perseroan berhasil menuntaskan proyek Cement Mill dan Packer dengan kapasitas 750.000 ton per tahun pada 2011 dan beroperasi secara komersil pada Juli 2013. Pertumbuhan Perseroan semakin mendapat pengakuan dari berbagai pihak. Hal ini tercermin dari keberhasilan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) Pada 28 Juni 2013 di Bursa Efek Indonesia

sebesar 23,76% atau sebesar 2.337.678.500 saham diperdagangkan di pasar modal dengan kode saham SMBR. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini kemudian dimanfaatkan untuk membangun pabrik Baturaja II yang ditargetkan dapat mencapai kapasitas 1,85 juta ton semen tiap tahunnya. Perseroan kini menjelma menjadi kekuatan baru industri semen nasional dengan dukungan tidak hanya dari pemerintah namun juga masyarakat Indonesia. Pembangunan Pabrik Baturaja II dimulai pada tahun 2015 dan mulai berproduksi secara komersil pada tanggal 1 September 2017, dengan demikian total kapasitas produksi Semen Baturaja menjadi sebesar 3.850.000 ton semen per tahun. Pembangunan Pabrik Baturaja II memakan waktu selama 26 bulan, yang merupakan pabrik semen dengan masa penggerjaan paling cepat di Indonesia. Perseroan terus berupaya meningkatkan kapasitas serta jaringan distribusinya demi menjangkau pasar yang lebih luas. Saat ini, pasar utama Perseroan adalah wilayah Sumatera Selatan, Lampung dan wilayah Indonesia lainnya yang prospektif untuk pengembangan infrastruktur. Perseroan pun terus menjaga tekad yang baik untuk memberikan manfaat luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kontribusi kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diwujudkan dalam bentuk pajak dan retribusi. Sementara untuk pemegang saham, Perseroan berkontribusi dalam bentuk pembagian dividen yang menguntungkan. Dan bagi masyarakat luas, Perseroan membuka lapangan pekerjaan dengan penyerapan tenaga kerja lokal, kemitraan dan bina lingkungan yang menjanjikan bagi masyarakat sekitar pabrik.

3.3.2. Struktur PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR)

Gambar 3.3.
Struktur Organisasi PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk.



Sumber : www.semenbaturaja.co.id

3.3.3. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Menentukan arah kebijakan dan strategi perseroan secara menyeluruhan meliputi bidang produksi dan pengembangan, bidang keuangan, bidang pemasaran serta kegiatan dibidang umum dan SDM dan juga menentukan arah kebijakan dan strategi bidang departemen Satuan Pengawas Intern (SPI) yang meliputi kegiatan audit operasional dan audit administrasi/keuangan dan bidang sekretaris perusahaan serta bertanggung jawab terhadap penerapan dan pemantauan Good Corporate Governance.

2. Direktur Produksi dan Pengembangan

Menentukan arah kebijakan dan strategi perseroan di Departemen Operasi, departemen litbang, pembangunan cement mill dan packer serta pengembangan pabrik baru yang meliputi kegiatan bidang penyediaan bahan mentah (PBM), produksi, pemeliharaan, perencanaan teknik pabrik (PTP), kegiatan di pabrik Palembang dan pabrik panjang serta kegiatan penelitian bahan baku proses dan produk dan pengembangan usaha, rancang bangun dan perekayasaan, K3 dan lingkungan hidup.

3. Direkrut Pemasaran

Menentukan arah kebijakan dan strategi perseroan di departemen pemasaran yang meliputi bidang penjualan, bidang pemasaran, bidang distribusi dan transportasi.

4. Direktur Keuangan

Menentukan arah kebijakan dan strategi perseroan di departemen keuangan yang meliputi bidang akuntansi, bidang perpendaharaan pajak dan asuransi, bidang anggaran dan analisa keuangan serta bidang information communication technologi.

5. Direktur Umum dan SDM

Menentukan arah kebijakan dan strategi perseroan di Departemen SDM dan umum serta departemen logistic yang meliputi bidang umum, keamanan serta bidang pengelolaan sumber daya manusia, bidang pengadaan, perencanaan, dan pengendalian material dan bidang kemitraan dan bina lingkungan.

3.4. PT. Holcim Indonesia Tbk. (SMCB)

3.4.1. Sejarah PT. Holcim Indonesia Tbk.

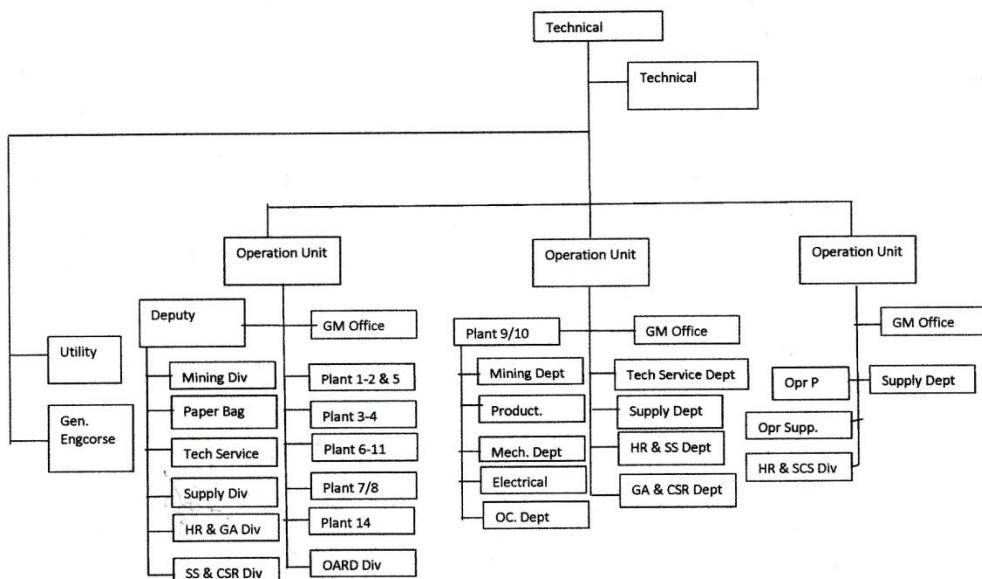
PT Holcim Indonesia Tbk (“Holcim” atau “Perseroan”) adalah perusahaan semen swasta. Mayoritas saham (80,65%) dimiliki dan dikelola oleh LafargeHolcim Group, perusahaan semen terbesar di dunia berbasis di Swiss, dengan lebih dari 81.000 karyawan dan beroperasi di lebih dari 80 negara. Perseroan beroperasi secara komersial tahun 1975, dimana produk-produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri. Sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, Holcim mengoperasikan jaringan pasokan bahan bangunan domestik yang mencakup distributor, pengecer, tukang batu, dan solusi nilai tambah. Perseroan juga memiliki bisnis terintegrasi untuk semen, beton siap-pakai, agregat, dan pengelolaan limbah oleh Geocycle.

Pada tahun 2016, Holcim menyelesaikan integrasi strategis yang mengukuhkan posisinya sebagai bagian dari LafargeHolcim Group global. Perseroan berdomisili di Jakarta dan memiliki empat pabrik di Narogong (NAR) di Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) di Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) di Provinsi Jawa Timur dan Lhoknga (LHO) di Provinsi Aceh (melalui operasional dari anak perusahaannya, PT Lafarge Cement Indonesia). Total kapasitas pabrik mencapai 15 juta ton semen. Keberadaan Holcim di Sumatra diperkuat dengan terminal semen di Lampung serta gudang semen baru di Palembang yang diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2018. Perseroan juga memiliki dua pusat penggilingan semen (di Ciwandan (CWD) di Provinsi Jawa Barat dan di Kuala Indah di Provinsi Sumatera Utara yang saat ini ditutup sementara) dan Holcim Beton (HB), anak perusahaan yang mengoperasikan

beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia, serta pusat jaringan *batching plant* untuk beton.

3.4.2. Struktur Organisasi PT. Holcim Indonesia Tbk.

Gambar 3.4.
Struktur Organisasi PT. Holcim Indonesia Tbk.



Sumber : www.holcim.co.id

3.4.3. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Mengarahkan jalannya pengembangan strategi perusahaan dan mengkoordinasikan semua bagian perusahaan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan posisinya dipasar dan mencapai tujuan tahunan. Memastikan bahwa nilai yang dianut Holcim dapat dipertahankan dan dijalankan sebaik mungkin dengan cara berkesinambungan, ikut memajukan perekonomian, mengelola lingkungan hidup dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

2. Direktur Legal dan Corporate Affairs

Dengan tugas mengawasi dan mengatur jalannya kegiatan penunjang usaha yang menyangkut ; persoalan hukum, tata kelola perusahaan, pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang terkait di bursa efek Indonesia, manajemen kekayaan perusahaan, dan strategi dan program kemasyarakatan yang dilaksanakan perusahaan.

3. Director of Strategy, Business Development & Innovation

Memfasilitasi visi dan misi serta tujuan perusahaan. Melakukan riset, memberi arahan dan memandu penyusunan rencana/strategi perusahaan bersama dengan focus pada intelejen bisnis dan pengembangan demi tercapainya tujuan perusahaan.

4. Director of Commercial

Mengembangkan dan melaksanakan strategi bidang komersial sesuai visi dan misi perusahaan. Mengelola kegiatan terkait dengan pencapaian kinerja perusahaan dari sisi komersial, termasuk peningkatan volume penjualan dan pangsa pasar, penetapan harga, pengembangan produk dan solusi bernilai tambah, positioning dan brand equity, loyalitas pelanggan, channel management dan pemasaran di seluruh wilayah Indonesia.

5. Director of Human Resources

Menangani, mengawasi dan mengevaluasi semua kegiatan ketenagakerjaan. Menjamin tersedianya karyawan yang berkemampuan dan professional untuk membantu perusahaan mencapai tujuan, memberlakukan dan melaksanakan strategi dan kebijakan SDM yang

sesuai kebutuhan perusahaan dan member arahan dan masukan seputar pengelolaan sumber daya manusia.

3.5. PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR)

3.5.1. Sejarah PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang Go Public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Pemerintah 73% dan masyarakat 27%. Pada bulan September 1995, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I), yang mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi Pemerintah 65% dan masyarakat 35%. Pada tanggal 15 September 1995 PT Semen Gresik berkonsolidasi dengan PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Total kapasitas terpasang Perseroan saat itu sebesar 8,5 juta ton semen per tahun.

Pada tanggal 17 September 1998, Negara RI melepas kepemilikan sahamnya di Perseroan sebesar 14% melalui penawaran terbuka yang dimenangkan oleh Cemex S.A. de C.V., perusahaan semen global yang berpusat di Meksiko. Komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Pemerintah 51%, masyarakat 35%, dan Cemex 14%. Kemudian tanggal 30

September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi: Pemerintah Republik Indonesia 51,01%, masyarakat 23,46% dan Cemex 25,53%. Pada tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham Cemex Asia Holdings Ltd. kepada Blue Valley Holdings PTE Ltd. sehingga komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Pemerintah 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd. 24,90% & masyarakat 24,09% Pada akhir Maret 2010, Blue Valley Holdings PTE Ltd, menjual seluruh sahamnya melalui private placement, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan berubah menjadi Pemerintah 51,01% & public 48,99% Pada April tahun 2012, Perseroan berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik Tuban IV berkapasitas 2,5 juta ton. Setelah menjalani masa commissioning, pada bulan Juli 2012 pabrik baru tersebut diserahterimakan, diikuti peresmian operasional komersial pada bulan Oktober 2012. Selanjutnya, pada kuartal ketiga 2012, Perseroan juga berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik semen Tonasa V di Sulawesi. Pabrik baru berkapasitas 2,5 juta ton tersebut menjalani masa commissioning sejak September 2012, dan ditargetkan mulai beroperasi komersial pada kuartal pertama 2013. Pada tanggal 18 Desember 2012, Perseroan resmi mengambil alih 70% kepemilikan saham Than Long Cement Joint Stock Company (TLCC) dari Hanoi General Export-Import Joint Stock Company (Geleximco) di Vietnam, berkapasitas 2,3 juta ton. Aksi korporasi ini menjadikan Perseroan tercatat sebagai BUMN Multinasional yang pertama di Indonesia.

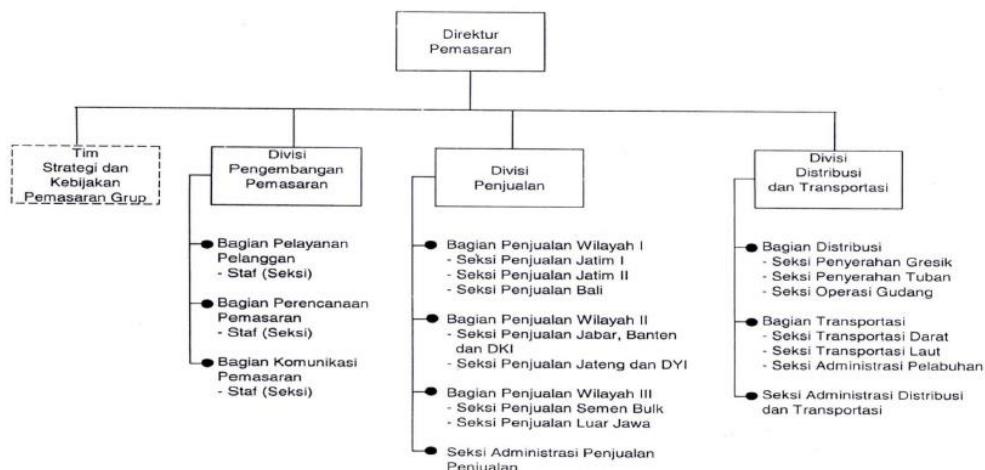
Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan resmi berperan sebagai *Strategic Holding Company* sekaligus merubah nama, dari PT Semen Gresik (Persero) Tbk menjadi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada 7 Januari

2013. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perseroan menandatangani akta pendirian Perusahaan patungan PT Krakatau Semen Indonesia (KSI) yang akan membangun pabrik pengolahan limbah berupa slag powder sebagai bahan baku pembuatan semen. Selanjutnya pada tanggal 24 Desember 2013, Perseroan melanjutkan proses Transformasi Korporasi dan memantapkan peran fungsi *Strategic Holding* dengan membentuk anak perusahaan baru PT Semen Gresik. Mulai tahun 2014 Perseroan merealisasikan pembangunan unit 2 pabrik baru di Padang dan di Rembang, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan untuk segera merealisasikan pembangunan 1 unit pabrik baru di Aceh.

Perseroan juga merealisasikan pembangunan pabrik Ground Granulated Blast Furnace Slag di Cigading, melalui PT Krakatau Semen Indonesia. Pada tahun 2016, Perseroan mendirikan PT Semen Indonesia International (SII) dan PT Semen Indonesia Aceh (SIA), PT Semen Kupang Indonesia (SKI) serta merubah nama PT SGG Prima Beton menjadi PT Semen Indonesia Beton (SIB) sebagai bagian dari rencana ekspansi dibidang persemenan dan nonsemen. Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan perusahaan patungan di sektor bahan bangunan, yaitu PT Semen Indonesia Industri Bangunan. Perusahaan ini merupakan upaya dalam menangkap peluang pertumbuhan industri bahan bangunan, yang dapat menjadi sumber pertumbuhan baru sekaligus meningkatkan sinergi antar anak perusahaan. Pada tahun yang sama, 2 Pabrik baru Perseroan yaitu Pabrik Rembang di Jawa Tengah dan Pabrik Indarung VI di Sumatera Barat memasuki masa operasi komersial, dengan kapasitas masing-masing sebesar 3 juta ton/tahun.

3.5.2. Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Gambar 3.5.
Struktur Organisasi PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.



Sumber : www.semenindonesia.co.id.

3.5.3. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Bertugas untuk mengkoordinir anggota direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang telah ditetapkan.

2. Direktur Keuangan

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas oeparsional dibidang keuangan, anggaran, akuntansi, memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan perseroan dan sistem teknologi informasi.

3. Direktur Pemasaran dan *Supply Chain*

Bertanggung jawab atas bidang penjualan, distribusi dan transportasi serta pengembangan pemasaran.

4. Direktur Produksi

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi bahan baku, produksi terak, produksi semen serta bidang teknik, keselamatan kerja, lingkungan serta mengembangkan program efisiensi proses produksi.

5. Direktur Enjiniring dan proyek

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional atas bidang pengadaan dan pengelolaan persediaan, rancang bangun, serta penelitian dan pengembangan dan menjaga jaminan mutu produk.

6. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang sumber daya manusia, pengelolaan asset perusahaan dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta penerapan manajemen risiko di perusahaan.

7. Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang strategi dan pengembangan bisnis perusahaan, pengelolaan strategi investasi capex, pengembangan energy group dan pengamanan bahan baku.

3.6. PT. Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON)

3.6.1. Sejarah PT. Wijaya Karya Beton Tbk. (WTON)

Sebelum resmi berdiri sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan telah berkecimpung di industri beton pracetak selama 2 (dua) dekade sebagai salah satu divisi di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., yaitu Divisi Produk Beton yang selanjutnya menjadi cikal bakal berdirinya Perseroan. Seiring dengan berkembang pesatnya kegiatan dan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Divisi Produk Beton WIKA, maka merujuk pada Akta No. 44, tertanggal 11 Maret 1997, Divisi Produk Beton WIKA dihapuskan dan resmi beralih status hukumnya sebagai entitas anak WIKA dengan nama PT Wijaya Karya Beton atau selanjutnya disebut sebagai “Perseroan” atau “WIKA Beton”. Dengan berbekal pengalaman baik saat masih menjadi bagian dari WIKA atau setelah resmi berdiri sebagai entitas anak WIKA, saat ini, Perseroan yang telah memiliki pengalaman matang selama lebih dari 4 (empat) dasawarsa di industri beton pracetak semakin menunjukkan semangat dan optimismenya untuk tumbuh dan dikenal sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di industri produk beton pracetak di Asia Tenggara sebagaimana tertuang di dalam visi Perseroan. Guna menunjang dan mengoptimalkan semua lini bisnis Perseroan, maka sejak dari berdiri hingga saat ini, Perseroan telah memiliki 3 (tiga) entitas anak usaha, yakni PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKA KOBE”) yang didirikan pada tahun 2012, PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKA KRATON”) didirikan pada akhir tahun 2013 dan PT Citra Lautan Teduh (“CLT”) didirikan pada September 2014. Seiring berjalananya waktu, dalam rangka meningkatkan skala bisnis

sekaligus sebagai wujud eksekusi atas kebijakan strategis Perseroan, maka pada tahun 2014, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Initial Public Offering (IPO) dengan menawarkan sebanyak 2.045.466.600 lembar saham kepada publik. Melalui aksi korporasi tersebut, status Perseroan resmi beralih dari yang semula tercatat sebagai perusahaan tertutup dengan nama PT Wijaya Karya Beton, efektif berubah menjadi perusahaan terbuka dengan penulisan nama Perseroan menjadi PT Wijaya Karya Beton Tbk. Hingga saat ini Perseroan belum melakukan perubahan atau pergantian nama dalam bentuk apapun.

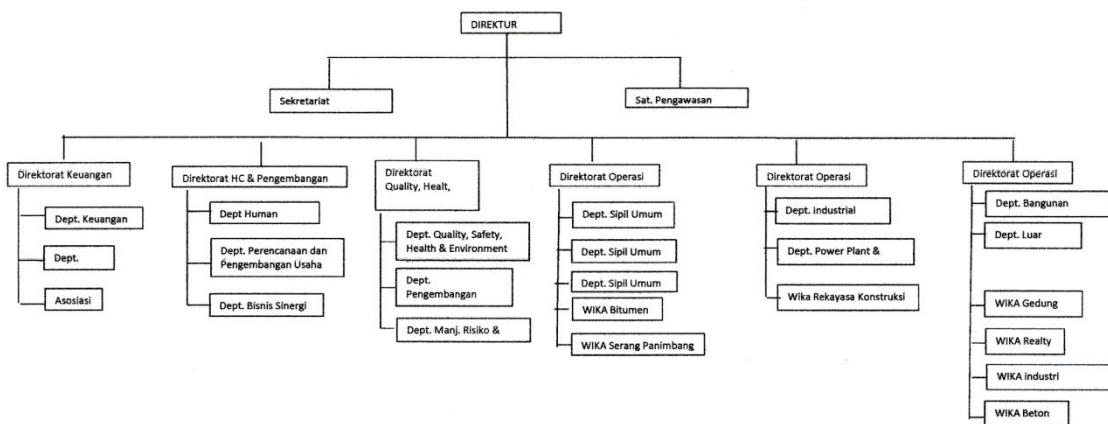
Selanjutnya di akhir tahun 2016, Perseroan resmi memiliki 1 (satu) entitas asosiasi, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKA Pracetak Gedung”) yang merupakan perusahaan hasil joint venture antara Perseroan dan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., yang notabene juga merupakan salah satu anak usaha dari WIKA. Selain mengoptimalkan sumber daya yang ada, Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA juga senantiasa memanfaatkan peluang dan sinergi yang terjalin di dalamnya saat menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari. Terbukti, sampai saat ini Perseroan masih menjadi produsen beton pracetak terdepan dan terbesar di seluruh Indonesia, bahkan di Asia Tenggara, dan telah menerapkan pola Engineering, Production, dan Installation (EPI) Industri Beton. Selain menggeluti usaha precast, Perseroan juga berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan industri konstruksi di Indonesia melalui 14 pabrik, 1 mobile plant, dan 3 quarry yang tersebar di berbagai wilayah di seluruh Indonesia. Sepanjang 2018, Perseroan sebagai bagian dari Grup WIKA terus menunjukkan eksistensinya di kancah industri

pracetak nasional dengan menggarap sejumlah proyek strategis pemerintah, di antaranya: proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung (High Speed Railway/”HSR”) dan pembangunan jalan tol layang A. P. Pettarani di Makassar.

Selain itu, sebagai wujud keberhasilan Perseroan dalam mengelola kegiatan bisnisnya, di sepanjang tahun ini Perseroan berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi, antara lain “Indonesia Fastest Growing New Public Company 2018” pada kategori Basic Industry & Chemical di ajang “Best Public Companies Award 2018” yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi, menyabet penghargaan “Pengembangan Talenta Terbaik II BUMN Tbk.” di ajang “7th Anugerah BUMN 2018” yang diselenggarakan oleh BUMN Track & didukung PPM Manajemen, membawa pulang gelar “Top IT on WTON Mobile App” di ajang “Top IT & Top Telco Award 2018” yang diselenggarakan oleh Majalah IT Works, dan berhasil masuk ke dalam “Top 50 Emiten Mid-Cap” di ajang “The 10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018” yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Director (IICD). Masih di tahun yang sama, Perseroan turut berhasil meraih “Sertifikat Penghargaan dan Bendera Emas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) kepada PPB Pasuruan dan PPB Sumut” dari Kemnaker RI di ajang “Penganugerahan Penghargaan K3 2018”.

3.6.2. Struktur Organisasi PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

Gambar 3.6.
Struktur Organisasi PT. Wijaya Karya Beton Tbk.



Sumber : www.wika-beton.co.id

3.6.3. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Memiliki tugas sebagai berikut :

- Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan dan dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS
- Memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola, mengebangkan, menumbuhkan usaha perusahaan di bidang investasi sesuai dengan visi, misi, rencana strategis perusahaan dan senantiasa berupaya meningkatkan nama baik perusahaan dikalangan investor.

Direktur utama berwenang :

- a. Menetapkan kebijakan pengurusan perseroan
- b. Menetapkan visi, misi, strategi pokok perusahaan, strategi usaha, sasaran jangka panjang, kebijakan-kebijakan pokok perusahaan dan peraturan-peraturan perusahaan
- c. Mengatur penyerahan kekuasaan direksi untuk mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain.

2. Wakil Direktur

Wakil direktur memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memiliki tanggung jawab utama dalam merencanakan, mengelola dan menumbuhkembangkan usaha perusahaan di bidang pemasaran dan operasi untuk pencapaian visi, misi dan rencana strategi perusahaan
- b. Mewakili tugas direktur utama pada saat direktur utama berhalangan hadir karena menjalankan kepentingan perusahaan atau karena kepentingan lain yang terkait operasi perusahaan.

Kewenangan wakil direktur sebagai berikut :

- a. Menetapkan strategi, kebijakan pokok dan program strategi dan taktis dalam peningkatan kemampuan bersaing dan kemampuan pemasaran dan operasi perusahaan.

b. Memberikan pengarahan dalam bidang pemasaran dan operasi entitas anak untuk pencapaian kemampuan bersaing dan kemampuan perusahaan secara maksimal

3. Direktur Operasional

Direktur operasional bertugas menjalankan segala tugas tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi pengusahaan perseroan pada bidang usaha jasa konstruksi infrastruktur dan investasi yang menjadi tanggung jawabnya dengan wewenang penetapan sasaran strategis, strategi pokok, kebijakan pokok dan pengendalian hasil usaha konstruksi infrastruktur dan investasi yang menjadi tanggung jawab.

4. Direktur *Human Capital* dan Pengembangan

Bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia perseroan, direktur human capital dan pengembangan bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi perseroan pada bidang sumber daya manusia, bidang pengembangan system dan usaha, serta bidang safety, health and environment yang menjadi tanggung jawab. Dengan wewenang meliputi penetapan strategi dan pola perencanaan serta pengembangan sumber daya manusia termasuk didalam nya penetapan strategi human capital, pengembangan organisasi, perencanaan, rekrutmen, optimalisasi penempatan SDM di tingkat perusahaan, pembinaan kompetensi dan pengembangan sumber daya manusia, suksesi dan pengembangan system remunerasi yang disesuaikan dengan arah usaha perseroan.

5. Direktur Keuangan

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan pembinaan fungsi perseroan pada bidang keuangan, sekretaris perusahaan dan legal menjadi tanggung jawabnya. Dengan wewenang meliputi penetapan perencanaan dan pengendalian hasil usaha konsolidasi tingkat pusat, departemen meliputi konsolidasi hasil usaha departemen dan entitas anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

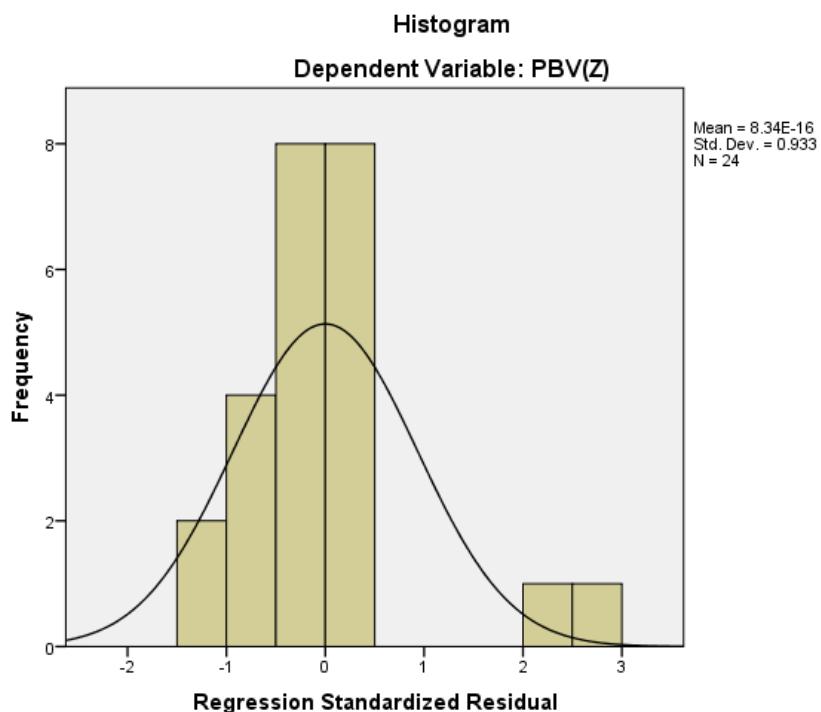
4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal. Sebagai data pembanding dalam uji normalitas ini yaitu menggunakan tes histogram dan tes normal P-Plot

Gambar 4.1.Histogram

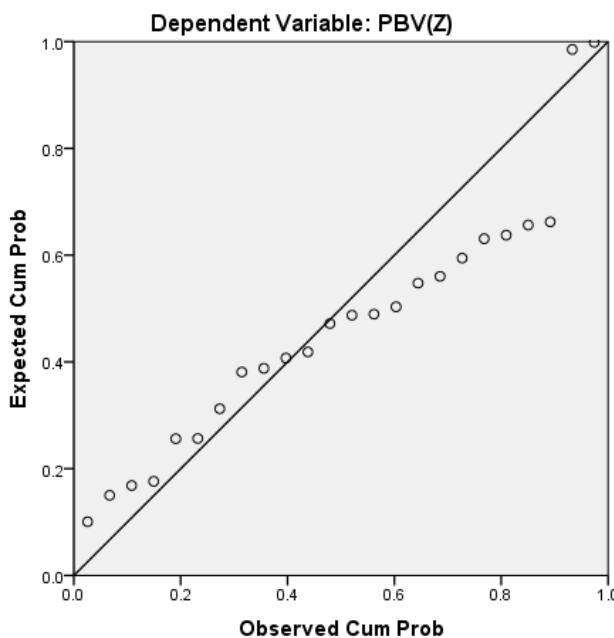


Grafik di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram di atas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga

grafik histogram di atas dinyatakan normal. Berikut ini data pembanding dari uji histogram :

Gambar 4.2. Normal P-Plot

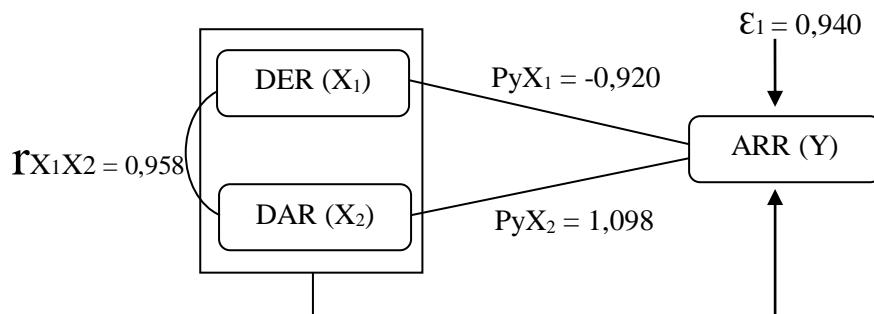
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan output “chart” di atas, bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.1.2. Uji Model (*Path Analysis*)

1. Struktur I



Gambar 4.3. Analisis Jalur Struktur I

Berdasarkan gambar 4.3. di atas dapat diperoleh hasil analisis struktur I yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Analisis Struktur Pertama terhadap Investasi Berdasarkan F test.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	637.591	2	318.795	1.380	.273 ^b
Residual	4850.798	21	230.990		
Total	5488.388	23			

Berdasarkan tabel 4.1. di atas hasil pengujian menunjukkan nilai sig 0,273 maka secara bersama variabel rasio hutang terhadap modal dan hutang terhadap asset tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (investasi). Dari hasil ini hipotesis pertama H₁ ditolak artinya rasio total hutang terhadap modal dan rasio total hutang terhadap asset tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan pada investasi. Kontribusi sumbangannya variabel rasio total hutang terhadap asset dan total hutang terhadap modal pada variabel investasi yang ditunjukkan

dari R² sebesar 0,116 (11,6%) yang disajikan pada Tabel 4.2 di bawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 4.2
Koefisien Determinasi Struktur I**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.032	15.19837

Secara parsial pengaruh variabel independen yaitu rasio total hutang terhadap ekuitas dan rasio total hutang terhadap asset pada variabel investasi terdapat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3
Analisis Struktur Pertama terhadap Investasi Berdasarkan t test.**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-10.361	9.560		-1.084	.291
DER(X1)	-26.239	20.468	-.920	-1.282	.214
DAR(X2)	95.609	62.463	1.098	1.531	.141

Dari hasil struktur I berdasarkan uji t terdapat tabel *correlations* sebagai berikut :

**Tabel 4.4
Correlations**

	DER(X1)	DAR(X2)
DER(X1) Pearson Correlation	1	.958**
Sig. (2-tailed)		.000
N	24	24
DAR(X2) Pearson Correlation	.958**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	24	24

a. Besarnya pengaruh DER (X_1) terhadap ARR (Y)

1. Langsung $X_1 \rightarrow Y$

$$= PyX_1 \cdot PyX_1$$

$$= (-0,920) \cdot (-0,920)$$

$$= 0,846 \text{ atau } 84,6\%$$

2. Tidak langsung $X_1 \rightarrow Y$ melalui X_2

$$= PyX_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PyX_2$$

$$= (-0,920) \cdot 0,958 \cdot 1,098$$

$$= -0,968 \text{ atau } -96,8\%$$

3. Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 84,6\% + (-96,8\%)$$

$$= -12,2\%$$

Rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh langsung terhadap investasi sebesar 0,846 atau 84,6%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung melalui rasio hutang terhadap asset pada investasi adalah -0,968 atau -96,8% dengan total pengaruh sebesar -12,2%. Hasil ini menggambarkan dimana rasio total hutang terhadap ekuitas berpengaruh negatif pada investasi. Dilihat dari tingkat signifikan yaitu 0,214 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua (H_2) ditolak artinya rasio total hutang terhadap ekuitas tidak berpengaruh signifikan pada investasi.

b. Besarnya pengaruh DAR (X_2) terhadap ARR (Y)

1. Langsung $X_2 \rightarrow Y$

$$= PyX_2 \cdot PyX_2$$

$$= 1,098 \cdot 1,098$$

$$= 1,206 \text{ atau } 120,6\%$$

2. Tidak langsung $X_2 \rightarrow Y$ melalui X_1

$$= PyX_2 \cdot f_{X_1 X_2} \cdot PyX_1$$

$$= 1,098 \cdot 0,958 \cdot (-0,920)$$

$$= -0,968 \text{ atau } -96,8\%$$

3. Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 120,6\% + (-96,8\%)$$

$$= 23,8\%$$

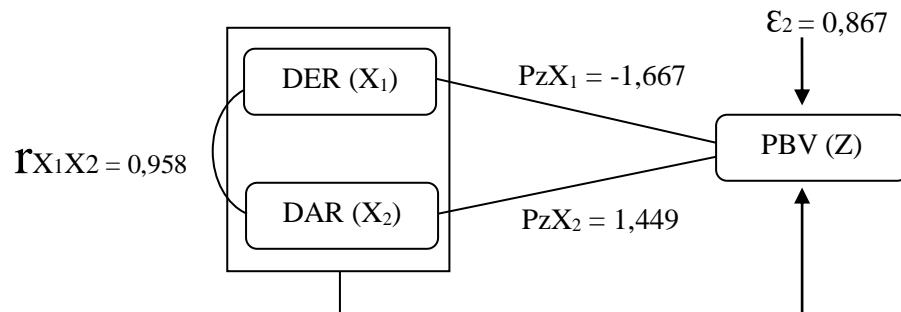
Dari perhitungan di atas rasio hutang terhadap asset berpengaruh secara langsung pada investasi yaitu sebesar 1,206 dan pengaruh secara tidak langsung rasio total hutang terhadap asset pada investasi melalui rasio hutang terhadap ekuitas sebesar -96,8%. Jadi total pengaruh rasio hutang terhadap asset dengan investasi adalah 23,8%. Hasil ini membuktikan rasio hutang terhadap asset tidak berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif pada investasi. Dilihat dari signifikan yang ditunjukan dengan nilai sig 0,141 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kedua ditolak berarti rasio hutang terhadap asset tidak berpengaruh signifikan pada investasi. Berikut ini hasil rekapitulasi sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Struktur Jalur I

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X ₁	X ₂	
DER (X ₁)	84,6	-	-96,8	-12,2
DAR (X ₂)	120,6	-96,8	-	23,8
Pengaruh X ₁ dan X ₂				11,6
Pengaruh Variabel lain (ε_1)				88,4

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, terlihat DER dan DAR memiliki kontribusi sumbangan sebesar 11,6% terhadap ARR sedangkan sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. Pengujian struktur jalur kedua untuk menguji pengaruh variabel DER dan DAR terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat tabel sebagai berikut :

2. Struktur II



Gambar 4.4 Analisis Jalur Struktur II

Berdasarkan gambar 4.4. di atas dapat diperoleh hasil analisis struktur II yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Analisis Struktur II terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan F test.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.845	2	17.422	3.484	.049 ^b
Residual	105.012	21	5.001		
Total	139.857	23			

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil pengujian menunjukkan nilai sig 0,049 maka secara bersama variabel rasio hutang terhadap modal dan hutang terhadap asset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan). Dari hasil ini hipotesis kedua H_0 ditolak H_a diterima artinya rasio total hutang terhadap modal dan rasio total hutang terhadap asset mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan pada nilai perusahaan. Kontribusi sumbangannya variabel rasio total hutang terhadap asset dan total hutang terhadap modal pada variabel nilai perusahaan yang ditunjukkan dari R^2 sebesar 0,249 (24,9%) yang disajikan pada tabel 4.7 di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.7
Koefisien Determinasi Struktur II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.178	2.23620

Secara parsial pengaruh variabel independen yaitu rasio total hutang terhadap ekuitas dan rasio total hutang terhadap asset pada variabel investasi terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Analisis Struktur II terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan t test.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.286	1.407		.914	.371
DER(X1)	-7.592	3.011	-1.667	-2.521	.020
DAR(X2)	20.146	9.190	1.449	2.192	.040

Dari hasil struktur II berdasarkan uji t berikut ini uraian besarnya pengaruh berdasarkan uji t :

- a. Besarnya pengaruh DER (X₁) terhadap PBV (Z)

1. Langsung X₁ → Z

$$= PzX_1 \cdot PzX_1$$

$$= (-1,667) \cdot (-1,667)$$

$$= 2,778 \text{ atau } 277,8\%$$

2. Tidak langsung X₁ → Z melalui X₂

$$= PzX_1 \cdot \Gamma X_1 X_2 \cdot PzX_2$$

$$= (-1,667) \cdot 0,958 \cdot 1,449$$

$$= -2,314 \text{ atau } -231,4\%$$

3. Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 277,88\% + (-231,40\%)$$

$$= 46,4\%$$

Rasio hutang terhadap ekuitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan sebesar 2,778. Besarnya pengaruh secara tidak langsung melalui rasio hutang terhadap asset pada nilai perusahaan adalah -2,314

dengan total pengaruh sebesar 46,4%. Hasil ini menggambarkan dimana rasio total hutang terhadap ekuitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Dilihat dari tingkat signifikan yaitu 0,020 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis ketiga H_0 ditolak H_a diterima artinya rasio total hutang terhadap ekuitas berpengaruh signifikan pada nilai suatu perusahaan.

b. Besarnya pengaruh DAR (X_2) terhadap PBV (Z)

1. Langsung $X_2 \rightarrow Z$

$$= PzX_2 \cdot PzX_2$$

$$= 1,449 \cdot 1,449$$

$$= 2,099 \text{ atau } 209,9\%$$

2. Tidak langsung $X_2 \rightarrow Z$ melalui X_1

$$= PzX_2 \cdot \Gamma X_1 X_2 \cdot PzX_1$$

$$= 1,449 \cdot 0,958 \cdot (-1,667)$$

$$= -2,314 \text{ atau } -231,4\%$$

3. Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 209,9\% + (-231,4\%)$$

$$= -21,5\%$$

Dari perhitungan di atas rasio hutang terhadap asset berpengaruh secara langsung pada nilai perusahaan yaitu sebesar 209,9% dan pengaruh secara tidak langsung rasio total hutang terhadap asset pada nilai perusahaan melalui rasio hutang terhadap ekuitas sebesar -231,4%. Jadi total pengaruh rasio hutang terhadap asset pada nilai perusahaan adalah (21,5%). Hasil ini membuktikan rasio hutang terhadap asset berpengaruh

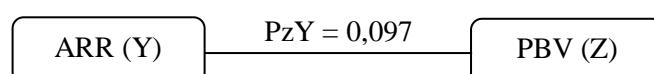
signifikan dengan arah pengaruh negative pada nilai perusahaan. Dilihat dari signifikan yang ditunjukan dengan nilai sig 0,040 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis keempat H_0 ditolak H_a diterima berarti rasio hutang terhadap asset berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Berikut ini hasil rekapitulasi sebagia berikut :

**Tabel 4.9
Rekapitulasi Struktur Jalur II**

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Total
		X_1	X_2	
DER (X_1)	277,8	-	-231,4	46,4
DAR (X_2)	209,9	-231,4	-	-21,5
Pengaruh X_1 dan X_2				24,9
Pengaruh Variabel lain (ε_1)				75,1

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, terlihat DER dan DAR memiliki kontribusi sumbangan sebesar 24,9% terhadap PBV sedangkan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Pengujian struktur jalur ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan pada gambar berikut ini :

3. Struktur III



Gambar 4.5 Analisis Jalur Struktur III

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat diperoleh hasil analisis struktur III yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10
Analisis Struktur III terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan t test.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.098	.536		5.780	.000
ARR(Y)	.016	.034	.097	.459	.651

Berdasarkan tabel di atas berikut ini hasil pengujian secara langsung variabel investasi terhadap nilai perusahaan, sebagai berikut :

$$\text{Langsung Y} \rightarrow Z$$

$$= PzY \cdot PzY$$

$$= 0,097 \cdot 0,097$$

$$= 0,009 \text{ atau } 0,9\%$$

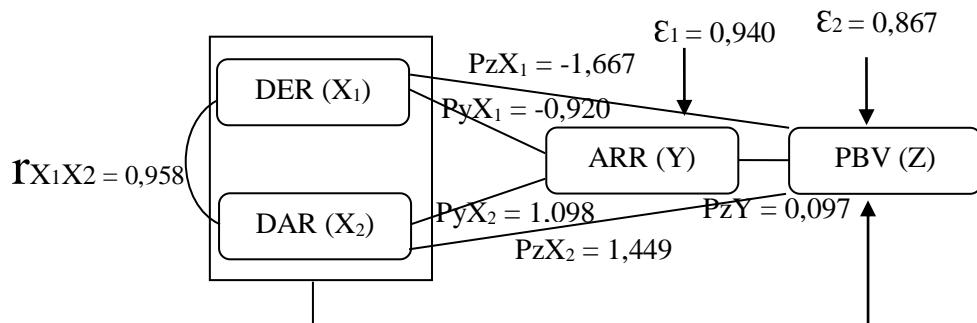
Hasil pengujian yang telah dilakukan, terlihat bahwa variabel investasi berpengaruh secara langsung pada nilai perusahaan yaitu sebesar 0,9%. Hasil ini membuktikan investasi tidak berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif pada nilai perusahaan. Dilihat dari signifikan yang ditunjukkan dengan nilai sig 0,651 lebih besar dari 0,05 maka hipotesis kelima H_0 diterima H_a ditolak berarti nilai investasi ini tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Kontribusi sumbang variabel investasi pada variabel nilai perusahaan yang ditunjukkan dari R^2 sebesar 0,009 (0,9%) yang disajikan pada tabel 4.14. di bawah ini, sebagai berikut :

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi Struktur III

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	.036	2.50934

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, terlihat variabel investasi memiliki kontribusi sumbangan sebesar 0,009 atau 0,9% terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4. Struktur IV



Gambar 4.6 Analisis Jalur Struktur IV

Berdasarkan gambar di atas, pengujian jalur struktur keempat ini dilakukan untuk menguji apakah variabel investasi dapat menjadi variabel intervening bagi variabel rasio total hutang terhadap ekuitas dan total hutang terhadap asset pada nilai perusahaan.

a. Besarnya pengaruh DER(X₁) melalui (ARR)Y terhadap (PBV)Z

1. Pengaruh langsung X₁ melalui Y terhadap Z

$$= PzX_1 \cdot PyX_1 \cdot PzY$$

$$= (-1,667) \cdot (-0,920) \cdot 0,097$$

$$= 0,149 \text{ atau } 14,9\%$$

2. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 dan Y terhadap Z

$$\begin{aligned} &= PyX_1 \cdot PzX_1 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PyX_2 \cdot PzY \\ &= (-0,920) \cdot (-1,667) \cdot 0,958 \cdot 1,098 \cdot 0,097 \\ &= 0,157 \text{ atau } 15,7\% \end{aligned}$$

3. Total pengaruh X_1 melalui Y terhadap Z

$$\begin{aligned} &= 14,9 \% + 15,7\% \\ &= 30,6\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas terlihat, bahwa pengaruh langsung rasio total hutang terhadap ekuitas melalui investasi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 14,9%. Secara tidak langsung rasio total hutang terhadap ekuitas pada nilai perusahaan melalui rasio total hutang terhadap asset adalah sebesar 15,7%. Jadi total pengaruh yang didapat adalah sebesar 30,6%. Hal tersebut menggambarkan rasio total hutang terhadap ekuitas melalui investasi memberikan sumbangan pengaruh positif pada nilai suatu perusahaan.

b. Besarnya pengaruh DAR (X_2) melalui Y terhadap Z

1. Pengaruh langsung X_2 melalui Y terhadap Z

$$\begin{aligned} &= PyX_2 \cdot PzX_2 \cdot PzY \\ &= 1,098 \cdot 1,449 \cdot 0,097 \\ &= 0,154 \text{ atau } 15,4\% \end{aligned}$$

2. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1 dan Y terhadap Z

$$\begin{aligned} &= PyX_2 \cdot PzX_2 \cdot r_{X_1 X_2} \cdot PyX_1 \cdot PzY \\ &= 1,098 \cdot 1,449 \cdot 0,958 \cdot (-0,920) \cdot 0,097 \end{aligned}$$

= -0,136 atau -13,6%

3. Total Pengaruh X_2 melalui Y terhadap Z

= 15,4% + (-13,6)%

= 1,8%

Dari hasil perhitungan di atas terlihat, bahwa pengaruh langsung rasio total hutang terhadap asset melalui investasi terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 15,4%. Sedangkan secara tidak langsung rasio total hutang terhadap asset pada nilai perusahaan melalui rasio total hutang terhadap ekuitas adalah sebesar -13,6%. Jadi total pengaruh yang didapat adalah sebesar 1,8%. Hal tersebut menggambarkan rasio total hutang terhadap asset melalui investasi memberikan sumbangan dengan arah negative pada nilai suatu perusahaan.

**Tabel 4.12
Rekapitulasi Struktur Jalur IV**

Variabel	Langsung	Tidak Langsung melalui Y		Total
		X_1	X_2	
DER (X_1)	14,9	-	15,7	30,6
DAR (X_2)	15,4	-13,6	-	1,8
Pengaruh X_1 dan X_2 melalui Y terhadap Z				32,4

Berdasarkan uji analisis yang telah dilakukan, terlihat DER dan DAR melalui ARR baik secara langsung maupun tidak memiliki kontribusi sumbangan sebesar 32,4 terhadap PBV sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Accounting Rate of Return (ARR)*

Pada hasil pengujian dengan uji simultan (Uji F) antara variabel DER dan DAR terhadap variabel ARR adalah F hitung sebesar 1,380 dengan taraf signifikansi 0,237, maka berdasarkan uji hipotesis F hitung < F tabel ($1,380 < 3,47$) dan signifikansi $0,237 > 0,05$, sehingga H_0 diterima H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset to Ratio)* tidak berpengaruh terhadap variabel investasi (*Accounting Rate of Return*). Berarti *Leverage* tidak berpengaruh terhadap investasi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019. Hal ini sesuai dengan penelitian Solikan dkk. (2013) dan juga Benardi K. (2010) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap investasi.

2. Pengaruh *Leverage (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio)* secara parsial terhadap Investasi (*Accounting Rate of Return*)

Berdasarkan hasil parsial, maka dapat diperoleh total hasil rekapitulasi pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu sebesar -12,2% (DER) dan 23,8% (DAR). Variabel DER berpengaruh langsung terhadap ARR sebesar 84,6%. Pengaruh tidak langsung DER terhadap ARR melalui DAR adalah -96,8%, dengan total pengaruhnya sebesar -12,2%. Dilihat dari nilai signifikan yaitu $0,214 > 0,05$ maka DER tidak berpengaruh terhadap

inversasi. Hasil ini membuktikan DER tidak berpengaruh dengan arah pengaruh positif terhadap investasi.

Dan juga DAR berpengaruh langsung terhadap investasi sebesar 120,6%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung DAR terhadap ARR melalui DER adalah -96,8%, dengan total pengaruhnya sebesar 23,8%. Dilihat dari nilai signifikan yaitu $0,141 > 0,05$ maka DAR tidak berpengaruh terhadap ARR. Hasil ini membuktikan DAR tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap ARR. Dengan total pengaruh yang didapat adalah sebesar 11,6 % maka hal ini tidak berpengaruh dan positif terhadap ARR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Solikan dkk. (2013) dan juga Benardi K. (2010) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap investasi.

3. Pengaruh *Leverage* (DER dan DAR) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Pada hasil pengujian dengan uji simultan (Uji F) antara variabel DER dan DAR terhadap variabel PBV adalah secara simultan F hitung sebesar 3,484 dengan taraf signifikansi 0,049, maka berdasarkan uji hipotesis F hitung $> F$ tabel ($3,484 > 3,34$) dan signifikansi $0,049 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Leverage* (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset to Ratio*) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (PBV). Berarti *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019. Hal ini sesuai

dengan penelitian Benardi K. (2010) dan berbeda dengan Solikan dkk. (2013) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian menurut Suryani (2020) bahwa secara simultan *leverage* yang diukur dengan rasio *Debt To Asset* dan *Debt To Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* sebagai indikator nilai suatu perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil maka dapat diperoleh total hasil rekapitulasi pengaruh langsung dan tidak langsung yaitu sebesar 46,4% (DER) dan (21,5%) (DAR). Dapat dilihat DER berpengaruh langsung terhadap PBV sebesar 277,8%. Pengaruh tidak langsung DER terhadap PBV melalui DAR adalah -231,4%, dengan total pengaruhnya sebesar 46,4%. Dilihat dari nilai signifikan yaitu $0,020 < 0,05$ maka DAR berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil ini membuktikan DER berpengaruh dengan arah positif terhadap PBV.

Dan juga DAR berpengaruh langsung terhadap PBV sebesar 209,9%. Besarnya pengaruh secara tidak langsung DAR terhadap PBV melalui DER adalah -231,4%, dengan total pengaruhnya sebesar -21,5%. Dilihat dari nilai signifikan yaitu $0,040 < 0,05$ maka DAR berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hasil ini membuktikan DAR berpengaruh dengan arah positif terhadap PBV. Dengan total pengaruh yang didapat dari DER dan DAR adalah sebesar 24,9%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh dan positif terhadap PBV. Hasil penilitian ini sejalan

dengan Suryani (2020) bahwa *leverage* yang diukur dengan rasio *Debt To Asset* dan *Debt To Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* sebagai indikator nilai suatu perusahaan. Dan menurut Solikan, dkk. (2013), menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Benardi K. (2010) yang menunjukkan bahwa *leverage* memberikan implikasi tidak signifikan dan negatif terhadap investasi dan signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Investasi terhadap Nilai perusahaan

Pada hasil pengujian dengan uji parsial (Uji t) antara variabel ARR terhadap variabel nilai perusahaan PBV adalah secara parsial t hitung sebesar 0,097 dengan taraf signifikansi 0,651, maka signifikansi $0,651 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel investasi tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Solikan, dkk (2013) bahwa variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

6. Pengaruh *Leverage* melalui Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa total kontribusi sumbangan pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama terhadap *Accounting Rate of Return* adalah 11,6%. Kontribusi sumbangan pengaruh yang diberikan

variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value* adalah sebesar 24,9%. Hal ini berarti *Leverage* memberikan sumbangan dengan arah positif terhadap *Accounting Rate of Return* maupun terhadap nilai perusahaan.

Kontribusi sumbangan pengaruh *Accounting Rate of Return* terhadap *Price to Book Value* adalah sebesar 0,9%. Kemudian berdasarkan dari nilai signifikansi variabel *Accounting Rate of Return* adalah $0,651 > 0,05$ yang berarti variabel *Accounting Rate of Return* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Price to Book Value*. Total pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* melalui *Accounting Rate of Return* terhadap *Price to Book Value* adalah sebesar 32,4%. Hal ini berarti *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* melalui *Accounting Rate of Return* dengan arah positif terhadap *Price to Book Value*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Solikan, dkk (2013) menyatakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap investasi dan variabel investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui investasi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Secara simultan variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset to Ratio)* tidak berpengaruh terhadap variabel investasi (*Accounting Rate of Return*). Berarti *Leverage* tidak berpengaruh terhadap investasi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.
2. Dengan total pengaruh langsung dan tidak langsung yang didapat adalah sebesar 11,6 % terhadap *Accounting Rate of Return*. Berarti secara langsung variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset to Ratio)* tidak berpengaruh dan dengan arah positif terhadap variabel investasi (*Accounting Rate of Return*) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.
3. Secara simultan variabel *Leverage (Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset to Ratio)* berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Berarti *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.
4. Dengan total pengaruh langsung dan tidak langsung yang didapat dari *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset to Ratio* adalah sebesar 24,9%, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh dan dengan arah positif terhadap *Price*

to Book Value pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.

5. Disimpulkan bahwa variabel investasi tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.
6. *Leverage* yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* melalui *Accounting Rate of Return* berpengaruh dan dengan arah positif terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sector semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2019.

5.2. Saran

1. Bagi perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan ada baiknya memperhatikan *leverage* dan nilai investasinya agar nilai perusahaan kedepannya dapat naik dan para investor tertarik terhadap perusahaan tersebut.

2. Bagi Masyarakat dan Calon Investor

Masyarakat ataupun calon investor sebelum melakukam transaksi untuk berinvestasi pada suatu perusahaan diharapkan dapat memperhatikan informasi laporan keuangan perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel dan meneliti variabel-variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta menggunakan sector perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Ni Wayan Lady. Pengaruh *Cash Flow* pada Kinerja Keuangan dan Impilkasinya pada Nilai Perusahaan Manufaktur. 2014 Jurnal Akuntansi Vol 7, No. 1.
- Afzal, A., dan Rohman, A. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". Diponegoro Journal of Accounting, 1(2) : hal. 9. 2012.
- Benardi K, Jemmi. Pengaruh *Cash Flow Terhadap Leverage dan Investasi serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.10, No. 2, Oktober 2010 : 93-108.*
- Bhekti Fitri Prasetyorini (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profit terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen Vol 1, No. 1, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.*
- Eka Zahra Solikahan (2013). *Pengaruh Leverage dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 11, No. 3, Universitas Ichsan, Gorontalo.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Edisi Pertama.* Jakarta:Kencana
- Fauziah, Fenty. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan dan Kajian Empiris.* Jakarta: RV Pustaka Horizon
- Ghosh, Arvin and Francis Cai. (1999). *Capital Structure : New Evidence Of Optimality and Pecking Order Theory, The American Business Review 17 (1) : 32-38.*
- Ghozali, Imam. (2009). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS,* Edisi IV Revisi. Badan Penerbit :UNDIP, Semarang.
- _____. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19.* Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Hanafiah, Mamdud. (2015). Jurnal Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen Vol. 11 No.6. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan.* Jakarta: Gramedia.

Husaini, Usman. (2006). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

I Nyoman Agus Suwardika (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. Jurnal Manajemen Unud Vol 6, No. 3, Universitas Udayana, Bali

Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
_____.(2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers.

Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.

Lin, Chen-Miao and Stephen D. Smith. (2005). *Hedging, Financing, and Investment Decisions : A Simultaneous Equations Framework, Working Paper 2005 – 5*. p 1-24.

Mareta Nurjin Sambora (2014). Jurnal Administrasi Bisnis Vol 8 No. 1, Universitas Brawijaya, Malang

McDonald, John G., Berthand Jacquillat, and Maurice Nussenbaum. (1975). *Dividend, Investment and Financing Decisions : Empirical Evidence On French Firm*, Journal Of Financial and Quantitative Analysis. p. 741-755.

Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.

Myers, Stewart C. And Nicholas S. Majluf. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information that Investors do not have*, Journal of Financial Economics 13 : 187- 221.

Ni Wayan Lady Andini (2014). *Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Manufaktur*. UDAYANA, Bali Jurnal Akuntansi Vol 7, No.1.

Pike, Richard and Richard Dobbins. (1986). *Investment Decision and Financial Strategy*. Philip Allan. New York, London, Taronto, Sydney, Tokyo.

Sarwono, J. (2012). *Path Analysis dengan SPSS : Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Solikahan, Eka Zahra, dkk. *Pengaruh Leverage dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal. Vol.11 No.3, September 2013.

- Sudarman. (2010). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden dan Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ 45 di BEI)*. hal :1-23.
- Sudaryo, Yoyo. (2017). *Investasi Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiono, Arif dan Edy Untung. (2015). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Dasar Bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo
- Sugiono, Arief. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengertian Pasar Modal. Edisi Kelima*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supramono, Gatot. (2014). *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Kencana
- Suryani, Arna. "Analisis Leverage Melalui Pertumbuhan Laba dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus pada LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018." Jurnal. Vol.5i1.153.2020.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tong, Guanqun and Christoher J. Green. (2004). *Pecking Order or Trade-off Hypothesis? Evidence On the Capital Structure of Chinese Companies*, Journal of Financial Economic. P.1-16.
- Wibowo dan Abubakar Arif. (2009). *Akuntansi Keuangan Dasar 2 Edisis ke Tiga*. Jakarta: Grasindo
- www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia, Industri Semen
<https://id.investing.com/equities/>

LAMPIRAN

PENGOLAHAN DATA

**Tabel I
DER Tahun 2018 dan 2019**

Kode Perusahaan	2018			2019		
	Total Hutang	Total Ekuitas	DER	Total Hutang	Total Ekuitas	DER
INTP	4,566,973	23,221,589	0.20	4,627,488	23,080,261	0.20
SMBR	2,064,408	3,473,671	0.59	2,088,977	3,482,293	0.60
SMGR	18,168,521	32,615,315	0.56	43,915,143	33,891,924	1.30
WTON	5,744,966	3,136,812	1.83	6,829,449	3,508,445	1.95

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

**Tabel II
DAR Tahun 2018 dan 2019**

Kode Perusahaan	2018			2019		
	Total Hutang	Total Aset	DAR	Total Hutang	Total Aset	DAR
INTP	4,566,973	27,788,562	0.16	4,627,488	27,707,749	0.17
SMBR	2,064,408	5,538,079	0.37	2,088,977	5,571,270	0.37
SMGR	18,168,521	50,783,836	0.36	43,915,143	79,807,067	0.55
WTON	5,744,966	8,881,778	0.65	6,829,449	10,337,895	0.66

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

**Tabel III
EAT (dalam jutaan rupiah)**

Kode Perusahaan	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
INTP	5,012,294	5,293,416	4,356,661	3,870,319	1,859,818	1,145,937	1,835,305
SMBR	312,183	335,954	354,180	259,090	146,648	76,074	30,073
SMGR	5,354,298	5,567,659	4,525,441	4,535,036	2,043,025	3,085,704	2,371,233
WTON	241,206	323,708	171,784	282,148	340,458	486,640	510,711

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020.

Tabel IV
Investasi (dalam jutaan rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun						
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
INTP	9,763,886	12,797,265	14,504,506	15,725,958	15,980,602	15,472,766	14,878,255
SMBR	604,774	592,711	1,330,100	3,530,644	3,936,734	4,179,749	4,499,286
SMGR	20,860,992	22,683,130	27,614,415	33,853,737	35,161,684	34,692,812	63,148,536
WTON	8,757	4,089	3,674	2,223,141	2,716,598	3,011,063	3,168,982

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020.

Tabel V
Rata-rata EAT (dalam jutaan rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
INTP	5,152,855	4,825,039	4,113,490	2,865,069	1,502,878	1,490,621
SMBR	324,069	345,067	306,635	202,869	111,361	53,074
SMGR	5,460,979	5,046,550	4,530,239	3,289,031	2,564,365	2,728,469
WTON	282,457	247,746	226,966	311,303	413,549	498,676

Tabel VI
Rata-rata Investasi (dalam jutaan rupiah)

Kode Perusahaan	Tahun					
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
INTP	11,280,576	13,650,886	15,115,232	15,853,280	15,726,684	15,175,511
SMBR	598,743	961,406	2,430,372	3,733,689	4,058,242	4,339,518
SMGR	21,772,061	25,148,773	30,734,076	34,507,711	34,927,248	48,920,674
WTON	6,423	3,882	1,113,408	2,469,870	2,863,831	3,090,023

Tabel VII

Accounting Rate of Return (ARR) (dalam persen)

No	Kode Perusahaan	Tahun						Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	INTP	0.46	0.35	0.27	0.18	0.10	0.10	0.24
2	SMBR	0.54	0.36	0.13	0.05	0.03	0.01	0.19
3	SMGR	0.25	0.20	0.15	0.10	0.07	0.06	0.14
4	WTON	43.98	63.83	0.20	0.13	0.14	0.16	18.07
Rata-rata		11.31	16.19	0.19	0.11	0.09	0.08	

$$\text{Accounting Rate of Return (ARR)} = \frac{\text{Rata - rata EAT}}{\text{Rata - rata Investasi}} \times 100\%$$

Tebel VIII
Price to Book Value

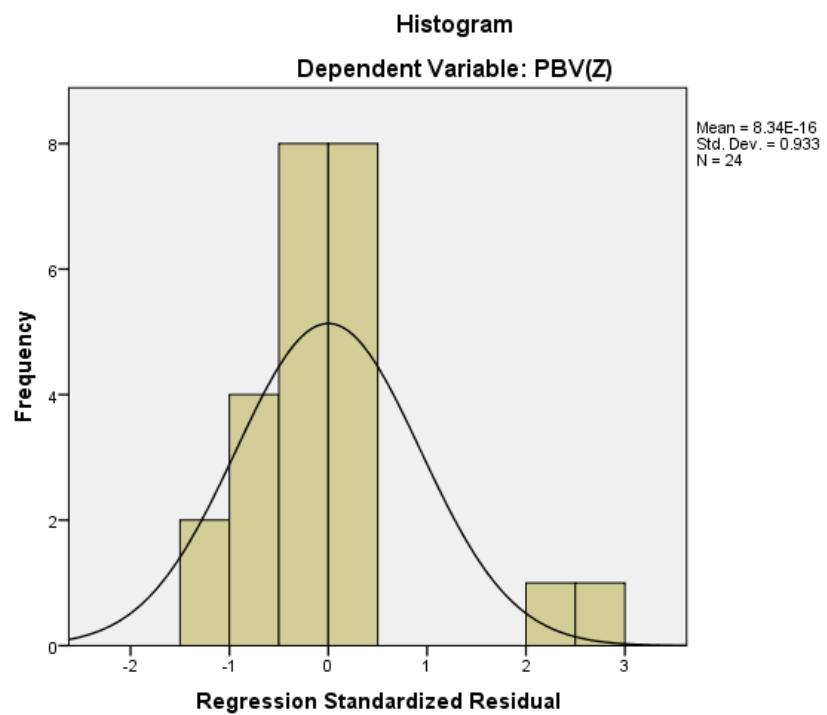
Kode Perusahaan	2014				2019			
	Harga Saham	jumlah ekuitas	jumlah saham beredar	PBV	Harga Saham	jumlah ekuitas	jumlah saham beredar	PBV
INTP	25,000	24,577,013	3,681	3.74	19,025	23,080,261	3,681	3.03
SMBR	381	2,683,091	9,838	1.40	440	3,482,293	9,932	1.25
SMGR	16,200	25,002,451	5,932	3.84	12,000	33,891,924	5,932	2.02
WTON	1,300	2,202,592	8,715	5.14	450	3,508,445	8,715	0.05

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020

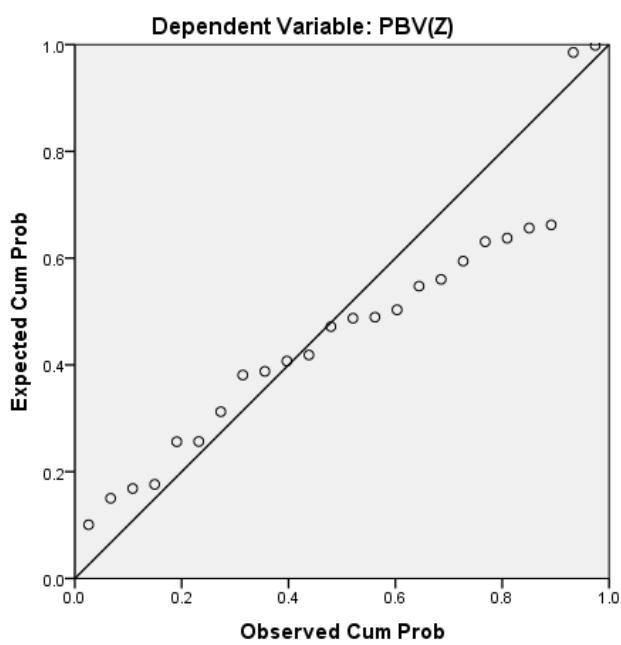
$$PVB = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

LAMPIRAN SPSS

UJI NORMALITAS



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



PATH ANALYSIS

Analisis Struktur Pertama terhadap Investasi Berdasarkan F test.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	637.591	2	318.795	1.380	.273 ^b
Residual	4850.798	21	230.990		
Total	5488.388	23			

Koefisien Determinasi Struktur I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.341 ^a	.116	.032	15.19837

Analisis Struktur Pertama terhadap Investasi Berdasarkan t test.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-10.361	9.560		-1.084	.291
DER(X1)	-26.239	20.468	-.920	-1.282	.214
DAR(X2)	95.609	62.463	1.098	1.531	.141

Correlations

		DER(X1)	DAR(X2)
DER(X1)	Pearson Correlation	1	.958**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
DAR(X2)	Pearson Correlation	.958**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

Analisis Struktur II terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan F test.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.845	2	17.422	3.484	.049 ^b
Residual	105.012	21	5.001		
Total	139.857	23			

Koefisien Determinasi Struktur II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.178	2.23620

Analisis Struktur II terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan t test.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.286	1.407			.914	.371
DER(X1)	-7.592	3.011		-1.667	-2.521	.020
DAR(X2)	20.146	9.190		1.449	2.192	.040

Analisis Struktur III terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan t test.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.098	.536			5.780	.000
ARR(Y)	.016	.034		.097	.459	.651

Koefisien Determinasi Struktur III

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	.036	2.50934

INTP**Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.****COMPANY REPORT : JANUARY 2019**

Main Board

Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)

Industry Sub Sector : Cement (31)

**COMPANY HISTORY**

Established Date : 16-Jan-1985
 Listing Date : 05-Dec-1989 (IPO Price: 10,000)

Underwriter IPO :

PT (Persero) Danareksa
 PT Merchant Investment Corporation
 PT Multicor Bank Pembangunan Indonesia
 Securities Administration Bureau :
 PT Raya Saham Registra

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Kevin Gerard Gluskie
 2. Albert Scheuer
 3. Bernhard Schelfeile
 4. Lorenz Naeger
 5. Simon Subrata *)
 6. Tedy Djuhar *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Christian Kartawijaya
2. Benny Setiawan Santoso
3. David Jonathan Clarke
4. Franciscus Wellirang
5. Hasan Imer
6. Juan Francisco Defalque
7. Oey Marcos
8. Ramakanta Bhattacharjee
9. Troy Dartojo Soputro

AUDIT COMMITTEE

1. Simon Subrata
2. Jusuf Halim
3. Lindawati Gani

CORPORATE SECRETARY

Oey Marcos

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, 13rd Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav.70-71
 Jakarta 12910
 Phone : (021) 251-2121, 252-2121, 570-3817
 Fax : (021) 570-1693
 Homepage : www.indocement.com
 Email : corpsec@indocement.co.id
investor.relations@indocement.co.id

As of 31 January 2019

Individual Index : 769.000
 Listed Shares : 3,681,231,699
 Market Capitalization : 70,771,679,413,275

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Birchwood Omnia Limited	1,877,480,863	51.00%
2. Public (<5%)	1,803,750,836	49.00%

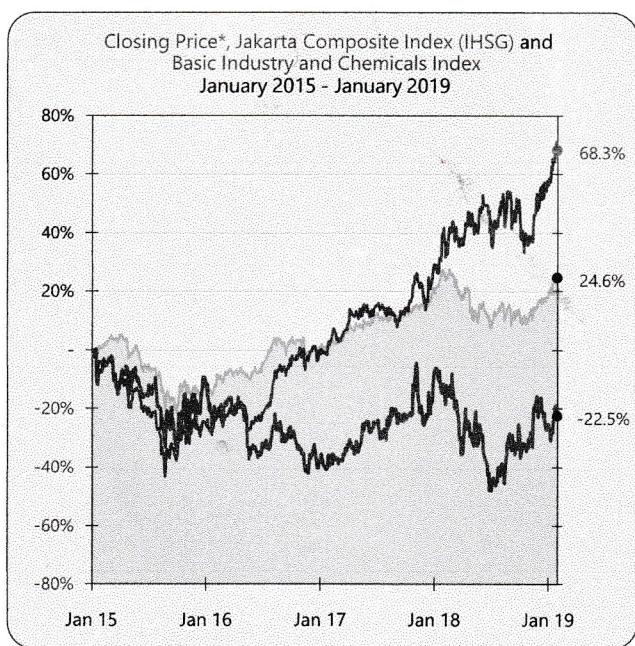
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash			Recording Date	Payment Date	F/I
		Dividend	Cum Date	Ex Date			
1991		150.00	13-Feb-91	14-Feb-91	21-Feb-91	15-Mar-91	I
1991		175.00	27-May-92	29-May-92	5-Jun-92	18-Jun-92	F
1992		250.00	1-Jul-93	2-Jul-93	9-Jul-93	10-Aug-93	F
1993		208.00	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	15-Aug-94	F
1993	1 : 1		12-Aug-94	15-Aug-94	23-Aug-94	23-Sep-94	BS
1994		120.00	19-Jul-95	20-Jul-95	28-Jul-95	25-Aug-95	F
1995		40.00	23-Aug-95	24-Aug-95	1-Sep-95	29-Sep-95	I
1995		120.00	12-Jul-96	15-Jul-96	23-Jul-96	21-Aug-96	F
1996		70.00	11-Jul-97	14-Jul-97	23-Jul-97	21-Aug-97	F
1996	10:3		8-Sep-97	9-Sep-97	17-Sep-97	30-Sep-97	I
2005		50.00	19-Jul-06	20-Jul-06	24-Jul-06	7-Aug-06	F
2006		30.00	27-Jun-07	28-Jun-07	2-Jul-07	16-Jul-07	I
2007		40.00	5-Jun-08	6-Jun-08	10-Jun-08	24-Jun-08	F
2008		150.00	2-Jun-09	3-Jun-09	5-Jun-09	19-Jun-09	F
2009		225.00	21-Jun-10	22-Jun-10	24-Jun-10	7-Jul-10	F
2010		263.00	17-Jun-11	20-Jun-11	22-Jun-11	7-Jul-11	F
2011		293.00	18-Jun-12	19-Jun-12	21-Jun-12	5-Jul-12	F
2012		450.00	20-Jun-13	21-Jun-13	25-Jun-13	9-Jul-13	F
2013		900.00	19-Jun-14	20-Jun-14	24-Jun-14	8-Jul-14	F
2014		1,350.00	21-May-15	22-May-15	26-May-15	17-Jun-15	F
2015		415.00	17-May-16	18-May-16	20-May-16	10-Jun-16	F
2016		929.00	30-May-17	31-May-17	5-Jun-17	22-Jun-17	F
2017		700.00	30-May-18	31-May-18	5-Jun-18	22-Jun-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Date	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	89,832,150	5-Dec-89	5-Dec-89	
2.	Koperasi	6,000,000	T:	26-Jun-92	31-Dec-99
3.	Founder Shares	946,119	T:	7-Mar-94	2-Sep-94
4.	Convertible Bond	8,555,640	T:	7-Mar-94	10-Nov-94
5.	Bonus Shares	599,790,020	T:	12-Sep-94	26-Sep-94
6.	Company Listing	502,102,731		12-Sep-94	12-Sep-94
7.	Stock Split	1,207,226,660		2-Sep-96	2-Sep-96
8.	Additional Listing	69,863,127		9-Jan-01	9-Jan-01
9.	Right Issue	1,196,907,072		24-Apr-01	24-Apr-01
10.	Warrant	8,180		12-May-03	12-May-03

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	991	1,111	543	600	55
Value (Billion Rp)	21,198	19,124	9,862	10,482	1,015
Frequency (Thou. X)	559	513	406	584	60
Days	244	246	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	25,500	22,425	23,950	23,400	20,200
Low	16,000	14,275	14,600	12,500	17,000
Close	22,325	15,400	21,950	18,450	19,225
Close*	22,325	15,400	21,950	18,450	19,225
PER (X)	18.86	13.51	43.45	82.47	85.93
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	3.44	2.23	3.29	3.01	3.13

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	25,500	21,325	23,000	59,898	112,706	2,596,245	21
Feb-15	24,325	22,650	24,050	38,270	51,124	1,209,902	19
Mar-15	24,300	20,475	21,925	53,486	87,898	1,969,041	22
Apr-15	23,700	20,700	21,000	39,145	67,087	1,500,898	21
May-15	23,425	21,100	22,400	41,944	185,783	4,180,361	19
Jun-15	22,450	20,625	20,875	36,792	168,941	3,586,859	21
Jul-15	22,450	19,475	20,025	32,856	39,233	831,544	19
Aug-15	20,200	16,175	19,625	48,556	59,733	1,122,761	20
Sep-15	20,050	16,000	16,450	48,472	44,373	811,929	21
Oct-15	21,025	16,100	18,000	71,016	86,080	1,608,882	21
Nov-15	21,400	17,900	18,700	51,050	54,994	1,085,736	21
Dec-15	22,800	19,025	22,325	37,676	33,403	693,474	19
Jan-16	22,425	18,075	19,700	63,144	74,904	1,483,571	20
Feb-16	20,300	18,450	20,025	49,336	64,737	1,263,594	20
Mar-16	20,850	19,250	19,725	43,398	63,350	1,282,258	21
Apr-16	20,800	19,550	19,725	27,722	38,762	774,930	21
May-16	19,550	15,525	16,650	56,302	74,033	1,266,067	20
Jun-16	16,875	15,550	16,875	38,912	41,403	674,323	22
Jul-16	17,300	16,350	17,075	40,954	185,206	2,938,432	16
Aug-16	19,400	17,000	17,700	46,606	328,271	5,603,734	22
Sep-16	18,400	16,900	17,350	38,832	41,799	737,059	21
Oct-16	18,225	16,250	16,450	37,638	120,944	1,892,755	21
Nov-16	16,600	14,275	15,975	41,996	44,920	688,693	22
Dec-16	16,800	14,675	15,400	28,099	32,276	518,964	20
Jan-17	16,000	14,600	15,025	24,266	23,885	368,934	21
Feb-17	16,100	15,100	15,150	24,219	24,366	378,430	19
Mar-17	16,875	15,175	16,600	32,509	53,083	845,082	22
Apr-17	17,200	15,975	16,950	20,014	36,865	610,964	17
May-17	19,000	15,800	18,500	47,567	85,381	1,523,427	20
Jun-17	18,775	17,500	18,450	35,966	46,831	852,149	15
Jul-17	18,975	17,150	17,500	33,868	47,917	863,926	21
Aug-17	20,000	17,200	19,800	30,432	56,884	1,086,888	22
Sep-17	19,650	18,325	18,900	27,230	32,263	612,834	19
Oct-17	23,500	18,900	22,450	40,779	46,483	921,088	22
Nov-17	23,950	18,375	18,425	46,188	45,225	925,876	22
Dec-17	22,000	18,375	21,950	42,780	43,774	872,279	18
Jan-18	23,400	20,725	21,800	49,107	33,837	753,002	22
Feb-18	22,725	19,875	21,975	40,068	32,639	695,297	19
Mar-18	21,975	15,850	16,000	50,394	48,623	908,210	21
Apr-18	19,875	15,550	17,725	56,878	1,009,561	21	
May-18	19,600	16,025	17,625	57,272	48,873	861,097	20
Jun-18	17,875	12,875	13,650	43,985	52,413	797,378	13
Jul-18	15,175	12,500	14,125	43,687	52,803	728,610	22
Aug-18	17,850	13,425	17,725	53,460	72,861	1,128,670	21
Sep-18	18,500	15,500	18,500	44,276	58,922	973,959	19
Oct-18	18,225	15,475	17,300	40,749	42,532	706,732	23
Nov-18	21,250	16,600	19,100	64,697	58,645	1,112,184	21
Dec-18	20,775	17,925	18,450	47,374	41,064	807,554	18
Jan-19	20,200	17,000	19,225	59,501	54,961	1,014,857	22

* Adjusted price after corporate action

INTP Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Financial Data and Ratios

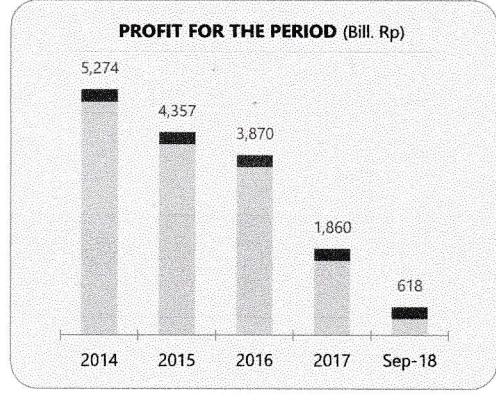
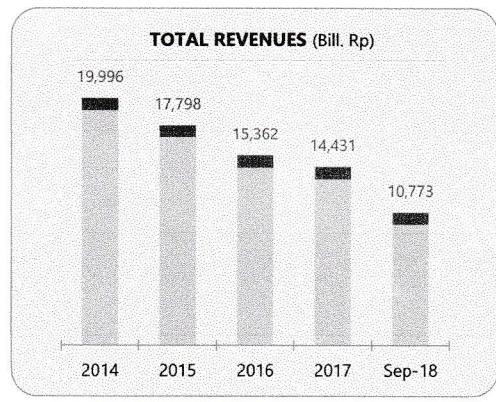
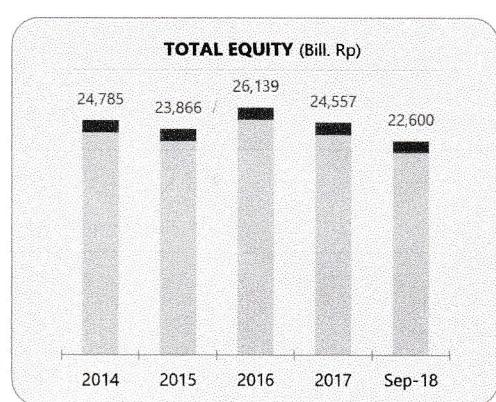
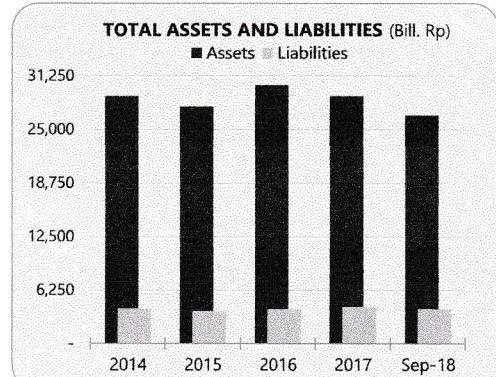
Public Accountant : Purwantono, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	11,256,129	8,655,562	9,674,030	8,294,891	5,778,773
Receivables	2,670,993	2,534,690	2,616,979	2,503,780	3,142,850
Inventories	1,665,546	1,521,197	1,780,410	1,768,603	1,845,875
Current Assets	16,086,773	13,133,854	14,424,622	12,883,074	11,170,522
Fixed Assets	12,143,632	13,813,892	14,643,695	14,979,453	14,434,787
Other Assets	421,823	398,265	453,899	456,247	580,456
Total Assets	28,884,973	27,638,360	30,150,580	28,863,676	26,634,347
Growth (%)	-4.32%	9.09%	-4.27%	-7.72%	
Current Liabilities	3,260,559	2,687,743	3,187,742	3,479,024	3,250,017
Long Term Liabilities	839,613	1,084,667	824,135	828,145	784,671
Total Liabilities	4,100,172	3,772,410	4,011,877	4,307,169	4,034,688
Growth (%)	-7.99%	6.35%	7.36%	-6.33%	
Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616	1,840,616
Paid up Capital (Shares)	3,681	3,681	3,681	3,681	3,681
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	20,159,896	19,540,851	21,883,459	20,323,413	18,364,242
Total Equity	24,784,801	23,865,950	26,138,703	24,556,507	22,599,659
Growth (%)	-3.71%	9.52%	-6.05%	-7.97%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	19,996,264	17,798,055	15,361,894	14,431,211	10,772,857
Growth (%)	-10.99%	-13.69%	-6.06%		
Cost of Revenues	10,909,595	9,888,919	9,030,433	9,423,490	7,894,353
Gross Profit	9,086,669	7,909,136	6,331,461	5,007,721	2,878,504
Expenses (Income)	3,111,676	2,852,206	2,686,866	3,132,876	2,351,827
Operating Profit	5,974,993	5,056,930	3,644,595	1,874,845	526,677
Growth (%)	-15.37%	-27.93%	-48.56%		
Other Income (Expenses)	814,609	588,181	501,784	413,144	234,776
Income before Tax	6,789,602	5,645,111	4,146,379	2,287,989	761,453
Tax	1,515,593	1,288,450	276,060	428,171	143,762
Profit for the period	5,274,009	4,356,661	3,870,319	1,859,818	617,691
Growth (%)	-17.39%	-11.16%	-51.95%		
Period Attributable	5,270,872	4,356,661	3,870,319	1,859,818	617,691
Comprehensive Income	5,153,776	4,258,600	3,800,464	1,837,668	620,014
Comprehensive Attributable	5,150,639	4,258,600	3,800,464	1,837,668	620,014

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	493.37	488.66	452.50	370.31	343.71
Dividend (Rp)	1,350.00	415.00	929.00	700.00	-
EPS (Rp)	1,431.82	1,183.48	1,051.37	505.22	167.79
BV (Rp)	6,732.75	6,483.14	7,100.53	6,670.73	6,139.16
DAR (X)	0.14	0.14	0.13	0.15	0.15
DER(X)	0.17	0.16	0.15	0.18	0.18
ROA (%)	18.26	15.76	12.84	6.44	2.32
ROE (%)	21.28	18.25	14.81	7.57	2.73
GPM (%)	45.44	44.44	41.22	34.70	26.72
OPM (%)	29.88	28.41	23.72	12.99	4.89
NPM (%)	26.37	24.48	25.19	12.89	5.73
Payout Ratio (%)	94.29	35.07	88.36	138.55	-
Yield (%)	5.40	1.86	6.03	3.19	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	2013	Catatan/ Notes	2012	ASSETS
A S E T				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	12.595.187	2c,2r, 4,30,31 2d,2r, 5,30,31	10.474.126	CURRENT ASSETS <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	14.675	2e,28	2.812	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	2.503.913	29f	2.452.006	<i>Third parties - net</i>
Persediaan - neto	1.473.645	2f,7	1.470.305	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	143.138	7	97.724	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	6.626	17	7.829	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	31.600	2h,8 2e,2r, 6,10,28, 30	18.783	<i>Prepaid expenses</i>
Aset keuangan lancar lainnya	77.464		55.815	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASSET LANCAR	16.846.248		14.579.400	TOTAL CURRENT ASSETS
ASSET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi non-usaha	529	2e,2r, 28,30,31	1.295	NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	40.552	2s,17	20.796	<i>Due from related parties</i>
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	57.252	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	46.564	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	9.304.992	2l,11,18	7.935.224	<i>Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net</i>
Properti investasi	3.700	2m,12	3.700	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	12.929	2n,13	10.822	<i>Investment property</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16.289	2r,9, 30,31	15.988	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	324.750	2h,11,17	141.371	<i>Other non-current financial assets</i>
TOTAL ASSET TIDAK LANCAR	9.760.993		8.175.760	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	26.607.241		22.755.160	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	2013	Catatan/ Notes	2012	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.007.808	2r,14,30,31	974.996	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain		2r,15,30,31		<i>Other payables</i>
Pihak-pihak berelasi	19.722	2e,28	33.185	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	347.158	11,23,29h	324.139	<i>Third parties</i>
Uang jaminan pelanggan	124.994	2r,30,31	58.570	<i>Customers' deposits</i>
		2r,16,26,		
Beban akrual	642.428	30,31	421.245	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	436.850	2s,17	470.058	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.856	2p,2r,19, 30,31	84.463	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	67.273	2k,2r, 18,30,31	52.106	<i>Current maturities of obligations under finance lease</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.740.089		2.418.762	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	92.797	2k,2r, 18,30,31	108.388	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	462.163	2s,17	514.671	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	266.579	2p,19	223.996	<i>Long-term employee benefit liabilities</i>
Provisi jangka panjang	66.949	21,2w, 20,29k	68.846	<i>Long-term provisions</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	977	2k	1.759	<i>Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	889.465		917.660	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.629.554		3.336.422	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	2013	Catatan/ Notes	2012	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp500 par
Rp500 per saham				value per share
Modal dasar - 8.000.000.000				Authorized - 8,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u, 22 2q,2r,31	1.840.616	3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863		2.698.863	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	205.659		-	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	325.000	24	300.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	17.877.133		14.548.447	Unappropriated
SUB-TOTAL	22.947.271		19.387.926	SUB-TOTAL
Kepentingan Nonpengendali	30.416	2b	30.812	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	22.977.687		19.418.738	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				
EKUITAS	26.607.241		22.755.160	TOTAL LIABILITIES
				AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN NETO	18.691.286	2e,2o,28, 29f,29g	17.290.337	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10.036.632	2e,2o,13,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	9.020.338	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	8.654.654		8.269.999	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.679.697)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(2.424.777)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	136.248	2e,2o,28	100.506	Other operating income
Beban operasi lain	(47.105)	2o	(68.986)	Other operating expenses
LABA USAHA	6.064.100		5.876.742	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	564.294	2o,4	386.361	Finance income
Biaya keuangan	(50.971)	2o,18	(32.424)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.731	2b,2g,10	8.871	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.595.154		6.239.550	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	1.582.860	2s,17	1.476.162	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	5.012.294		4.763.388	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan kurs lindung nilai arus kas	274.212	2q,2r,31	-	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	(68.553)	2s,17	-	Related income tax
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	205.659		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.217.953		4.763.388	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
KOMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.010.240		4.760.382	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.054	2b	3.006	Non-controlling interests
Total	5.012.294		4.763.388	Total
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	5.215.899		4.760.382	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.054	2b	3.006	Non-controlling interests
Total	5.217.953		4.763.388	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah rupiah penuh)	1.361,02	2v	1.293,15	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

(Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)					
				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
A S E T					ASSETS
ASSET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,30,31	8.655.562	11.256.129	12.595.187	<i>Cash and cash equivalents</i>
Plutang usaha	5,30,31,				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2e,28	26.531	31.441	14.675	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	29f	2.508.159	2.639.552	2.503.913	<i>Third parties - net</i>
Persediaan - neto	2f,7	1.521.197	1.665.546	1.473.645	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	7	301.214	313.966	143.138	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	17	5.816	7.837	6.626	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	2h,8	33.061	42.218	31.600	<i>Prepaid expenses</i>
Plutang pihak berelasi non-usaha	28,30,31	9.570	2.003	10.549	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	2r, 6 30,31	72.744	128.678	67.444	<i>Other current financial assets</i>
TOTAL ASET LANCAR		13.133.854	16.087.370	16.846.777	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2s,2x,17	39.042	29.581	43.974	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	102.650	108.639	57.252	<i>Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net</i>
Aset tetap - neto	2i,11,18	13.813.892	12.143.632	9.304.992	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi	2m,12	3.700	3.700	3.700	<i>Investment property</i>
Aset takberwujud	2n,13	71.073	15.037	12.929	<i>Intangible assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2r,9, 30,31	75.884	74.853	16.289	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	2h,11,17	398.265	421.823	324.750	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.504.506	12.797.265	9.763.886	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		27.638.360	28.884.635	26.610.663	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

Catatan/ Notes	(Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha - pihak ketiga	2r,14,30,31	1.103.303	1.174.919	1.007.808	
Utang lain-lain	2r,15,30,31				
Pihak-pihak berelasi	2e,28	40.474	44.115	19.722	
Pihak ketiga	11,23,29h	478.152	476.153	347.158	
Uang jaminan pelanggan	2r,30,31	19.477	66.836	124.994	
	2r,16,26,				
Beban akrual	30,31	677.522	1.055.928	642.428	
Utang pajak	2s,17	194.925	270.602	436.850	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,2r,19, 30,31	113.768	122.880	93.856	
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2r, 18,30,31	60.122	49.126	67.273	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.687.743	3.260.559	2.740.089	TOTAL CURRENT LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2r, 18,30,31	61.113	76.053	92.797	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,2x,17	323.471	317.172	392.429	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,2x,19 2i,2w, 20,29k	640.933	586.098	559.205	
Provisi jangka panjang		59.150	67.545	66.949	
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2k	-	195	977	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.084.667	1.047.063	1.112.357	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITAS	3.772.410	4.307.622	3.852.446	TOTAL LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES					
Trade payables - third parties					
Other payables					
Related parties					
Third parties					
Customers' deposits					
Accrued expenses					
Taxes payable					
Short-term employee benefits liability					
Current maturities of obligations under finance lease					
NON-CURRENT LIABILITIES					
Obligations under finance lease - net of current maturities					
Deferred tax liabilities - net					
Long-term employee benefits liability					
Long-term provisions					
Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net					

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

(Disajikan kembali - Catatan 2x/
As restated - Note 2x)

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		EQUITY
			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham					Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	21 2b,2u,	1.840.616	1.840.616	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	22	2.698.863	2.698.863	2.698.863	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2q,2r,2x,31	(214.380)	(116.319)	11.639	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	375.000	350.000	325.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2x	19.165.851	19.803.853	17.851.683	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23.865.950	24.577.013	22.727.801	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b			30.416	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		23.865.950	24.577.013	22.727.801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		27.638.360	28.884.635	26.610.663	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)	
PENDAPATAN NETO	17.798.055	2e,2o,28, 29f,29g	19.996.264	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9.888.919	2e,2o,2x,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	10.890.037	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.909.136		9.106.227	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.879.720)	2e,2o,2x,27, 28,29g,29h	(3.226.452)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	121.295	1c,2e,2o,28	196.043	Other operating income
Beban operasi lain	(93.781)	2o	(74.949)	Other operating expenses
LABA USAHA	5.056.930		6.000.869	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	736.705	2o,4	1.014.526	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(147.306)		(202.877)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(26.543)	2o,18	(21.527)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	25.325	2b,2g,10	24.487	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.645.111		6.815.478	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(535)		(842)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.644.576		6.814.636	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.287.915)	2s,2x,17	(1.521.220)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.356.661		5.293.416	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(79.901)	2q,2r,2x,31	(160.310)	Net movement on cash flow hedge
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(50.847)	2p,2x,19	(10.300)	Remeasurement losses on post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	32.687	2s,2x,17	42.652	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(98.061)		(127.958)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.258.600		5.165.458	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali - Catatan 2x/ As restated - Note 2x)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	4.356.661	-	5.290.279
Kepentingan nonpengendali	-	2b	3.137
Total	4.356.661		5.293.416
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	4.258.600	-	5.162.321
Kepentingan nonpengendali	-	2b	3.137
Total	4.258.600		5.165.458
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	1.183,48	2v,2x	1.437,09
BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGgal PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGgal PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASSET				ASSETS
ASSET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.294.891	2c,2r, 4,31,32 2d,2r, 5,31,32	9.674.030	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	17.719	2e,29	69.081	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	2.467.081	30f	2.536.242	<i>Third parties - net</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	18.980	2g,31,32 2r,6, 31,32	11.656	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	51.381	2f,7	71.123	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan - neto	1.768.603	7	1.780.410	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	208.984		221.750	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	1.595	17	1.532	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	53.840	2h,8	58.798	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	12.883.074		14.424.622	TOTAL CURRENT ASSETS
ASSET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	239.201	2s,17	322.237	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	93.700	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k, 2l,11,18	95.292	<i>Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net</i>
Aset tetap - neto	14.979.453	2m,12	14.643.695	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	16.404	2n,13	16.981	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	107.357	2r,9,	111.953	<i>Intangible assets - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.240	31,32	81.901	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	456.247	2h,11,17	453.899	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.980.602		15.725.958	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	28.863.676		30.150.580	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha - pihak ketiga	1.548.844	2r,11, 14,31,32	1.518.841	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain		2r,15,31,32		<i>Other payables</i>
Pihak-pihak berelasi	77.418	2e,29	59.393	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	580.524	11,23,30h	510.478	<i>Third parties</i>
Uang jaminan pelanggan	69.510	2r,31,32	37.044	<i>Customers' deposits</i>
Beban akrual	869.653	2r,16,27, 11,31,32	773.419	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	103.668	2s,17	112.348	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	141.454	2p,2r,19, 31,32	106.181	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	87.953	2k,2r, 18,31,32	70.038	<i>Current maturities of obligations under finance lease</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.479.024		3.187.742	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.036	2k,2r, 18,31,32	37.146	<i>Obligations under finance lease - net of current maturities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	732.489	2p,19 2i,2w, 20,30i,30k	722.098	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Provisi jangka panjang	75.620		64.891	<i>Long-term provisions</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	828.145		824.135	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.307.169		4.011.877	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u, 22	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	2p,2q,2r 19,32	2.698.863	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain	(306.385)		(284.235)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	400.000	24	400.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.923.413		21.483.459	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	24.556.507		26.138.703	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	28.863.676		30.150.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGgal PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGgal PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	14.431.211	2e,2o,26, 29,30f,30g	15.361.894	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.423.490)	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	(9.030.433)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.007.721		6.331.461	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.080.203)	2e,2o,28, 29,30h	(2.713.870)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	68.339	2e,2o,29	70.709	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	(121.012)	2o	(43.705)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	1.874.845		3.644.595	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	519.535	2o,4	619.671	<i>Finance income</i>
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(103.838)		(123.290)	<i>Final tax on interest income</i>
Biaya keuangan	(14.093)	2o,18	(11.823)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	11.540	2b,2g,10	17.226	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.287.989		4.146.379	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(715)	2s	(747)	<i>Final tax</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2.287.274		4.145.632	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(427.456)	2s,17	(275.313)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.859.818		3.870.319	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang akan datang				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas	2.833	2q,2r,32	(12.377)	Net movement on cash flow hedge
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(31.968)	2p,19	(82.154)	Re-measurement loss on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	6.985	2s,17	24.676	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(22.150)		(69.855)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.837.668		3.800.464	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	Catatan/ Notes	2016
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.859.818	-	3.870.319
Kepentingan nonpengendali		2b	
Total	1.859.818		3.870.319
			Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.837.668	-	3.800.464
Kepentingan nonpengendali		2b	
Total	1.837.668		3.800.464
			Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	505,22	2v	1.051,37
			BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.651.750	2c,2r, 4,31,32 2d,2r,	7.225.876	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,31,32		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	12.716	2e,29	4.221	<i>Related party</i>
Pihak ketiga - neto	2.971.435	30f	2.961.556	<i>Third parties - net</i>
Piutang pihak berelasi non-usaha	37.066	2e,2r, 29,31,32	26.857	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	68.414	2r,6, 31,32	57.893	<i>Other current financial assets</i>
Persediaan - neto	1.895.176	2f,7	1.837.769	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	117.915	7	142.385	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar dimuka	34.281	2s,17	4.427	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka	40.741	2h,8	54.812	<i>Prepaid expenses</i>
TOTAL ASET LANCAR	12.829.494		12.315.796	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	75.284	2s,17	109.088	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	75.726	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k,	98.377	<i>Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net</i>
Aset tetap - neto	14.080.158	2l,11,18	14.637.185	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	15.410	2m,12	15.907	<i>Investment properties - net</i>
Aset takberwujud - neto	103.721	2n,13	105.555	<i>Intangible assets - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.922	2r,9, 31,32	88.055	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	439.034	2h,11,17	418.599	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14.878.255		15.472.766	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.707.749		27.788.562	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				LIABILITIES AND EQUITY
Pihak berelasi	12.021	2e, 29	-	CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga	1.736.755	11	1.759.956	
Utang lain-lain				
Pihak-pihak berelasi	63.176	2e, 29	110.294	<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	703.593	11,23,30h	707.715	<i>Related party</i>
Uang jaminan pelanggan	31.812	2r, 31,32	75.971	<i>Third parties</i>
		2r, 11,16,		<i>Other payables</i>
Beban akrual	803.197	27,31,32	928.999	<i>Related parties</i>
Utang pajak	226.916	2s, 17	49.511	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	189.314	2p, 2r, 19, 31,32	182.454	<i>Customers' deposits</i>
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	106.703	2k, 2r, 18,31,32	110.749	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.873.487		3.925.649	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.580	2k, 2r, 18,31,32	5.383	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	90.505	2s, 17	-	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	586.269	2p, 19 2i, 2w,	569.026	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Provisi jangka panjang	73.647	20,30i, 30k	66.915	<i>Current maturities of obligations under finance lease</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	754.001		641.324	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.627.488		4.566.973	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGgal PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

PT INDOCEMENT TUNGgal PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah, except share data)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorized - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u, 22 2p,2q,2r	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	19,32	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(162.334)		(210.378)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan untuk cadangan umum	400.000	24	400.000	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	18.303.116		18.492.488	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	23.080.261		23.221.589	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.707.749		27.788.562	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.*

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2019	2018
PENDAPATAN NETO		15.939.348	15.190.283
	2e,2o,26, 29,30f,30g		
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(10.439.031)	(10.821.254)
	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e		
LABA BRUTO		5.500.317	4.369.029
Beban usaha		(3.503.230)	(3.322.550)
Pendapatan operasi lain		55.508	66.644
Beban operasi lain		(147.540)	(39.012)
LABA USAHA		1.905.055	1.074.111
Pendapatan keuangan		449.196	415.060
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga		(88.921)	(82.992)
Biaya keuangan		(7.738)	(18.661)
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto		17.241	13.304
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.274.833	1.400.822
Pajak final		(406)	(594)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.274.427	1.400.228
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(439.122)	(254.291)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.835.305	1.145.937
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang akan datang			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas			<i>Net movement on cash flow hedge</i>
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			<i>Re-measurement gain on employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait			<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		48.044	96.007
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.883.349	1.241.944
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements.*

SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector : Basic Industry & Chemicals (3)

Industry Sub Sector : Cement (31)



COMPANY HISTORY

Established Date : 14-Nov-1974

Listing Date : 28-Jun-2013 (IPO Price: 560)

Underwriter IPO :

PT Bahana Securities

PT Danareksa Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Harjanto
2. Darusman Mawardi *)
3. Kiki Rizki Yoctavian
4. Marwah Paris *)
5. Oke Nurwan

*) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Rahmad Pribadi
2. Amrullah
3. Daconi
4. Dede Parasade
5. M.Jamil

AUDIT COMMITTEE

1. Darusman Mawardi
2. Enggun Purwoko
3. Harsi Romli

CORPORATE SECRETARY

Ruddy Humphry Solang

HEAD OFFICE

Jl. Abikusno Cokrosuyoso

Kertapati

Palembang 30258

Phone : (0711) 511-261

Fax : (0711) 515-680

Homepage : www.semenbaturaja.co.id

Email : sekper@semenbaturaja.co.id

As of 31 January 2019

Individual Index : 290.179

Listed Shares : 9,932,534,336

Market Capitalization : 16,140,368,296,000

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia	7,500,000,000	75.51%
2. Asuransi Jiwasraya	913,172,000	9.19%
3. Public (<5%)	1,519,362,336	15.30%

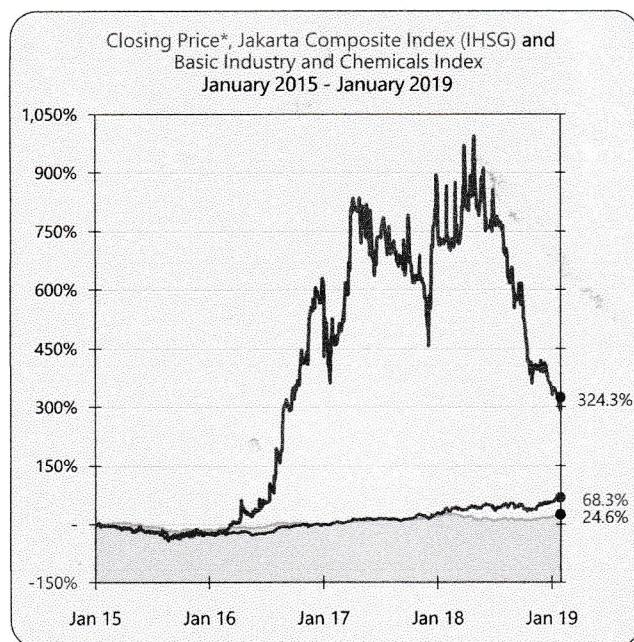
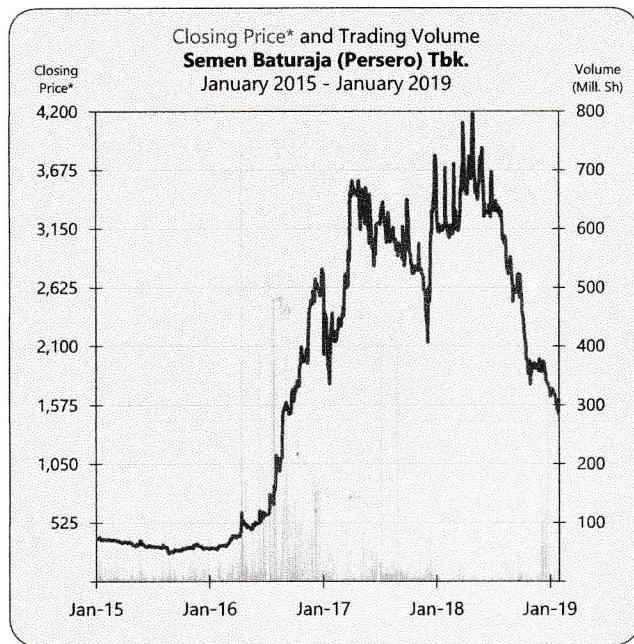
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2013		7.93	15-Apr-14	16-Apr-14	21-Apr-14	5-May-14	F
2014		8.34	8-Apr-15	9-Apr-15	13-Apr-15	30-Apr-15	F
2015		9.00	18-Apr-16	19-Apr-16	21-Apr-16	13-May-16	F
2016		6.58	5-May-17	8-May-17	10-May-17	31-May-17	F
2017		3.69	7-Mar-18	8-Mar-18	12-Mar-18	29-Mar-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,337,678,500	28-Jun-13	28-Jun-13
2.	Company Listing	7,500,000,000	28-Jun-13	28-Jun-13
3.	MESOP I & II	1,242,559	12-May-17	12-May-17
4.	MESOP I	40,714,039	T: 15-May-17	28-Jun-18
5.	MESOP II	52,899,238	T: 15-May-17	28-Jun-18

SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	2,100	11,793	4,486	2,349	138
Value (Billion Rp)	688	13,386	12,627	6,255	232
Frequency (Thou. X)	136	292	153	86	10
Days	244	242	238	240	22

Price (Rupiah)	High	Low	Close	Close*
High	402	2,980	3,800	4,250
Low	242	283	1,755	1,700
Close	291	2,790	3,800	1,750
Close*	291	2,790	3,800	1,625

PER (X)	8.08	117.81	257.18	318.86	296.09
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	0.97	9.08	11.05	5.06	4.70

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	402	364	372	12,406	210,737	80,209	21
Feb-15	378	365	366	8,244	120,942	44,825	19
Mar-15	370	339	350	9,387	120,038	42,967	22
Apr-15	358	320	320	8,246	125,373	47,068	21
May-15	370	308	333	13,040	211,298	72,779	19
Jun-15	340	300	306	8,540	108,124	33,953	21
Jul-15	319	298	301	8,277	121,564	37,953	19
Aug-15	332	242	263	19,206	259,980	74,982	20
Sep-15	288	253	273	15,275	155,045	44,785	21
Oct-15	317	273	296	10,746	177,267	53,160	21
Nov-15	338	290	314	12,063	224,165	71,317	21
Dec-15	319	283	291	10,374	265,568	83,512	19
Jan-16	316	283	305	9,795	136,669	40,940	20
Feb-16	334	305	330	9,744	214,167	69,002	20
Mar-16	415	326	400	17,614	370,687	143,676	21
Apr-16	630	399	489	47,101	1,861,475	1,007,863	21
May-16	540	458	510	23,189	457,173	226,242	20
Jun-16	675	510	600	28,974	1,410,473	836,861	22
Jul-16	900	595	810	25,990	2,210,580	1,550,459	16
Aug-16	1,635	760	1,555	46,478	1,218,423	1,517,003	20
Sep-16	1,735	1,480	1,610	23,006	1,300,185	2,084,951	19
Oct-16	2,110	1,600	1,975	27,455	939,104	1,732,526	21
Nov-16	2,590	1,770	2,590	22,468	695,644	1,580,021	22
Dec-16	2,980	2,350	2,790	10,232	978,155	2,596,064	20
Jan-17	2,790	1,755	2,400	26,571	389,882	840,642	21
Feb-17	2,420	2,130	2,310	11,707	147,932	323,452	19
Mar-17	3,500	2,280	3,480	18,684	304,724	826,526	22
Apr-17	3,650	3,340	3,530	6,538	103,906	365,075	17
May-17	3,610	2,810	3,450	14,412	394,477	1,315,345	20
Jun-17	3,450	2,820	3,190	13,604	421,563	1,285,479	15
Jul-17	3,400	3,030	3,300	7,073	772,029	2,190,451	21
Aug-17	3,300	2,890	3,020	6,698	812,739	2,256,207	22
Sep-17	3,400	2,700	3,400	6,415	304,657	898,162	19
Oct-17	3,330	2,700	2,790	12,361	166,134	487,109	22
Nov-17	3,020	2,380	2,380	11,155	301,560	806,655	22
Dec-17	3,800	2,110	3,800	17,505	366,165	1,031,426	18
Jan-18	3,790	3,100	3,700	8,481	58,746	186,304	22
Feb-18	3,730	3,070	3,730	4,448	38,823	120,024	19
Mar-18	4,250	3,120	4,100	8,133	142,991	445,396	21
Apr-18	4,190	3,430	4,190	5,939	83,904	293,446	21
May-18	4,180	3,410	3,700	6,113	53,010	188,202	20
Jun-18	3,740	3,200	3,660	5,539	42,366	148,766	13
Jul-18	3,660	3,220	3,220	3,625	73,992	250,737	22
Aug-18	3,220	2,730	2,770	3,194	107,042	293,219	21
Sep-18	3,000	2,430	2,740	13,147	145,426	384,401	19
Oct-18	2,680	1,740	1,760	14,294	138,644	318,487	23
Nov-18	2,010	1,750	1,900	3,609	90,188	169,078	21
Dec-18	1,990	1,700	1,750	9,693	1,373,604	3,456,577	18
Jan-19	1,775	1,500	1,625	9,620	137,585	231,536	22

* Adjusted price after corporate action

SMBR Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Herman, Dody Tanumihardja & Partners

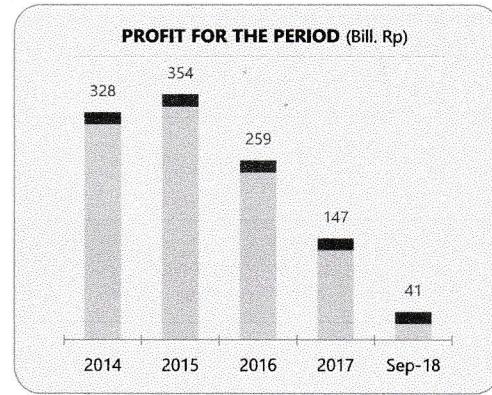
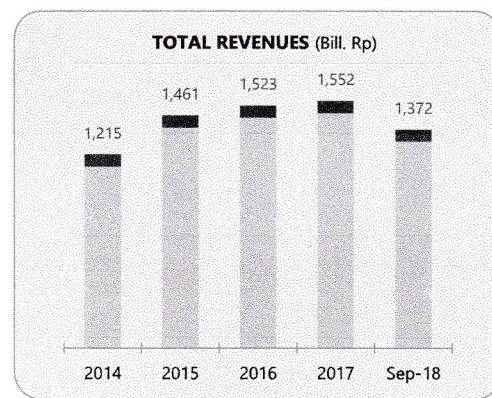
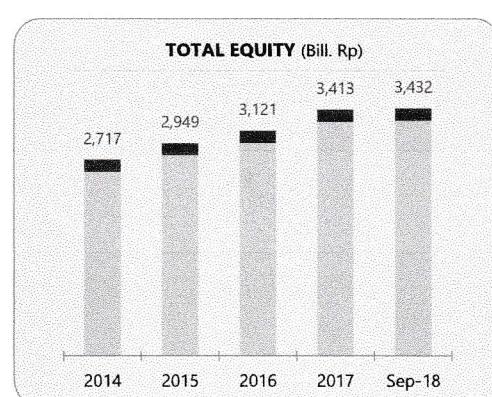
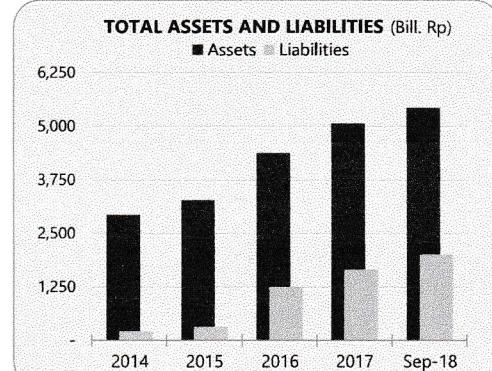
Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	2,053,924	1,251,360	336,979	486,386	340,131
Receivables	80,553	39,417	212,743	407,668	530,317
Inventories	187,421	185,853	174,238	203,192	285,861
Current Assets	2,335,769	1,938,567	838,232	1,123,602	1,303,043
Fixed Assets	557,907	787,024	3,480,075	3,844,488	3,951,301
Other Assets	29,356	538,445	43,956	-	115,643
Total Assets	2,926,361	3,268,668	4,368,877	5,060,337	5,424,609
Growth (%)	11.70%	33.66%	15.83%	7.20%	
Current Liabilities	179,749	255,995	292,238	668,828	556,323
Long Term Liabilities	29,365	63,320	955,882	978,649	1,436,240
Total Liabilities	209,114	319,315	1,248,119	1,647,477	1,992,563
Growth (%)	52.70%	290.87%	32.00%	20.95%	
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	983,768	983,768	983,768	992,480	993,253
Paid up Capital (Shares)	9,838	9,838	9,838	9,925	9,933
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	699,447	979,162	1,135,542	1,217,417	1,221,641
Total Equity	2,717,247	2,949,353	3,120,758	3,412,860	3,432,046
Growth (%)	8.54%	5.81%	9.36%	0.56%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,214,915	1,461,248	1,522,808	1,551,525	1,372,378
Growth (%)	20.28%	4.21%	1.89%		
Cost of Revenues	842,454	967,669	1,011,810	1,078,707	936,027
Gross Profit	372,461	493,579	510,998	472,818	436,352
Expenses (Income)	129,326	170,316	182,577	280,722	286,528
Operating Profit	243,136	323,263	328,421	192,096	149,823
Growth (%)	32.96%	1.60%	-41.51%		
Other Income (Expenses)	151,516	120,151	20,859	16,851	-77,573
Income before Tax	394,652	443,414	349,281	208,947	72,251
Tax	66,315	89,234	90,190	62,299	31,363
Profit for the period	328,336	354,180	259,091	146,648	40,888
Growth (%)	7.87%	-26.85%	-43.40%		
Period Attributable	328,336	354,180	259,087	146,644	40,884
Comprehensive Income	328,336	348,345	274,086	134,718	31,940
Comprehensive Attributable	328,336	348,345	274,083	134,713	31,937

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	1,299.46	757.27	286.83	168.00	234.22
Dividend (Rp)	8.34	9.00	6.58	3.69	-
EPS (Rp)	33.38	36.00	26.34	14.78	4.12
BV (Rp)	276.21	299.80	317.23	343.87	345.54
DAR (X)	0.07	0.10	0.29	0.33	0.37
DER(X)	0.08	0.11	0.40	0.48	0.58
ROA (%)	11.22	10.84	5.93	2.90	0.75
ROE (%)	12.08	12.01	8.30	4.30	1.19
GPM (%)	30.66	33.78	33.56	30.47	31.80
OPM (%)	20.01	22.12	21.57	12.38	10.92
NPM (%)	27.03	24.24	17.01	9.45	2.98
Payout Ratio (%)	25.00	25.00	25.00	25.00	-
Yield (%)	2.19	3.09	0.24	0.10	-

*US\$ Rate (BI), Rp



PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December, 31 2013	31 Desember / December, 31 2012
ASSET LANCAR			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 2d, 2k, 4, 16	1.882.847.828	498.446.901
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			
Jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 2d, 2k, 5, 16	20.050.000	40.000.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 1.317.895	2c, 2e, 6, 16	35.608.067	310.276
Pihak yang berelasi			
Penyediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan yang berelasi per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 5.016.066	2f, 7	132.308.906	116.659.717
Pajak dibayar dimuka	2m, 14a	15.037.805	-
Aset lancar lainnya	8	20.660.590	5.281.083
Jumlah Aset Lancar		2.106.641.387	660.706.768
ASSET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 569.466.151 dan Rp 502.545.027	2g, 9	589.671.589	518.007.604
Aset Tak Berwujud	10	754.260	803.064
Aset tidak lancar lainnya	2p, 11	14.349.099	19.068.971
Jumlah Aset Tidak Lancar		604.774.948	537.879.639
JUMLAH ASET		2.711.416.335	1.198.586.407

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Current portion
Trade receivables
Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2013 and 2012 of Rp 1.317.895, respectively
for obsolete in December 31, 2013 and 2012 of Rp 5.016.066, respectively
Corporate income tax payable (more)/less
Other current assets
Total Current Assets

NON CURRENT ASSETS
Fixed assets - net of accumulated depreciation, as of December 31, 2013 and 2012 amounting Rp 569.466.151 and Rp 502.545.027, respectively
Intangible Asset
Other non current assets
Total Non Current Assets

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes		31 Desember / December, 31 2013		31 Desember / December, 31 2012	
PENJUALAN - BERSIH						
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 24		1.168.607.832		1.097.679.986	
LABA KOTOR	2l, 25		(706.399.933)		(607.284.710)	
			462.207.899		489.335.276	
BEBAN USAHA						
Beban penjualan	2l, 26		(9.504.145)		(11.994.118)	
Beban umum dan administrasi	2l, 27		(125.389.795)		(111.862.332)	
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2l, 28		1.864.048		1.154.042	
Jumlah Beban Usaha			(133.029.892)		(122.702.408)	
LABA USAHA			329.178.007		367.132.868	
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN						
Pendapatan Keuangan	2l, 29		71.288.267		28.349.711	
Beban Keuangan	2l, 30		(64.370)		(61.269)	
			71.223.897		28.288.442	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN						
	400.401.904		395.421.310			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 14c		(88.218.068)		(96.908.787)	
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DITLANJUTKAN						
	312.183.836		298.512.523			
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN						
LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)	2.o, 31		37		1.453.956	
Laba Bersih						
TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)						
	Net Income					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATUJAJA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATUJAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF CHANGE IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in capital	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total Shareholders equity	Balance as of December 31, 2011
			Yang telah dicadangkan/ Appropriated	Yang belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo Per 31 Desember 2011	60.414.000	979	403.966.423	251.638.004	716.019.406	
Dividen	-	-	-	(50.328.000)	(50.328.000)	
Percadangan saldo laba	2n, 23	-	191.244.484	(191.244.484)		
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	23	-	-	(10.065.520)	(10.065.520)	
Kapitalisasi Saldo Laba	23	579.586.000	(979)	(579.585.021)		
Laba bersih periode 2012	23	-	-	298.512.523	298.512.523	
Saldo Per 31 Desember 2012	640.000.000	-	15.625.886	298.512.523	954.138.409	Balance as of December 31, 2012
Hasil Penawaran Umum	21, 22	233.767.850	1.075.553.479	-	-	
Biaya Emisi	22	-	(41.521.502)	-	-	
Dividen	2n, 23	-	-	(59.702.505)	(59.702.505)	
Percadangan saldo laba	23	-	231.347.205	(231.347.205)		
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	23	110.000.000	-	(7.462.813)	(7.462.813)	
Kapitalisasi Saldo Laba	23	-	-	312.183.836	312.183.836	
Laba bersih periode 2013	23	-	-	-	-	
Saldo Per 31 Desember 2013	983.767.850	1.034.031.977	136.973.091	312.183.836	2.466.956.754	Balance as of December 31, 2013
Dividens						
Appropriate on retained earnings						
Partnership Program & Environment Development						
Retained earning capitalization						
Net income for the year 2012						

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

SEmen Baturaja (PERSERO) Tbk
'ORAN POSITI KEUANGAN
NGGAI 31 DESEMBER 2015
 ajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	2d, 2i, 2s, 4, 15, 34	1.251.360.158	2.053.923.878	1.882.847.828
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2i, 2s, 5, 15, 34	50.000	50.000	20.050.000
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014	2c, 2e, 2j, 6, 15	39.246.617 170.843	76.654.031 3.899.215	35.608.067 128.191
masing-masing sebesar Rp 5.294.192, Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895				
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014	2f, 7 2m 8	185.853.457 - 461.885.894	187.421.121 - 13.820.502	132.308.906 15.037.805 20.660.590
masing-masing sebesar Rp 7.545.464, Rp 5.016.066 dan Rp 5.016.066				
Pajak dibayar dimuka				
Aset lancar lainnya				
Jumlah Aset Lancar		<u>1.938.566.969</u>	<u>2.335.768.747</u>	<u>2.106.641.387</u>
NON CURRENT ASSETS				
Fixed assets - net of accumulated depreciation as of December 31, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014				
of Rp 735.667.282, Rp 644.631.303 and Rp 569.466.151 respectively				
Intangible Assets				
Deferred tax Assets				
Other non current assets				
Total Non Current Assets				
TOTAL ASSETS		<u>3.268.667.933</u>	<u>2.928.480.366</u>	<u>2.711.416.335</u>

) Isajikan kembali (lihat Catatan 2.r)

it Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
k terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

*) Restated (see Note 2.r)

SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
'ORAN POSITI KEUANGAN (Lanjutan)
NGGAL 31 DESEMBER 2015
 ajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *
T LANCAR				
Kas dan setara kas	2d, 2j, 2k, 4, 15, 34	1.251.360.158	2.053.923.878	1.882.847.828
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Jatuh tempo dalam satu tahun	2d, 2j, 2k, 5, 15, 34	50.000	50.000	20.050.000
Plutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014				
masing-masing sebesar Rp 5.294.192, Rp 1.316.558 dan Rp 1.317.895	2c, 2e, 2j, 6, 15	39.246.617 170.843	76.654.031 3.899.215	35.608.067 128.191
Pihak berelasi				
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014				
masing-masing sebesar Rp 7.545.464, Rp 5.016.066 dan Rp 5.016.066	2f, 7 2m 8	185.853.457 461.885.894 1.938.566.969	187.421.121 13.820.502 2.335.768.747	132.308.906 15.037.805 20.660.590 2.106.641.387
Jumlah Aset Lancar				
T TIDAK LANCAR				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014				
masing-masing sebesar Rp 735.667.282, Rp 644.631.303 dan Rp 569.466.151	2g, 9 10 2m, 2r, 13c 2p, 11	787.023.588 3.382.822 1.249.488 538.445.066 1.330.100.964	557.907.013 3.329.479 2.119.509 29.355.618 592.711.619	589.671.589 754.260 14.349.099 604.774.948
Aset tidak berwujud				
Aset pajak tangguhan				
Aset tidak lancar lainnya				
Jumlah Aset Tidak Lancar				
ALAH ASET				
		3.268.667.933	2.928.480.366	2.711.416.335

Isajikan kembali (lihat Catatan 2.r)

It Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian k terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*) Restated (see Note 2.r)

See accompanying Notes to Financial Statements
 Which are an integral part of the Financial Statements

SEmen BATUraJA (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

SEmen BATUraJA (PERSERO) Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2015
(Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *	1 Januari / January 1, 2014 *	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	
BILITAS DAN EKUITAS					
BILITAS LANCAR					
Utang Usaha	2c, 2j, 12, 15	87.742.142	83.885.942	62.650.827	CURRENT LIABILITIES
Phik Ketiga		22.225.859	7.373.391	5.323.460	Trade payable
Phik berelasi		42.414.588	13.581.209	22.705.788	Third parties
Utang pajak		67.224.580	30.427.062	48.837.585	Related parties
Beban akrual					Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi - jatuh tempo dalam satu tahun					Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					Due to related parties -
Liabilitas jangka pendek lainnya					net of current maturity
Jumlah Liabilitas Lancar	2c, 2j, 15, 18, 31 2i, 2j, 3b, 15, 16 17	35.185.681 1.202.044	29.078.161 1.903.475	39.092.042 1.521.584	Employee benefits liabilities - short term
		255.994.894	179.749.240	193.631.286	Other current liabilities
					Total Current Liabilities
BILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan	2m, 13d	-	58.789.067	1.641.124	LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i, 2r, 3b, 16	55.765.600	-	62.816.430	Deferred tax liabilities
Utang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo lebih satu tahun	2c, 2j, 15, 18, 31 19	7.554.855	6.850.242	13.500.000	Employee benefit liabilities - long term
Provisi reklamasi dan pasca tambang				7.158.187	Due to related parties -
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		63.320.455	65.639.309	85.115.741	net of current maturity
					Mine reclamation fees and services
					Total Long Term Liabilities
SHAREHOLDERS' EQUITY					
Modal saham					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.837.678.500					Share capital
lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	20	983.767.850	983.767.850	983.767.850	Authorized 30,000,000,000 common shares,
Agio Saham	21	1.034.031.977	1.034.031.977	1.034.031.977	Issued and fully paid up capital 9,837,678,500
Saldo laba	22				common shares with per value Rp 100
Telah dicadangkan		617.363.205	371.110.968	136.973.091	per share
Belum dicadangkan		361.798.608	335.954.862	312.183.836	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif lain	2j, 2r	(47.609.056)	(41.773.840)	(34.287.446)	Appropriated
Jumlah Ekuitas		2.949.352.584	2.683.091.817	2.432.669.308	Unappropriated
ALAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.268.667.933	2.928.480.366	2.711.416.335	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

*) Isajikan kembali (lihat Catatan 2.r)

*) Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
k terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements*

SEMENT Baturaja (PERSERO) Tbk
ORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TUK TAHUN YANG BERAKHIR
DA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
 (ajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN Baturaja (PERSERO) Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015
 (Expressed in thousands Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
1 JUALAN - BERSIH				NET SALES
2 A POKOK PENJUALAN	2l, 23	1,461,248,284	1,214,914,932	COST OF GOOD SOLD
3 A KOTOR	2l, 24	(967,669,232)	(835,735,508)	
		<u>493,579,052</u>	<u>379,179,424</u>	GROSS PROFIT
4 AAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2l, 25	(13,575,530)	(5,595,166)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l, 26	(149,168,320)	(127,235,596)	General and administration expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	2l, 27	(7,571,847)	6,945,080	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		<u>(170,315,697)</u>	<u>(125,885,682)</u>	Total Operating Expenses
5 A USAHA		<u>323,263,355</u>	<u>253,293,742</u>	OPERATING INCOME
6 A DAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				OTHER FINANCIAL INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Keuangan	2l, 28	120,301,821	151,672,647	Financial Income
Beban Keuangan	2l, 29	(150,924)	(156,791)	Financial Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		<u>120,150,897</u>	<u>151,515,856</u>	Total Other Financial Income (Expenses)
7 A SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>443,414,252</u>	<u>404,809,598</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
8 AAN PAJAK PENGHASILAN	2m, 13b	<u>(89,234,190)</u>	<u>(68,854,736)</u>	INCOME TAX EXPENSES
9 A TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>354,180,062</u>	<u>335,954,862</u>	PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
10 GHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
ajak penghasilan terkait		<u>(7,780,288)</u>	<u>(9,981,859)</u>	Related Income tax
		<u>1,945,072</u>	<u>2,495,465</u>	
		<u>(5,835,216)</u>	<u>(7,486,394)</u>	
11 LAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	348,344,846	328,468,468		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
12 A PER SAHAM (Rupiah Penuh)	2o, 31	<u>36</u>	<u>34</u>	TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

It Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
k terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements
Which are an integral part of the Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
ASSET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4, 5, 11, 16	486.385.530	336.979.275
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 16	149.885	123.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 3.929.654 dan Rp 4.116.192	6, 16	395.770.160	211.658.744
Pihak berelasi			
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 5.444.453 dan Rp 5.358.138	7	203.191.611	174.238.004
Pajak dibayar dimuka	14,a	388.856	39.716.896
Aset lancar lainnya	8, 16	25.818.122	74.431.641
Jumlah Aset Lancar		1.123.602.449	838.232.034
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	14,d	12.861.932	3.331.612
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017 dan per 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 975.627.557 dan Rp 826.502.965	21, 9	3.844.488.329	3.480.075.405
Aset takberwujud	10	18.342.468	3.281.694
Aset tidak lancar lainnya	4, 11, 16	61.042.069	43.956.251
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.936.734.798	3.530.644.962
JUMLAH ASET		5.060.337.247	4.368.876.996
CURRENT ASSETS			
<i>Cash and cash equivalents</i>			
Current portion of trade receivables			
Third parties - net of allowance of impairment in December 31, 2017 and December 31, 2016			
Rp 3.929.654 and Rp 4.116.192, respectively			
Related parties			
Inventories - net of provision for obsolete in December 31, 2017 and December 31, 2016			
Rp 5.444.453, and Rp 5.358.138, respectively			
Prepaid taxes			
Other current assets			
Total Current Assets			
NON CURRENT ASSETS			
<i>Deferred tax assets</i>			
Fixed assets - net of accumulated depreciation in December 31, 2017 and December 31, 2016			
Rp 975.627.557 and Rp 826.502.965 respectively			
Intangible assets			
Other non current assets			
Total Non Current Assets			
TOTAL ASSETS			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017**
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
12, 16		
Utang usaha	134.806.080	86.298.338
Pihak ketiga	97.657.616	67.374.099
Pihak berelasi	-	15.618.559
Utang bank jangka pendek - Pihak berelasi	13, 16	21.506.237
Utang pajak	14.b	47.277.189
Beban akrual	15, 16	64.474.048
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16, 17	40.816.080
Utang retensi - Jatuh tempo dalam satu tahun	21	278.849.934
Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam satu tahun	16, 19	3.564.371
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	1.382.649
Jumlah Jangka Pendek	668.827.967	292.237.689
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
14.d	-	23.816
17	36.475.787	32.007.929
16, 18	923.654.771	624.119.191
21	-	293.077.359
Utang bank jangka panjang		
Utang retensi		
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Provisi reklamasi dan pasca tambang		
JUMLAH LIABILITAS	1.647.477.388	1.248.119.294
LIABILITIES AND EQUITY		
CURRENT LIABILITIES		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Short term bank loan - Related parties		
Taxes payable		
Accrued expenses		
Short term employee benefits liabilities		
Retention liabilities - current maturities		
Short term finance lease liabilities		
Current maturities		
Other current liabilities		
Total Current Liabilities		
LONG TERM LIABILITIES		
Deferred tax liabilities		
Long term employee benefit liabilities		
Long term Bank loans		
Retention liabilities		
Long term finance lease liabilities		
Market Fund		
Provision for reclamation and mine closure		
TOTAL LIABILITIES		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATU RAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATU RAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham			
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 9.924.797.283 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham	23	992.479.728	983.767.850
Tambah modal disetor	24	1.247.472.996	1.034.031.977
Saldo laba	25		
Telah ditentukan penggunaannya			
Belum ditentukan penggunaannya	17	816.902.987	622.584.721
Penghasilan komprehensif lain			
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Kepentingan non pengendali	26	3.412.826.283	3.120.729.048
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.412.859.859	3.120.757.702
		5.060.337.247	4.368.876.996

	<i>EQUITY</i>	<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>	<i>Share capital</i>
			<i>Authorized 30,000,000,000 common shares, issued and fully paid up capital 9,924,797,283 common shares with per value Rp 100 per share</i>
			<i>Additional paid-in capital / Retained earnings Appropriated Unappropriated Other comprehensive income</i>
			<i>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
			<i>Non-Controlling Interests Total Equity</i>
			<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2017 / December 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PENDAPATAN			
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	1.551.524.990	1.522.808.093
LABA KOTOR	28	(1.078.706.539)	(1.011.809.686)
		472.818.451	510.998.407
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	29	(85.403.477)	(50.804.207)
Beban umum dan administrasi	30	(199.807.120)	(139.501.962)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	31	4.488.231	7.729.197
Jumlah Beban Usaha		(280.722.366)	(182.576.972)
LABA USAHA		192.096.085	328.421.435
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN			
Pendapatan keuangan	32	17.596.642	27.977.718
Beban keuangan	33	(745.573)	(7.118.603)
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		16.851.069	20.859.115
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		208.947.154	349.280.550
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.C	(62.298.722)	(90.190.025)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI		146.648.432	259.090.525
YANG DILANJUTKAN			
INCOME TAX EXPENSE			
PROFIT FOR THE YEAR FROM			
CONTINUING OPERATIONS			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Disejajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AT DECEMBER 31, 2017
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / **31 Desember 2017 /**
Notes December 31, 2017

LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI

YANG DILANJUTKAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Pengukuran kembali program imbalan pasti

Pajak penghasilan terkait

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan
setelah pajak

	146.648.432	259.090.525	
34	(15.907.421) 3.976.855	19.994.536 (4.998.634)	<i>Items that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement of defined benefit program Related income tax</i>
	(11.930.566)	14.995.902	<i>Total others comprehensive income for the year after tax</i>
	134.717.866	274.086.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	146.643.510	259.086.871
Kepentingan Non Pengendali	4.922	3.654
	146.648.432	259.090.525

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
DIATRIBUSIKAN KEPADA:

Pemilik Entitas Induk	134.712.944	274.082.772
Kepentingan Non Pengendali	4.922	3.654
	134.717.866	274.086.426

LABA PER SAHAM (Rupiah Penuh)

Reksadana Pasar Uang

35 **15** **26**

TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)

PROFIT FOR THE YEAR FROM

CONTINUING OPERATIONS

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Items that will not be reclassified to profit or loss

Remeasurement of defined benefit program

Related income tax

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

ATTRIBUTABLE TO:

Equity holders of parent entity

Non-controlling interests

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

PT SEMEN BATU RAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATU RAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
ASSET			
ASSET LANCAR			
Kas dan setara kas kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - jatuh tempo dalam satu tahun	4, 5, 13, 19	185,648,846	465,826,559
Piutang usaha	4, 5, 19	16,694,485	10,009,937
Pihak ketiga - bersih	6, 19	476,667,542	462,281,374
Pihak berelasi	6, 19, 37	3,966,196	25,479,070
Piutang lain - lain	7, 19	3,069,629	1,481,902
Pihak ketiga	7, 19, 37	--	--
Pihak berelasi	8	340,862,066	291,077,112
Persediaan - bersih	16.a	15,307,071	42,603,702
Pajak dibayar dimuka	9	29,767,462	59,570,209
Jumlah Aset Lancar		1,071,983,297	1,358,329,865
ASSET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	10, 19	25,000	25,000
Aset tetap - bersih	11	4,171,966,909	4,012,558,978
Aset takberwujud	12	176,911,702	78,506,745
Aset tidak lancar lainnya	4, 13, 19	150,383,296	88,658,915
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,499,286,907	4,179,749,638
JUMLAH ASSET		5,571,270,204	5,538,079,503

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Current portion
Trade receivables
Third parties - net
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Inventories - net
Prepaid taxes
Other current assets
Total Current Assets

NON - CURRENT ASSETS
Investment in share
Fixed assets - net
Intangible assets
Other non current assets
Total Non Current Assets

TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas dan Ekuitas Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	14, 19	225,114,676	283,568,681	
Pihak ketiga	14, 19, 37	75,020,013	178,410,630	
Uang bank jangka pendek - Pihak berelasi	15, 19, 37	72,041,272	59,241,272	
Utang pajak	16,b	24,588,436	28,123,988	
Beban akrual	17, 19	37,475,505	53,452,182	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19, 22	-	764,667	
Utang sewa pembiayaan -	21	31,642,590	28,722,007	
jatuh tempo dalam satu tahun		2,643,838	4,124,788	
Liabilitas jangka pendek lainnya	18, 19	<u>468,526,330</u>	<u>636,408,215</u>	
Jumlah Jangka Pendek				
NON - CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Panjang				
Uang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19, 20, 37	1,414,544,545	1,262,361,788	
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	50,387,360	67,413,979	
Liabilitas pajak tangguhan	16,d	109,724,413	54,318,784	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22	37,542,127	36,885,916	
Provisi reklamasi dan pasca tambang	23	8,252,337	7,019,765	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,620,450,782</u>	<u>1,428,000,232</u>	
JUMLAH LIABILITIES		<u>2,088,977,112</u>	<u>2,064,408,447</u>	
TOTAL LIABILITIES				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATUJAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATUJAJA (PERSERO) Tbk
AND IT'S SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
EKUITAS				
<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</i>				
Modal saham				
Modal dasar 30.000.000.000 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 9.932.534.336 lembar saham biasa dengan nilai Rp 100 per lembar saham Tambahan modal disetor	24 25 26	993.253.434 1.270.606.785	993.253.434 1.270.606.785	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya				
Belum ditentukan penggunaannya				
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain				
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22, 35	(49.534.082)	(47.053.530)	
Kepentingan nonpengendali				
Jumlah Ekuitas	27	<u>3,482,255,377</u>	<u>3,473,634,732</u>	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>3,482,293,092</u></u>	<u><u>3,473,671,056</u></u>	
5,571,270,204		<u>5,538,079,503</u>		

LIABILITIES AND EQUITY
Equity attributable to equity holders of the parent entity

Share capital /	Authorized 30,000,000,000 common shares, issued fully paid up capital 9,932,534,336 common shares with per value Rp 100 per value
Additional paid-in capital	Retained earnings
Appropriated	Unappropriated
Other comprehensive income (loss)	
Total equity attributable to equity holders of the parent entity	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PENDAPATAN				REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	1,999,516,771	1,995,807,528	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR	29	(1,124,627,994)	(1,289,162,817)	GROSS PROFIT
		874,888,777	706,644,711	
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	(341,702,497)	(181,053,318)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(309,922,401)	(277,293,746)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	32	10,680,435	(795,618)	Other operating income (expenses)
Jumlah Beban Usaha		(640,944,463)	(459,142,662)	
		233,944,314	247,502,029	
LABA USAHA				OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Keuangan	33	10,236,956	16,502,529	Financial income
Beban Keuangan	34	(157,609,005)	(118,647,849)	Financial expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan		(147,372,049)	(102,145,320)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		86,572,265	145,356,709	TOTAL FINANCIAL INCOME (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c	(56,498,410)	(69,281,988)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		30,073,855	76,074,721	INCOME TAX EXPENSE
				PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
DAGANG DAN LAIN-LAIN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(JNT), K TAHU YANG BERAKHIR
PADA 31 TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disejajarkan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2019	31 Desember/ December 31 2018	
PROFIT FOR THE YEAR			
	30,073,855	76,074,721	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
			<i>Remeasurement of defined benefit program</i>
			<i>Related income tax</i>
			Total others comprehensive loss
			for the year after tax
			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
PROFIT ATTRIBUTABLE TO:			
			<i>Equity holders of parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:			
			<i>Equity holders of parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EARNING PER SHARE (Full Amount)			
			8

Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
 terdiri dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
 Which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector : Basic Industry& Chemicals (3)

Industry Sub Sector : Cement (31)

15 | 75.27 | 1.01% | 53.87%
26 | 20.07 | 0.96% | 57.94%

COMPANY HISTORY

Established Date : 25-Mar-1953

Listing Date : 08-Jul-1991 (IPO Price: 7,000)

Underwriter IPO :

PT Buanamas Investindo

PT Ficorinvest

PT Indovest Securities

PT Merchant Investment Corporation

PT Multicor

PT Nikko Securities Indonesia

PT Nomura Indonesia

PT Primarindo Daya Investama

Securities Administration Bureau :

PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Sutiyoso
 2. Astrea Primanto Bhakti
 3. Hendrika Nora O. Sinaga
 4. M. Choliq *)
 5. Nasaruddin Umar *)
 6. Sony Subrata
 7. Wahyu Hidayat
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hendi Prio Santoso
2. Adi Munandir
3. Agung Yunanto
4. Benny Wendry
5. Doddy Sulasono Diniawan
6. Fadjar Judisianwan
7. Tri Abdisatrijo

AUDIT COMMITTEE

1. M. Choliq
2. Astera Primanto Bhakti
3. Elok Tresnaningsih
4. M. Z. Abidin

CORPORATE SECRETARY

Agung Wiharto

HEAD OFFICE

Semen Gresik Main Building

Jl. Veteran

Gresik 61122

Phone : (031) 398-1732

Fax : (031) 398-3209

Homepage : www.semenindonesia.com

Email : info@semenindonesia.com

As of 31 January 2019

Individual Index : 4,410,567

Listed Shares : 5,931,520,000

Market Capitalization : 75,182,016,000,000

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. Republic of Indonesia qq Ministry of Finance	3,025,406,000	51.01%
2. Public (<5%)	2,906,114,000	48.99%

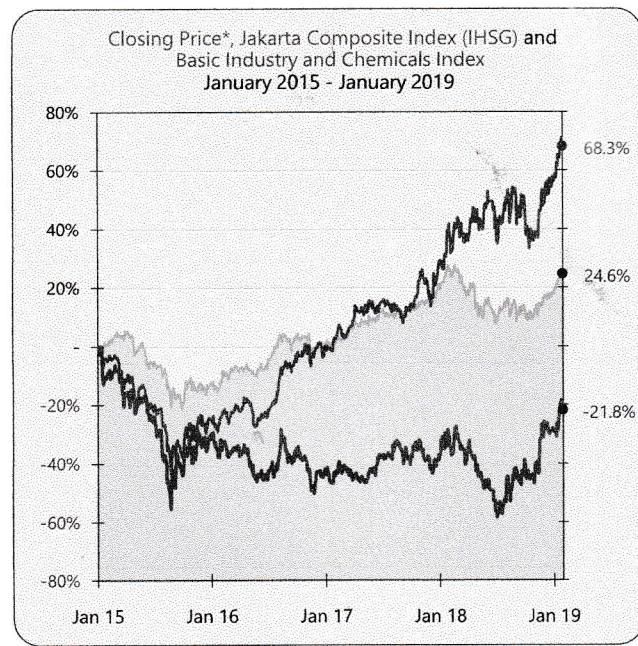
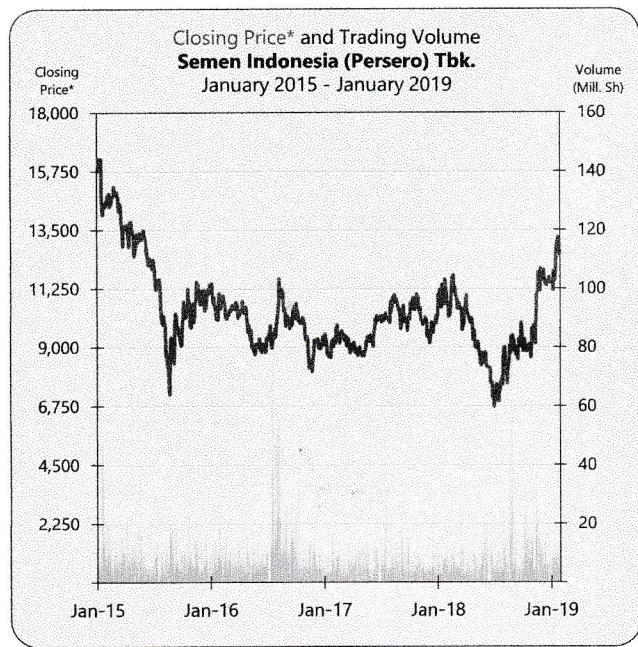
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		284.70	12-Jun-92	15-Jun-92	22-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		267.75	14-Jun-93	15-Jun-93	24-Jun-93	22-Jul-93	F
1993		164.18	13-Jul-94	14-Jul-94	21-Jul-94	19-Aug-94	F
1994		184.51	3-Jul-95	4-Jul-95	12-Jul-95	11-Aug-95	F
1995		109.62	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	20-Aug-96	F
1996		147.87	8-Jul-97	9-Jul-97	18-Jul-97	15-Aug-97	F
1997		156.82	9-Jul-98	10-Jul-98	20-Jul-98	18-Aug-98	F
1998		135.06	13-Jul-99	14-Jul-99	22-Jul-99	20-Aug-99	F
1999		162.24	10-Jul-00	11-Jul-00	19-Jul-00	21-Jul-00	F
2000		231.14	5-Jul-01	6-Jul-01	13-Jul-01	20-Jul-01	F
2001		267.61	18-Jul-02	19-Jul-02	24-Jul-02	7-Aug-02	F
2002		115.03	18-Jul-03	21-Jul-03	23-Jul-03	6-Aug-03	F
2003		174.68	23-Jul-04	26-Jul-04	28-Jul-04	11-Aug-04	F
2003		112.73	22-Dec-04	23-Dec-04	28-Dec-04	7-Jan-05	F
2004		39.67	5-Jan-05	6-Jan-05	10-Jan-05	18-Jan-05	I
2004		267.51	18-Jul-05	19-Jul-05	21-Jul-05	1-Aug-05	F
2005		443.12	21-Jul-06	24-Jul-06	26-Jul-06	9-Aug-06	F
2006		1,092.06	19-Jul-07	20-Jul-07	24-Jul-07	7-Aug-07	F
2007		149.66	29-May-08	30-May-08	3-Jun-08	17-Jun-08	F
2008		215.19	21-Jul-09	22-Jul-09	24-Jul-09	7-Aug-09	F
2009		58.00	7-Dec-09	8-Dec-09	10-Dec-09	23-Dec-09	I
2009		250.45	19-Jul-10	20-Jul-10	22-Jul-10	5-Aug-10	F
2010		58.00	27-Dec-10	28-Dec-10	30-Dec-10	4-Jan-11	I
2010		248.26	27-Jul-11	28-Jul-11	1-Aug-11	15-Aug-11	F
2011		330.89	17-Jul-12	18-Jul-12	20-Jul-12	3-Aug-12	F
2012		367.74	29-May-13	30-May-13	3-Jun-13	17-Jun-13	F
2013		407.42	28-Apr-14	29-Apr-14	2-May-14	19-May-14	F
2014		375.34	23-Apr-15	24-Apr-15	28-Apr-15	20-May-15	F
2015		304.91	20-May-16	23-May-16	25-May-16	16-Jun-16	F
2017		135.83	8-May-18	9-May-18	14-May-18	31-May-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	40,000,000	8-Jul-91	8-Jul-91
2.	Partial Listing	30,000,000	8-Jul-91	17-May-92
3.	Company Listing	78,288,000	2-Jun-95	2-Jun-95
4.	Right Issue	444,864,000	10-Aug-95	10-Aug-95
5.	Stock Split	5,338,368,000	7-Aug-07	7-Aug-07

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	1,883	2,454	1,543	2,024	184
Value (Billion Rp)	23,068	24,455	15,051	19,373	2,252
Frequency (Thou. X)	747	754	538	709	82
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	High	16,475	11,875	11,100	12,225	13,450
Low	7,100	8,050	8,575	6,500	11,000	
Close	11,400	9,175	9,900	11,500	12,675	
Close*	11,400	9,175	9,900	11,500	12,675	

PER (X)	14.96	13.94	29.16	24.51	27.01
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	2.46	1.91	1.93	2.15	2.37

* Adjusted price after corporate action

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	16,475	13,950	14,575	86,580	270,215	4,033,800	21
Feb-15	15,150	14,350	14,875	52,352	153,045	2,256,306	19
Mar-15	14,950	12,525	13,650	70,512	170,929	2,401,500	22
Apr-15	13,875	12,400	12,500	56,978	172,031	2,302,086	21
May-15	13,500	12,500	13,450	45,572	155,975	2,054,754	19
Jun-15	13,575	11,800	12,000	46,571	92,958	1,178,852	21
Jul-15	12,350	9,900	10,100	55,477	119,013	1,330,665	19
Aug-15	10,300	7,100	9,250	75,560	175,405	1,544,000	20
Sep-15	10,500	8,100	9,050	66,098	150,962	1,445,208	21
Oct-15	11,300	9,050	9,800	69,272	158,028	1,648,908	21
Nov-15	11,775	9,625	10,625	66,730	144,770	1,571,643	21
Dec-15	11,500	10,275	11,400	55,352	119,304	1,300,428	19
Jan-16	11,475	10,000	11,050	57,333	159,850	1,708,818	20
Feb-16	11,175	9,925	10,250	56,610	140,574	1,491,946	20
Mar-16	10,750	10,000	10,175	61,762	148,201	1,554,343	21
Apr-16	10,800	9,800	9,900	50,072	127,500	1,319,702	21
May-16	9,900	8,675	9,000	58,603	146,011	1,342,001	20
Jun-16	9,350	8,700	9,350	62,183	148,752	1,344,282	22
Jul-16	9,850	8,950	9,375	78,841	355,241	3,346,668	16
Aug-16	11,875	9,400	9,900	95,879	497,710	5,273,970	22
Sep-16	10,700	9,625	10,100	67,010	275,818	2,802,929	21
Oct-16	10,750	9,650	9,850	51,571	167,531	1,702,923	21
Nov-16	9,900	8,050	8,875	69,707	171,006	1,502,710	22
Dec-16	9,500	8,875	9,175	44,800	115,618	1,064,342	20
Jan-17	9,500	8,575	9,025	43,912	111,066	1,003,395	21
Feb-17	9,875	9,025	9,625	41,592	120,445	1,133,685	19
Mar-17	9,625	8,750	9,000	49,228	131,215	1,205,612	22
Apr-17	9,225	8,650	8,825	34,829	127,117	1,132,891	17
May-17	9,500	8,600	9,450	46,405	136,277	1,225,227	20
Jun-17	10,250	9,025	10,000	39,381	111,872	1,090,751	15
Jul-17	10,400	9,750	9,950	47,774	162,433	1,643,111	21
Aug-17	11,075	9,850	10,475	47,198	160,104	1,713,181	22
Sep-17	10,600	9,025	10,125	49,376	162,073	1,612,693	19
Oct-17	11,100	10,000	10,900	50,556	116,820	1,260,583	22
Nov-17	10,800	9,400	9,400	46,115	101,009	1,027,855	22
Dec-17	10,400	9,125	9,900	41,697	102,696	1,001,753	18
Jan-18	11,725	10,100	11,150	63,721	144,536	1,577,515	22
Feb-18	11,775	10,100	11,125	50,769	123,175	1,343,811	19
Mar-18	11,425	9,550	10,350	53,664	140,481	1,463,936	21
Apr-18	11,025	9,200	9,650	52,919	103,791	1,046,206	21
May-18	9,650	8,250	8,400	55,697	141,070	1,233,040	20
Jun-18	8,825	7,000	7,125	41,034	124,680	1,015,971	13
Jul-18	7,850	6,500	7,600	47,998	115,668	840,181	22
Aug-18	9,575	7,600	9,450	66,814	347,167	3,048,542	21
Sep-18	9,925	8,500	9,925	50,271	110,972	1,004,887	19
Oct-18	9,925	8,550	9,000	62,337	276,065	2,478,090	23
Nov-18	12,225	9,000	12,025	102,181	254,712	2,675,109	21
Dec-18	12,175	11,100	11,500	61,877	141,680	1,645,785	18
Jan-19	13,450	11,000	12,675	82,457	184,105	2,251,877	22

* Adjusted price after corporate action

SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Partners

Book End : December

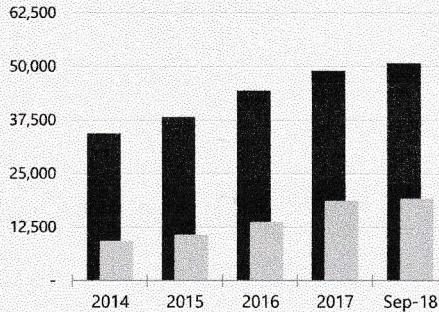
BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(In Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	4,925,950	3,964,018	2,834,444	3,637,760	4,081,577
Receivables	3,432,557	3,628,641	4,018,284	4,995,015	6,032,228
Inventories	2,811,704	2,408,974	2,671,145	3,686,332	3,748,562
Current Assets	11,648,545	10,538,704	10,373,159	13,801,819	15,185,189
Fixed Assets	20,221,067	25,167,683	30,864,750	32,523,310	32,962,658
Other Assets	326,264	360,109	347,866	351,743	356,674
Total Assets	34,314,666	38,153,119	44,226,896	48,963,503	50,775,764
Growth (%)	11.19%	15.92%	10.71%	3.70%	
Current Liabilities	5,273,269	6,599,190	8,151,673	8,803,577	8,821,641
Long Term Liabilities	4,038,945	4,113,131	5,500,831	9,720,874	10,266,270
Total Liabilities	9,312,214	10,712,321	13,652,505	18,524,451	19,087,911
Growth (%)	15.04%	27.45%	35.69%	3.04%	
Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	21,630,157	23,814,977	26,527,985	26,733,361	28,015,040
Total Equity	25,002,452	27,440,798	30,574,391	30,439,052	31,687,852
Growth (%)	9.75%	11.42%	-0.44%	4.10%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	26,987,035	26,948,004	26,134,306	27,813,664	21,455,291
Growth (%)	-0.14%	-3.02%	6.43%		
Cost of Revenues	15,388,431	16,302,008	16,278,434	19,854,065	15,115,811
Gross Profit	11,598,604	10,645,996	9,855,872	7,959,599	6,339,480
Expenses (Income)	4,507,838	4,795,073	4,771,251	5,213,052	3,595,441
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	7,090,766	5,850,923	5,084,622	2,746,546	2,744,039
Tax	1,517,189	1,325,482	549,585	703,520	674,719
Profit for the period	5,573,577	4,525,441	4,535,037	2,043,026	2,069,320
Growth (%)	-18.81%	0.21%	-54.95%		
Period Attributable	5,565,858	4,521,491	4,521,596	2,014,015	2,087,357
Comprehensive Income	5,587,346	4,662,164	4,368,344	1,707,594	2,074,657
Comprehensive Attributable	5,576,106	4,599,417	4,395,314	1,688,438	2,040,930

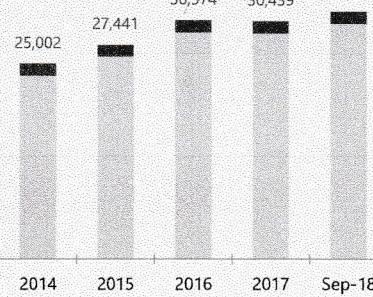
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	220.90	159.70	127.25	156.78	172.14
Dividend (Rp)	375.34	304.91	-	135.83	-
EPS (Rp)	938.35	762.28	762.30	339.54	351.91
BV (Rp)	4,215.18	4,626.27	5,154.56	5,131.75	5,342.28
DAR (X)	0.27	0.28	0.31	0.38	0.38
DER(X)	0.37	0.39	0.45	0.61	0.60
ROA (%)	16.24	11.86	10.25	4.17	4.08
ROE (%)	22.29	16.49	14.83	6.71	6.53
GPM (%)	42.98	39.51	37.71	28.62	29.55
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	20.65	16.79	17.35	7.35	9.64
Payout Ratio (%)	40.00	40.00	-	40.00	-
Yield (%)	2.32	2.67	-	1.37	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)

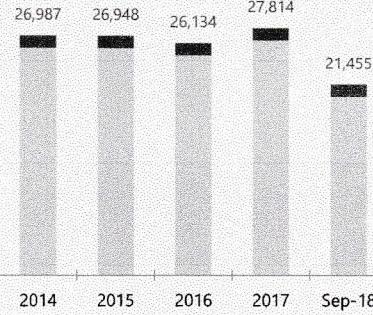
■ Assets ■ Liabilities



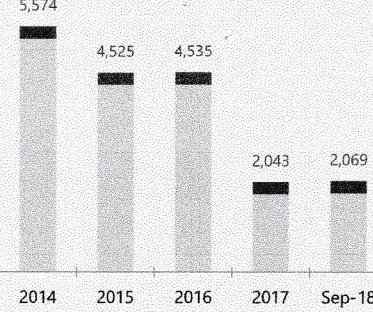
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.925.949.551	5	4.070.492.871	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	13.696.811	5	37.599.156	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	91.872.422	6	104.835.223	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp52.350.448 pada 31 Desember 2014 dan Rp45.911.409 pada 31 Desember 2013	2.553.653.508	7	2.238.452.900	- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp52,350,448 at December 31, 2014 and Rp45,911,409 at December 31, 2013
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp20.190.311 pada 31 Desember 2014 dan Rp24.231.524 pada 31 Desember 2013	747.593.796	7,42	586.655.740	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp20,190,311 at December 31, 2014 and Rp24,231,524 at December 31, 2013
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp10.968.743 pada 31 Desember 2014 dan Rp4.671.914 pada 31 Desember 2013	103.802.566	8	73.674.404	- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp10,968,743 at December 31, 2014 and Rp4,671,914 at December 31, 2013
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp427.104 pada 31 Desember 2014 dan Rp660.330 pada 31 Desember 2013	27.506.685	8,42	17.278.860	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp427,104 at December 31, 2014 and Rp660,330 at December 31, 2013
Persediaan	2.811.704.405	9	2.645.892.517	Inventories
Uang muka	148.716.926	10	90.824.054	Advances
Beban dibayar dimuka	52.786.968	11	48.622.460	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	171.261.037	12	57.782.185	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	11.648.544.675		9.972.110.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	39.543.861	39	84.380.078	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	146.980.208	13	127.509.500	Investments in associates
Properti investasi	183.317.846	14	48.654.931	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan depleksi sebesar Rp10.117.480.338 pada 31 Desember 2014 dan Rp8.880.960.386 pada 31 Desember 2013	20.221.066.650	15	18.862.518.157	Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp10,117,480,338 at December 31, 2014 and Rp8,880,960,386 at December 31, 2013
Beban tangguhan	113.316.617	16	100.627.005	Deferred charges
Aset takberwujud	1.103.697.255	17	1.158.474.986	Intangible assets
Uang muka investasi	531.935.259	18	214.473.111	Advances for investment
Aset lain-lain	326.263.656	19	224.135.954	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	22.666.121.352		20.820.773.722	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	34.314.666.027		30.792.884.092	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) - Continued

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	81.808.678	20	320.926.026	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Short-term borrowings
- Pihak ketiga	2.160.613.721	22	1.672.272.211	Trade payables
- Pihak berelasi	870.893.891	22,42	829.461.699	- Third parties - Related parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	182.704.936	23	295.622.862	- Third parties
- Pihak berelasi	32.295.840	23,42	24.761.055	- Related parties
Beban yang masih harus dibayar	445.434.118	24	438.205.233	Accrued expenses
Utang pajak	271.687.005	25	398.536.742	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	681.536.562	41	774.818.374	Short-term employee benefits
Uang muka penjualan	30.224.619	26	23.752.035	liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Sales advances
- Pinjaman bank	463.572.257	20	469.973.512	Current maturities of long-term liabilities
- Liabilitas sewa pembiayaan	52.497.495	21	49.300.788	- Bank loans - Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.273.269.122		5.297.630.537	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	58.201.897	39	7.219.730	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	478.577.855	41	271.599.689	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term employee benefits
- Pinjaman bank	3.183.156.388	20	3.129.289.131	liabilities
- Liabilitas sewa pembiayaan	131.988.819	21	113.093.127	Long-term liabilities
Provisi jangka panjang	175.064.953	27	157.622.095	- Bank loans - Finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	11.955.057	23	12.453.908	Long-term provision
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.038.944.969		3.691.277.680	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.312.214.091		8.988.908.217	Total Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Rp100 (angka penuh) per saham				Share capital - par value of
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Rp100 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Authorized - 20,000,000,000 shares
penuh - 5.931.520.000 saham	593.152.000	28	593.152.000	Issued and fully paid
Tambahan modal disetor	1.458.257.900	29	1.458.257.900	5,931,520,000 shares
Pendapatan komprehensif lainnya	360.470.411		350.222.449	Additional paid-in capital
Saldo laba				Other comprehensive income
- Ditentukan penggunaannya	253.338.000		253.338.000	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya	21.376.819.442		18.227.572.979	- Appropriated - Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	24.042.037.753		20.882.543.328	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	960.414.183	31	921.432.547	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	25.002.451.936		21.803.975.875	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	34.314.666.027		30.792.884.092	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN	26.987.035.135	32	24.501.240.780	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(15.388.431.050)</u>	33	<u>(13.557.146.834)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	11.598.604.085		10.944.093.946	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.692.902.707)	34	(2.283.452.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.951.961.379)	35	(1.688.256.993)	General and administration expenses
Penghasilan operasi lainnya	201.928.038	36	90.608.036	Other operating income
Pendapatan keuangan	286.070.140	37	163.033.492	Finance income
Beban keuangan	(382.919.122)	37	(340.168.567)	Finance costs
Bagian laba bersih entitas asosiasi	<u>31.946.912</u>	13	<u>34.541.962</u>	Net equity income in associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.090.765.967		6.920.399.734	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1.517.188.688)</u>	39	<u>(1.566.101.213)</u>	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5.573.577.279		5.354.298.521	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan neto nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	2.037.199	38	(7.064.701)	Net changes in fair value of available-for-sale investments in securities
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(3.883)	38	2.789	Net movement on cash flow hedges
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	<u>11.735.196</u>	38	<u>504.926.062</u>	Exchange difference from translation of financial statements
Jumlah pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	13.768.512		497.864.150	Total other comprehensive income for the year
Pajak penghasilan terkait	-	38	(140.006)	Related income tax
Jumlah pendapatan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>13.768.512</u>	38	<u>497.724.144</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>5.587.345.791</u>		<u>5.852.022.665</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.565.857.595	40	5.370.247.117	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>7.719.684</u>	31	<u>(15.948.596)</u>	Non-controlling interests
	<u>5.573.577.279</u>		<u>5.354.298.521</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	5.576.105.557		5.716.493.441	Equity holders of parent entity
Kepentingan nonpengendali	<u>11.240.234</u>		<u>135.529.224</u>	Non-controlling interests
	<u>5.587.345.791</u>		<u>5.852.022.665</u>	
Laba per saham dasar dan diluted (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	<u>938</u>	40	<u>905</u>	Basic and diluted earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014*)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*)			
	ASSET					
ASET LANCAR						
CURRENT ASSETS						
Kas dan setara kas	5	3.964.018.180	4.925.949.551			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	5	25.469.712	13.696.811			
Investasi jangka pendek	6	2.263.173	91.872.422			
Piutang usaha						
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp61.893.997 pada 31 Desember 2015, Rp52.350.448 pada 31 Desember 2014 dan Rp45.911.409 pada 1 Januari 2014	7	2.716.270.338	2.553.653.508			
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp21.099.684 pada 31 Desember 2015 Rp20.190.311 pada 31 Desember 2014 dan Rp24.231.524 pada 1 Januari 2014	7,42	827.569.631	747.593.796			
Piutang lain-lain						
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.511.243 pada 31 Desember 2015 Rp10.968.743 pada 31 Desember 2014 dan Rp4.671.914 pada 1 Januari 2014	8	56.818.134	103.802.566			
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.269.578 pada 31 Desember 2015 Rp427.104 pada 31 Desember 2014 dan Rp660.330 pada 1 Januari 2014	8,42	27.982.398	27.506.685			
Persediaan	9	2.408.974.072	2.811.704.405			
Uang muka	10	88.747.138	148.716.926			
Beban dibayar dimuka	11	38.530.615	52.786.968			
Pajak dibayar dimuka	12	382.060.519	171.261.037			
Jumlah Aset Lancar		10.538.703.910	11.648.544.675			
			9.972.110.370			
ASET TIDAK LANCAR						
NON-CURRENT ASSETS						
Aset pajak tangguhan	39	90.267.923	56.552.571			
Investasi pada entitas asosiasi	13	223.952.239	146.980.208			
Properti investasi	14	175.123.263	183.317.846			
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan deprelesi sebesar Rp11.483.289.749 pada 31 Desember 2015 Rp10.117.480.338 pada 31 Desember 2014 dan Rp8.880.960.386 pada 1 Januari 2014	15	25.167.682.710	20.221.066.650			
Beban tangguhan	16	134.693.976	113.316.617			
Aset takberwujud	17	1.134.306.236	1.103.697.255			
Uang muka investasi	18	328.280.118	531.935.259			
Aset lain-lain	19	360.108.557	326.263.656			
Jumlah Aset Tidak Lancar		27.614.415.022	22.683.130.062			
			20.860.992.407			
JUMLAH ASET		38.153.118.932	34.331.674.737			
			30.833.102.777			

* Disajikan kembali (Catatan 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

* As Restated (Note 50)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN
1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) - Lanjutan

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015, 2014 AND
JANUARY 1, 2014/ December 31, 2013
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated) - Continued

	<u>31 Desember / December 31, 2015</u>	<u>31 Desember / December 31, 2014*</u>	<u>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013*</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman jangka pendek	20,42	138.603.568	81.808.678
Utang usaha			320.926.026
- Pihak ketiga	22	2.709.634.659	2.160.613.721
- Pihak berelasi	22,42	1.073.611.340	870.893.891
Utang lain-lain			829.461.699
- Pihak ketiga	23	151.290.680	182.704.936
- Pihak berelasi	23,42	43.009.298	32.295.840
Beban yang masih harus dibayar	24	633.616.432	445.434.118
Utang pajak	25	275.833.026	271.687.005
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	41	848.863.477	680.196.988
Uang muka penjualan	26	17.645.606	30.224.619
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			23.752.035
- Pinjaman bank	20,42	630.043.935	463.572.257
- Liabilitas sewa pembiayaan	21	77.037.601	52.497.495
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.599.189.622	5.271.929.548	5.297.591.828
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	39	107.902.730	70.045.322
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	41	653.612.297	482.604.646
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun			362.416.321
- Pinjaman bank	20,42	2.996.680.899	3.183.156.388
- Liabilitas sewa pembiayaan	21	158.934.642	131.988.819
Provisi jangka panjang	27	185.526.840	175.064.953
Liabilitas jangka panjang lainnya	23	10.473.501	11.955.057
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.113.130.909	4.054.815.185	3.784.029.155
Jumlah Liabilitas	10.712.320.531	9.326.744.733	9.081.620.983
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:			
Modal saham - nilai nominal			
Rp100 (angka penuh) per saham			
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.931.520.000 saham	28	593.152.000	593.152.000
Tambahan modal disetor	29	1.458.257.900	1.458.257.900
Komponen ekuitas lainnya			
Saldo laba			
- Ditentukan penggunaannya			
- Belum ditentukan penggunaannya			
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.419.541.790	24.046.464.675	20.831.904.422
Kepentingan nonpengendali	31	1.021.256.611	958.465.329
Jumlah Ekuitas	27.440.798.401	25.004.930.004	21.751.481.794
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38.153.118.932	34.331.674.737	30.833.102.777

* Disajikan kembali (Catatan 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Short-term borrowings
Trade payables
- Third parties
- Related parties
Other payables
- Third parties
- Related parties
Accrued expenses
Taxes payable
Short-term employee benefits liabilities
Sales advances
Current maturities of long-term liabilities
- Bank loans
- Finance lease liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES
Deferred tax liabilities
Long-term employee benefits liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities
- Bank loans
- Finance lease liabilities
Long-term provisions
Other non-current liabilities

Total Non-Current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share
Authorized - 20,000,000,000 shares
Issued and fully paid 5,931,520,000 shares
Additional paid-in capital
Other components of equity
Retained earnings
- Appropriated
- Unappropriated

Total equity attributable to the owners of the parent entity

Non-controlling interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* As Restated (Note 50)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014*	
PENDAPATAN	26.948.004.471	32	26.987.035.135	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(16.302.008.098)</u>	33	<u>(15.408.157.860)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	10.645.996.373		11.578.877.275	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.658.736.792)	34	(2.694.236.894)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.087.885.344)	35	(1.937.522.487)	General and administration expenses
Penghasilan operasi lainnya	46.157.493	36	195.060.184	Other operating income
Penghasilan keuangan	241.075.757	37	286.070.140	Finance income
Beban keuangan	(370.004.717)	37	(382.919.122)	Finance costs
Bagian laba bersih entitas asosiasi	34.320.727	13	31.946.912	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.850.923.497		7.077.276.008	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(1.325.482.459)</u>	39	<u>(1.509.616.169)</u>	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	4.525.441.038		5.567.659.839	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(83.486.981)	38	80.088.812	Remeasurements of defined benefit obligation
Beban pajak penghasilan	22.485.951	38,39	(19.199.223)	Income tax expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	(61.001.030)		60.889.589	Remeasurements of defined benefit obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual	492.451	38	2.037.199	Net changes in fair value of available-for-sale investments in securities
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(1.101.102)	38	(3.883)	Net movement on cash flow hedges
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	198.332.979	38	11.735.196	Exchange difference from translation of foreign operation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	136.723.298		74.658.101	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.662.164.336		5.642.317.940	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.521.490.578	40	5.559.902.041	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.950.460	31	7.757.798	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	4.525.441.038		5.567.659.839	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.599.417.054		5.631.171.385	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	62.747.282		11.146.555	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.662.164.336		5.642.317.940	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	762	40	937	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

* Disajikan kembali (Catatan 50)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

* As Restated (Note 50)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3j,5	3.637.760.116	2.834.444.371	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3k,5	28.733.149	13.984.560	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3g,6	8.453.004	13.262.624	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp92.847.911 pada 31 Desember 2017 dan Rp109.333.448 pada 31 Desember 2016	3g,7	4.031.171.228	3.199.717.689	- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp92,847,911 at December 31, 2017 and Rp109,333,448 at December 31, 2016
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp28.966.934 pada 31 Desember 2017 dan Rp22.522.624 pada 31 Desember 2016	3g,7,43	854.495.086	638.200.521	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp28,966,934 at December 31, 2017 and Rp22,522,624 at December 31, 2016
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp12.562.386 pada 31 Desember 2017 dan Rp10.095.155 pada 31 Desember 2016	3g,8	73.004.526	154.747.650	- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp12,562,386 at December 31, 2017 and Rp10,095,155 at December 31, 2016
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp2.953.688 pada 31 Desember 2017 dan Rp909.208 pada 31 Desember 2016	3g,8,43	36.343.891	25.617.852	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp2,953,688 at December 31, 2017 and Rp909,208 at December 31, 2016
Persediaan - bersih	3m,9	3.686.332.189	2.671.144.517	Inventories - net
Uang muka	10	209.115.185	144.944.397	Advances
Beban dibayar dimuka	3n,11	95.802.638	74.384.913	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3z,12	1.132.561.717	594.222.863	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		8.045.804	8.486.870	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		13.801.818.533	10.373.158.827	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3z,40	664.718.161	752.492.323	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	3l,13	83.664.640	93.984.643	Investment in associates
Properti investasi	3o,14	146.461.993	160.694.045	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan depleksi sebesar Rp15.369.481.980 pada 31 Desember 2017 dan Rp13.594.170.672 pada 31 Desember 2016	3p,3w,15	32.523.309.598	30.846.750.207	Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp15,369,481,980 at December 31, 2017 and Rp13,594,170,672 at December 31, 2016
Beban tangguhan - bersih	3u,16	115.933.340	117.653.721	Deferred charges - net
Aset takberwujud - bersih dan goodwill	3q,3r,17	1.269.644.424	1.355.079.570	Intangible assets - net and goodwill
Uang muka investasi	18	14.254.911	179.217.050	Advances for investment
Aset tidak lancar lainnya	3cc,19	343.697.366	347.865.596	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		35.161.684.433	33.853.737.155	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		48.963.502.966	44.226.895.982	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lanjutan)**

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)
(Continued)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	3h,20,43	1.193.063.247	819.024.714	LIABILITIES AND EQUITY
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
- Pihak ketiga	3h,23	4.070.189.302	3.249.070.457	Short-term borrowings
- Pihak berelasi	23,43	856.887.653	828.686.605	Trade payables
Utang lain-lain				- Third parties
- Pihak ketiga	3h,24	236.241.839	266.382.815	- Related parties
- Pihak berelasi	24,43	86.225.118	38.868.025	Other payables
Beban akrual	3h,25	630.053.673	677.378.424	Accrued expenses
Utang pajak	3z,26	245.687.716	363.827.010	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3y,42	726.250.833	867.466.489	Short-term employee benefits
Uang muka penjualan	27	31.528.385	49.466.442	liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Sales advances
- Pinjaman bank	3h,20,43	602.177.467	866.543.711	Current maturities of long-term liabilities
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	125.271.821	124.958.736	- Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		8.803.577.054	8.151.673.428	- Finance lease liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	3z,40	71.538.186	38.650.880	Total Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3y,42	1.279.712.096	823.029.982	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun				Deferred tax liabilities
- Pinjaman bank	3h,20,43	4.715.120.564	3.988.450.846	Long-term employee benefits
- Utang obligasi	3h,21	2.993.704.359	-	liabilities
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	389.956.191	461.397.183	net of current maturities
Provisi jangka panjang	3v,28	224.035.574	182.760.693	- Bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	3h,24	46.806.640	6.541.513	- Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.720.873.610	5.500.831.097	- Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas		18.524.450.664	13.652.504.525	Long-term provisions
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Other non-current liabilities
Modal saham - nilai nominal				Total Non-Current Liabilities
Rp100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,				Total Liabilities
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 saham Seri B tahun 2017 dan 20.000.000.000 saham tahun 2016				EQUITY
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 saham Seri B tahun 2017 dan 5.931.520.000 saham tahun 2016	3h,29	593.152.000	593.152.000	Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Tambahan modal disetor	3h,30	1.458.257.900	1.458.257.900	Share capital - par value of Rp100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B Shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	3d,49	28.928.287	28.928.287	Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares in 2017 and 20,000,000,000 shares in 2016
Komponen ekuitas lainnya		101.295.697	426.872.903	Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna and 5,931,519,999 Series B shares in 2017 and 5,931,520,000 shares in 2016
Saldo laba		253.338.000	253.338.000	Additional paid-in capital
- Ditentukan penggunaannya		26.480.022.941	26.274.646.670	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
- Belum ditentukan penggunaannya				Other components of equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		28.914.994.825	29.035.195.760	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	3d,32	1.524.057.477	1.539.195.697	- Appropriated
Jumlah Ekuitas		30.439.052.302	30.574.391.457	- Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		48.963.502.966	44.226.895.982	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.				
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	3x,33	27.813.664.176	26.134.306.138	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3x,34	(19.854.065.409)	(16.278.433.690)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		7.959.598.767	9.855.872.448	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3x,35	(2.411.722.674)	(2.719.372.979)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3x,36	(2.421.984.391)	(2.163.084.920)	General and administration expenses
Penghasilan operasi lainnya - bersih	3x,37	218.067.383	253.698.752	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	3x,38	168.672.686	183.772.800	Finance income
Beban keuangan	3x,38	(756.448.075)	(363.493.284)	Finance costs
Bagian (rugi) laba bersih entitas asosiasi	3l,13	(9.637.333)	37.228.726	Share in net (loss) profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.746.546.363	5.084.621.543	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3z,40	(703.520.449)	(549.584.720)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		2.043.025.914	4.535.036.823	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	3y,39	(399.261.278)	(42.796.098)	Remeasurements of defined benefits obligation
Manfaat pajak penghasilan	3z,39,40	97.034.342	10.840.615	Income tax benefit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	39	(302.226.936)	(31.955.483)	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Mutasi neto lindung nilai arus kas	3dd,39	(56.801)	1.157.903	Net movement on cash flow hedges
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	3e,39	(33.148.049)	(135.895.379)	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		(335.431.786)	(166.692.959)	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.707.594.128</u>	<u>4.368.343.864</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3c,41	2.014.014.753	4.521.596.208	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c,32	29.011.161	13.440.615	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>2.043.025.914</u>	<u>4.535.036.823</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3c	1.688.437.547	4.395.313.845	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3c	19.156.581	(26.969.981)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.707.594.128</u>	<u>4.368.343.864</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	3aa,41	340	762	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.950.448	5	5.245.731	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	67.222		8.453	Short-term investments
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	1.493.872	6	1.187.905	Related parties -
- Pihak ketiga	4.995.989	6	4.598.310	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	111.994		45.306	Related parties -
- Pihak ketiga	257.736		128.196	Third parties -
Persediaan	4.641.646	7	3.544.142	Inventories
Uang muka	136.159		162.972	Advances
Beban dibayar di muka	215.667		176.399	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	538.150	8a	744.716	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	225.728	8a	241.012	Other taxes -
Aset lancar lainnya	23.920		7.882	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	16.658.531		16.091.024	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	57.356	9	31.332	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	658.262	8e	562.609	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	89.001	10	85.638	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	52.108		55.822	Investments in joint venture
Properti investasi	119.602	11	132.043	Investment properties
Aset tetap	56.601.702	12	32.391.950	Fixed assets
Goodwill dan aset takberwujud	4.260.059	13	1.084.687	Goodwill and intangible assets
Tagihan pengembalian pajak:				Claims for tax refund:
- Pajak penghasilan badan	299.367	8b	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	143.766	8b	-	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	867.313		348.731	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.148.536		34.692.812	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	79.807.067		50.783.836	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

LIABILITAS	2019	Catatan/ Notes	2018	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek	1.211.916	14	1.551.659	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				<i>Short-term borrowings</i>
- Pihak berelasi	864.792	16	670.705	<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	4.804.967	16	3.805.444	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	19.462		32.116	<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	555.664		286.787	<i>Related parties -</i>
Akrual	1.222.508	17	901.429	<i>Third parties -</i>
Utang pajak:				<i>Accruals</i>
- Pajak penghasilan badan	326.508	8c	148.088	<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lain-lain	299.122	8c	214.695	<i>Corporate income tax -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	735.066	29	392.573	<i>Other taxes -</i>
Uang muka penjualan	119.918		37.800	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Sales advances</i>
- Pinjaman bank	2.052.348	14	50.136	<i>Current maturities of long-term borrowings:</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	27.981	14	88.387	<i>Bank loans -</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.240.252		8.179.819	<i>Finance lease liabilities -</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan	3.838.407	8e	207.233	Total Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.235.955	29	1.433.259	NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Deferred tax liabilities</i>
- Pinjaman bank	17.659.900	14	4.644.083	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
- Utang obligasi	7.065.345	14	2.994.902	<i>Long-term borrowings, net of current maturities:</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	24.457	14	273.293	<i>Bank loans -</i>
Provisi jangka panjang	264.891	18	228.188	<i>Bonds payable -</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	585.936		207.744	<i>Finance lease liabilities -</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	31.674.891		9.988.702	<i>Long-term provision</i>
Jumlah Liabilitas	43.915.143		18.168.521	<i>Other non-current liabilities</i>
DANA SYIRKAH TEMPORER	2.000.000	15	-	Total Non-Current Liabilities
				Total Liabilities
				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity:</i>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,				Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B				Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 lembar saham seri B	593.152	19	593.152	Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 5,931,519,999 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.458.258	20	1.458.258	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	28.928		28.928	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	422.194		497.969	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya	253.338		253.338	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	29.520.945		28.360.440	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	32.276.815		31.192.085	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.615.109	22	1.423.230	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	33.891.924		32.615.315	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	79.807.067		50.783.836	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	40.368.107	23	30.687.626		REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(27.654.124)	24	(21.357.096)		COST OF REVENUE
LABA KOTOR	12.713.983		9.330.530		GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.084.107)	25	(2.237.003)		<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3.536.797)	25	(2.320.262)		<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan keuangan	217.823		181.973		<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(3.205.298)	26	(959.259)		<i>Finance costs</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.793)		1.606		<i>Share of result of associates and joint venture</i>
Penghasilan operasi lainnya - bersih	91.964	27	107.374		<i>Other operating income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.195.775		4.104.959		PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(824.542)	8d	(1.019.255)		<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.371.233		3.085.704		PROFIT FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(7.523)		413.113		<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pajak penghasilan terkait	1.795	8e	(97.606)		<i>Remeasurements of defined benefit obligation</i>
	(5.728)		315.507		<i>Related income tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	(97.354)		116.162		<i>Exchange difference from translation of foreign operations</i>
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(103.082)		431.669		<i>Total other comprehensive (loss)/income for the year - net of tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.268.151		3.517.373		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	2.392.151		3.079.115		<i>Owners of the parent entity</i>
- Kepentingan nonpengendali	(20.918)	22	6.589		<i>- Non-controlling interests</i>
LABA TAHUN BERJALAN	2.371.233		3.085.704		PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	2.316.376		3.475.788		<i>Owners of the parent entity</i>
- Kepentingan nonpengendali	(48.225)		41.585		<i>- Non-controlling interests</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.268.151		3.517.373		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dinyatakan Rupiah penuh)					<i>Earnings per share (expressed in full Rupiah)</i>
Dasar dan dilusian	403	28	519		<i>Basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

WTON Wijaya Karya Beton Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board

Industry Sector : Basic Industry & Chemicals (3)

Industry Sub Sector : Cement (31)



COMPANY HISTORY

Established Date : 11-Mar-1997
Listing Date : 08-Apr-2014 (IPO Price: 590)
Underwriter IPO :

PT Bahana Securities (affiliated) PT Danareksa Sekuritas (affiliated) PT Mandiri Sekuritas (affiliated) PT Sucorinvest Central Gani

Securities Administration Bureau :
PT Datindo Entrycom

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Bambang Pramujo
 2. Agustinus Boediono
 3. Asfiah Mahdiani *)
 4. Herry Trisaputra Zuna
 5. Priyo Suprobo *)
 6. Yohanes Babtista Priyatmo Hadi
 7. Yustinus Prastowo *)
- *) Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

1. Hadian Pramudita
2. Hari Respati
3. Kuntjara
4. Mohammad Syafii
5. Mursyid
6. Siddik Siregar
7. Sidiq Purnomo

AUDIT COMMITTEE

1. Asfiah Mahdiani
2. Herry Trisaputra Zuna
3. Tarcicius Sawardi

CORPORATE SECRETARY

Yuhemi Sidwi R

HEAD OFFICE

Wika Tower 1
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9
Jakarta 13340
Phone : (021) 8067-9200
Fax : (021) 8590-3872
Homepage : www.wikabeton.co.id
Email : sekper@wika-beton.co.id
marketing@wika-beton.co.id

As of 31 January 2019

Individual Index	:	68.475
Listed Shares	:	8,715,466,600
Market Capitalization	:	3,521,048,506,400

SHAREHOLDERS (December 2018)

- | | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|--------|
| 1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 5,229,280,000 | : | 60.00% |
| 2. Koperasi Karya Mitra Satya | 567,616,649 | : | 6.51% |
| 3. Public (<5%) | 2,918,569,951 | : | 33.49% |

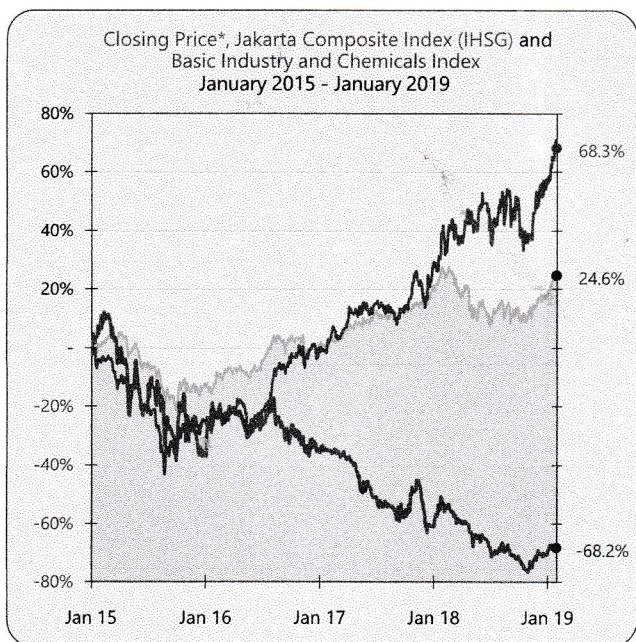
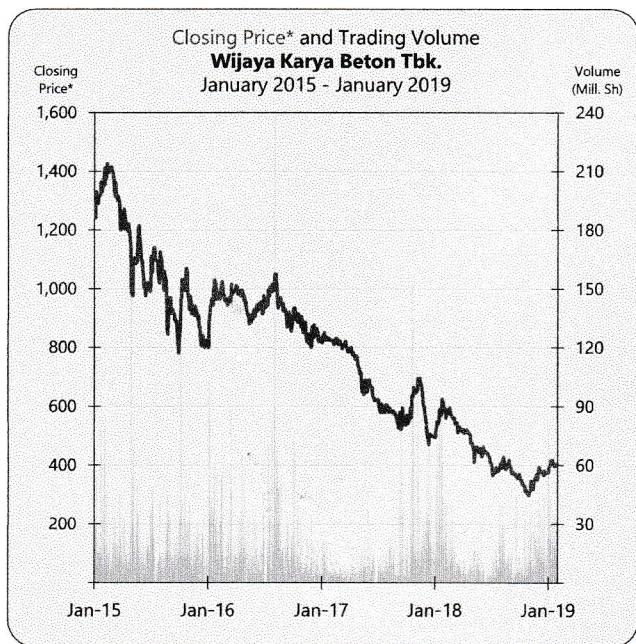
DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus	Cash	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
	Shares	Dividend					
2014		11.82	9-Apr-15	10-Apr-15	14-Apr-15	5-May-15	F
2015		6.26	6-Apr-16	7-Apr-16	11-Apr-16	29-Apr-16	F
2016		9.80	20-Mar-17	21-Mar-17	23-Mar-17	12-Apr-17	F
2017		12.13	26-Mar-18	27-Mar-18	29-Mar-18	20-Apr-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	2,045,466,600	8-Apr-14	8-Apr-14
2.	Company Listing	6,670,000,000	8-Apr-14	8-Apr-14

WTON Wijaya Karya Beton Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	4,935	5,377	3,419	3,458	559
Value (Billion Rp)	5,436	5,151	2,169	1,605	225
Frequency (Thou. X)	337	329	221	245	32
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	High	Low	Close	Close*
High	1,440	1,075	860	645
Low	765	795	464	298
Close	825	825	500	376
Close*	825	825	500	376

PER (X)	41.35	32.80	12.93	11.15	11.98
PER Industry (X)	4.10	20.86	13.10	13.74	15.89
PBV (X)	3.18	3.02	1.59	1.25	1.34

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES						
Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)
	High	Low	Close			
Jan-15	1,390	1,220	1,370	31,461	509,275	673,857
Feb-15	1,440	1,300	1,405	27,678	393,029	550,286
Mar-15	1,410	1,185	1,265	33,416	437,715	571,196
Apr-15	1,295	940	990	30,625	450,479	508,130
May-15	1,240	965	1,145	31,366	509,532	566,532
Jun-15	1,160	965	1,000	22,470	281,675	290,204
Jul-15	1,160	1,000	1,125	31,329	425,469	464,786
Aug-15	1,120	830	970	22,110	342,592	330,998
Sep-15	975	765	780	21,031	304,142	289,501
Oct-15	1,090	785	980	38,216	601,390	584,284
Nov-15	990	885	895	28,315	365,141	340,619
Dec-15	920	780	825	19,071	314,442	265,261
Jan-16	1,045	800	990	43,749	772,648	734,391
Feb-16	1,040	950	955	29,170	439,102	437,696
Mar-16	1,040	930	1,000	30,924	441,571	435,881
Apr-16	1,020	960	965	25,845	456,067	451,178
May-16	970	875	915	24,722	295,942	273,992
Jun-16	985	895	965	23,980	347,567	327,918
Jul-16	1,030	935	1,000	21,002	426,096	425,339
Aug-16	1,075	920	950	48,067	996,029	995,462
Sep-16	950	840	885	24,453	341,325	306,932
Oct-16	950	870	890	25,178	464,597	427,879
Nov-16	900	795	805	17,458	197,642	166,250
Dec-16	885	810	825	14,270	198,785	168,427
Jan-17	860	815	825	25,148	220,331	184,141
Feb-17	845	810	815	10,398	96,475	79,196
Mar-17	825	780	785	14,503	117,907	95,018
Apr-17	805	740	740	11,272	112,944	87,765
May-17	750	630	675	18,469	227,368	154,424
Jun-17	700	620	620	11,978	149,337	98,750
Jul-17	630	580	605	13,866	175,396	105,191
Aug-17	615	565	565	12,711	237,959	140,691
Sep-17	605	496	535	19,072	347,056	191,604
Oct-17	680	535	655	27,494	687,740	423,173
Nov-17	705	580	580	26,537	526,871	347,037
Dec-17	590	464	500	29,866	519,886	262,323
Jan-18	645	490	600	45,176	846,016	484,397
Feb-18	610	540	560	24,031	380,497	219,464
Mar-18	570	505	515	14,826	195,973	105,046
Apr-18	530	474	476	11,148	135,489	68,715
May-18	482	406	430	20,089	205,307	91,477
Jun-18	466	408	408	6,998	64,324	28,304
Jul-18	418	362	398	20,611	246,224	95,657
Aug-18	430	380	400	21,749	320,061	130,262
Sep-18	406	354	364	11,004	156,255	57,775
Oct-18	378	298	300	17,515	181,747	60,236
Nov-18	378	298	366	28,829	356,902	122,436
Dec-18	400	364	376	23,509	368,722	140,996
Jan-19	422	372	404	32,177	559,344	225,005

Jan-19 422 372 404 32,177 559,344 225,005 22

WTON Wijaya Karya Beton Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hadori, Sugiarto, Adi & Partners

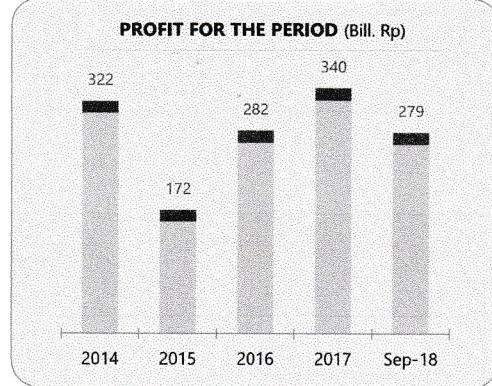
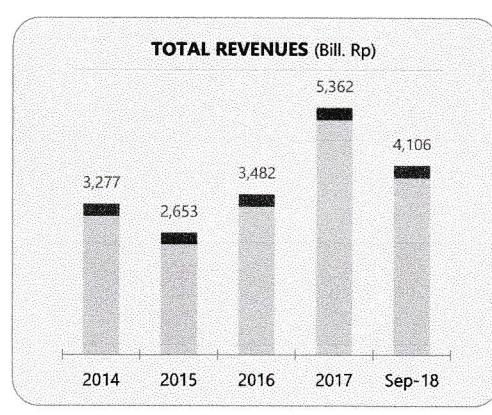
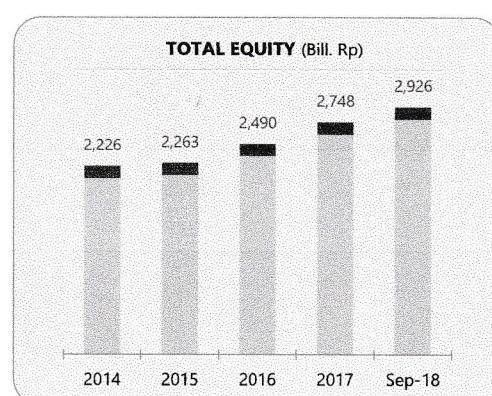
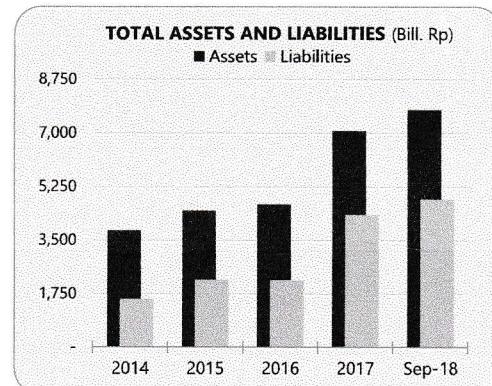
Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	1,038,475	823,631	342,211	637,755	477,390
Receivables	482,688	582,412	663,098	1,228,416	1,482,872
Inventories	457,603	622,480	694,463	1,034,177	54,378
Current Assets	2,127,039	2,454,909	2,439,937	4,351,377	4,804,599
Fixed Assets	1,671,205	1,997,515	2,219,224	2,679,459	2,889,248
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	3,802,333	4,456,098	4,662,320	7,067,976	7,753,202
Growth (%)		17.19%	4.63%	51.60%	9.69%
Current Liabilities	1,509,531	1,793,465	1,863,794	4,216,314	4,445,250
Long Term Liabilities	67,024	399,208	308,051	103,726	382,059
Total Liabilities	1,576,555	2,192,672	2,171,845	4,320,041	4,827,309
Growth (%)		39.08%	-0.95%	98.91%	11.74%
Authorized Capital	2,668,000	2,668,000	2,668,000	2,668,000	2,668,000
Paid up Capital	871,547	871,547	871,547	871,547	871,547
Paid up Capital (Shares)	8,715	8,715	8,715	8,715	8,715
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	379,829	458,296	678,525	934,692	1,113,356
Total Equity	2,225,777	2,263,425	2,490,475	2,747,935	2,925,893
Growth (%)		1.69%	10.03%	10.34%	6.48%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	3,277,195	2,652,622	3,481,732	5,362,263	4,105,532
Growth (%)		-19.06%	31.26%	54.01%	
Cost of Revenues	2,790,105	2,324,039	2,977,299	4,695,624	3,561,432
Gross Profit	487,090	328,583	504,433	666,639	544,100
Expenses (Income)	78,192	90,150	96,174	136,281	115,087
Operating Profit	408,898	238,433	408,258	530,359	429,013
Growth (%)		-41.69%	71.23%	29.91%	
Other Income (Expenses)	2,623	-32,373	-67,999	-110,857	-65,980
Income before Tax	411,521	206,059	340,260	419,502	363,033
Tax	89,117	34,275	58,692	79,043	83,927
Profit for the period	322,404	171,784	281,568	340,459	279,105
Growth (%)		-46.72%	63.91%	20.92%	
Period Attributable	328,509	173,878	272,426	337,124	279,807
Comprehensive Income	322,404	158,568	278,048	338,417	279,102
Comprehensive Attributable	328,509	160,662	268,906	338,417	279,806

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	140.91	136.88	130.91	103.20	108.08
Dividend (Rp)	11.82	6.26	9.80	12.13	-
EPS (Rp)	37.69	19.95	31.26	38.68	32.10
BV (Rp)	255.38	259.70	285.75	315.29	335.71
DAR (X)	0.41	0.49	0.47	0.61	0.62
DER(X)	0.71	0.97	0.87	1.57	1.65
ROA (%)	8.48	3.86	6.04	4.82	3.60
ROE (%)	14.48	7.59	11.31	12.39	9.54
GPM (%)	14.86	12.39	14.49	12.43	13.25
OPM (%)	12.48	8.99	11.73	9.89	10.45
NPM (%)	9.84	6.48	8.09	6.35	6.80
Payout Ratio (%)	31.36	31.38	31.35	31.36	-
Yield (%)	0.91	0.76	1.19	2.43	-

*US\$ Rate (B), Rp 12,436 13,794 13,436 13,548 14,929



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar / Current Assets	2.454.909	2.127.365	1.896.018
Aset Tetap / Fixed Assets	1.997.515	1.671.205	1.012.107
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	3.674	4.089	8.757
Jumlah Aset / Total Assets	4.456.098	3.802.659	2.916.882
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	1.793.465	1.509.857	1.794.348
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	399.208	90.210	411.961
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.192.673	1.600.067	2.206.309
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.263.425	2.202.592	710.573
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Entity Interests	58.184	59.454	49.945
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	4.456.098	3.802.659	2.916.882
Penyertaan Pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries	356.615	269.812	56.185
Modal kerja Bersih / Net Working Capital	661.444	617.508	101.670

* Disajikan kembali, lihat Catatan 37 Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Restated, see Note 37 of Financial Statements which are an integral part of Financial Report.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2015	2014*	2013
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Income Statements and Others Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha / Revenues	2.652.622	3.277.195	2.643.724
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	(2.324.039)	(2.790.105)	(2.255.749)
Laba Kotor / Gross Profit	328.583	487.090	387.975
Beban Usaha / Operational Expenses	(90.150)	(76.888)	(51.773)
Laba Usaha / Operating Profit	238.433	410.202	336.202
Pendapatan (Beban) Bunga / Interest Income (Expenses)	(25.941)	6.031	(3.620)
Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(6.433)	(3.408)	(4.061)
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	206.059	412.825	328.521
Pajak / Tax	(34.275)	(89.117)	(87.315)
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	171.784	323.708	241.206
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Income After Tax	(13.216)	(5.045)	11.976
Laba Komprehensif / Comprehensive Income	158.568	318.663	253.182

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	1,038,474,698,874	413,026,821,679	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2e,2g,4			Account Receivables
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang sebesar Rp 34.428.238.855, dan Rp 35.332.840.786 Per 31 Desember 2014 dan 2013)				(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.428.238.855 and Rp 35.332.840.786 as of December 31, 2014 and 2013)
Pihak Ketiga		275,088,765,508	199,617,568,004	Third Parties
Pihak Berelasi		200,600,065,117	222,288,920,838	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	33,805,043,237	27,516,701,158	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	6,998,955,891	1,854,697,163	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	51,642,007,431	36,810,656,864	Tax Prepaid
Persediaan	2i,7	457,603,142,859	846,026,589,202	Inventories
Uang Muka	8	6,425,517,535	5,452,671,659	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	56,400,840,072	143,423,311,894	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		2,127,039,036,524	1,896,017,938,461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	716,716,854	5,788,749,896	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3,371,815,069	3,487,123,288	Investment Property
Aset Tetap				Fixed Assets
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 345.525.857.295, dan Rp 260.732.087.499 Per 31 Desember 2014 dan 2013)				(Net off accumulated depreciation to Rp. 345.525.857.295, and Rp 260.732.087.499 as of December 31, 2014 and 2013)
Jumlah Aset Tidak Lancar		2m,2n,11 1,671,205,371,711	1,012,106,939,622	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		3,802,332,940,158	2,917,400,751,267	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial Statements.

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	12	198,959,176,375	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13			Trade Payables
Pihak Ketiga		402,514,485,764	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		17,584,578,139	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	38,432,045,776	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	65,628,702,783	78,456,442,855	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	171,794,935,579	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	193,349,599,216	254,433,807,318	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	53,890,493,881	26,466,220,174	Other Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	366,000,000,000	-	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Sewa Pembiayaan				Current Maturities of Obligations
Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,377,458,520	1,236,157,654	Under Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,509,531,476,033	1,794,348,077,268	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi Jatuh Tempo dalam 1 Tahun	2m,20	1,174,732,559	2,552,191,075	Obligation Under Finance Lease - Net Off Current Maturities
Utang Medium Term Notes	21	-	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	20,418,709,136	24,482,713,159	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	18	1,283,750,345	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas lainnya	18	44,146,819,747	-	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		67,024,011,787	393,034,904,234	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,576,555,487,820	2,187,382,981,502	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARTNERS ENTITY
Modal Saham	23			Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham				Authorized Capital 26.680.000.000 shares, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	24	871,546,660,000	667,000,000,000	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	973,193,706,603	-	Treasury Stock
Saldo Laba	25	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		328,509,457,250	48,074,246,279	Unappropriated
Sub Jumlah		2,166,323,040,042	680,073,216,189	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,22	59,454,412,296	49,944,553,576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,225,777,452,338	730,017,769,765	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,802,332,940,158	2,917,400,751,267	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN USAHA	2p,27	3,277,195,052,159	2,643,724,434,094	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,28	(2,790,104,909,056)	(2,255,748,727,306)	COST OF SALES
LABA KOTOR		487,090,143,103	387,975,706,788	GROSS PROFIT
 BEBAN USAHA	2p,29			 OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(71,588,253,991)	(47,902,756,353)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(4,745,818,215)	(1,976,933,648)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(1,858,100,879)	(1,893,052,211)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(78,192,173,085)	(51,772,742,212)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		408,897,970,018	336,202,964,576	OPERATING INCOME
 PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			 OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan (Beban) Bunga		6,031,236,079	(3,620,138,944)	Interest (Expense) Income
Beban Penurunan Nilai Piutang		(2,112,110,371)	(1,118,390,295)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(5,089,216,991)	(5,365,894,078)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		3,793,221,753	2,423,097,367	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		2,623,130,470	(7,681,325,950)	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		411,521,100,488	328,521,638,626	PROFIT BEFORE INCOME TAX
 Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(89,117,249,234)	(87,315,397,089)	Total Income (Expense) Tax
 LABA BERSIH		322,403,851,254	241,206,241,537	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF		322,403,851,254	241,206,241,537	KOMPREHENSIVE INCOME
 LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		328,509,457,250	242,874,631,319	PARENT ENTITY OWNER -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(6,105,605,996)	(1,668,389,782)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		322,403,851,254	241,206,241,537	TOTAL
 JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		328,509,457,250	242,874,631,319	PARENT ENTITY OWNER -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(6,105,605,996)	(1,668,389,782)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		322,403,851,254	241,206,241,537	TOTAL
 LABA BERSIH PER SAHAM	2s,26	40.20	29.72	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember / December 2014	1 Januari* / January 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2f,3	823,630,866,815	1,038,474,698,874	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha (Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp 34.777.096.577, Rp 34.428.238.855 dan Rp 35.332.840.786 Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)	2e,2g,4			(Net off accumulated allowance for impairment of Rp 34.777.096.577, Rp 34.428.238.855, Rp 35.332.840.786 As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014)
Pihak Ketiga		210,110,868,120	275,088,765,508	Third Parties
Pihak Berelasi		359,997,694,736	200,600,065,117	Related Parties
Pendapatan Akan Diterima	5	194,928,413,598	33,805,043,237	Accrued Income
Piutang Lain-Lain	6	12,303,441,004	6,998,955,891	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	2r,14	90,211,470,418	51,967,948,447	Prepaid Tax
Persediaan	2l,7	622,479,997,668	457,603,142,859	Inventories
Uang Muka	8	11,380,325,369	6,425,517,535	Advance
Biaya Dibayar Dimuka	2k,9	129,865,840,190	56,400,840,072	Prepaid Expense
Jumlah Aset Lancar		2,454,908,917,918	2,127,364,977,540	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2r,14	408,266,860	716,716,854	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	2l,10	3,265,376,707	3,371,815,069	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 435.434.291.434, Rp 345.525.857.295 dan Rp 260.732.087.499 Per 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014)	2m,2n,11	1,997,514,941,320	1,671,205,371,711	Fixed Assets (Net off accumulated depreciation Rp. 435.434.291.434, Rp 345.525.857.295 and Rp 260.732.087.499 as of December 31 2015, 2014 and January 1, 2014)
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,001,188,584,887	1,675,293,903,634	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		4,456,097,502,805	3,802,658,881,174	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian dan tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2015	31 Desember* / December 2014	1 Januari* / January 2014	LIABILITIES AND EQUITY CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman Jangka Pendek	12	131,493,081,399	198,959,176,375	172,519,354,379	Short Term Loans
Utang Usaha	2e,13				Trade Payables
Pihak Ketiga		529,477,314,623	402,514,485,765	308,494,955,870	Third Parties
Pihak Berelasi		28,008,696,580	17,584,578,140	16,604,949,334	Related Parties
Utang Pajak	2r,14	8,452,874,000	38,432,045,776	24,333,295,434	Tax Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	2j,15	208,997,189,150	65,628,702,782	78,456,442,855	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	16	403,400,127,133	171,794,935,579	911,802,894,250	Unearned Revenue
Beban Yang Masih Harus Dibayar	17	365,081,174,822	193,675,540,231	254,433,807,318	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain	18	37,379,514,098	53,890,493,882	26,466,220,174	Other Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	-	366,000,000,000	-	Medium Term Notes Payable
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang					Current Portion of long-term debt:
Pinjaman Bank	20a	80,000,000,000	-	-	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	1,174,732,559	1,377,458,520	1,236,157,654	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,793,464,704,364	1,509,857,417,050	1,794,348,077,268	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek					Long term debt, net of current portion
Pinjaman Bank	20a	320,000,000,000	-	2,552,191,075	Bank Loan
Liabilitas Sewa Pembiayaan	20b	-	1,174,732,559	-	Finance Lease Liabilities
Utang Medium Term Notes	21	-	-	366,000,000,000	Medium Term Notes Payable
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	2o,19	69,417,600,819	43,085,996,290	43,408,796,012	Post Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,14	9,790,036,297	1,802,059,905	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	12, 18	-	44,146,819,747	-	Other Long Term Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		399,207,637,116	90,209,608,501	411,960,987,087	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,192,672,341,480	1,600,067,025,551	2,206,309,064,355	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK					
Modal Saham	23				Share Capital
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham dan 6.670.000.000 saham					Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares and 6.670.000.000 shares.
Tambahan Modal Disetor	24	871,546,660,000	871,546,660,000	667,000,000,000	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	2u	973,193,706,603	973,193,706,603	-	Treasury Stock
Kerugian Aktuaria atas Bagian Imbal Pasti	2o	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	losses of defined benefit obligation
Saldo Laba	25	(39,549,190,419)	(26,333,146,082)	(21,288,177,717)	Retained Earnings
Ditetukan Penggunaannya		61,319,409,332	51,319,409,332	23,245,163,053	Appropriated
Belum Ditetukan Penggunaannya		396,976,622,935	331,657,006,617	49,918,031,582	Unappropriated
Sub Jumlah		2,205,241,015,308	2,143,137,443,327	660,628,823,775	Subtotal
Kepentingan Non Pengendali	2c,22	58,184,146,017	59,454,412,296	49,944,553,576	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		2,263,425,161,325	2,202,591,855,623	710,573,377,351	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4,456,097,502,805	3,802,658,881,174	2,916,882,441,706	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2015	2014*	
PENDAPATAN USAHA	2p,27	2,652,622,140,207	3,277,195,052,159	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,28	(2,324,038,892,037)	(2,790,104,909,055)	COST OF SALES
LABA KOTOR		328,583,248,170	487,090,143,103	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2p,29			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(84,936,586,613)	(70,284,489,928)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan		(3,052,251,330)	(4,745,818,215)	Business development expenses
Beban Pemasaran		(2,161,641,098)	(1,858,100,879)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(90,150,479,041)	(76,888,409,022)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		238,432,769,129	410,201,734,081	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	30			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan Bunga		37,020,987,484	54,022,564,965	Interest Income
Beban Bunga		(62,961,848,066)	(47,991,328,886)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang		(1,156,045,783)	(2,112,110,371)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs		(7,929,015,323)	(5,089,216,991)	Foreign Exchange
Lain - lain Bersih		2,652,491,141	3,793,221,753	Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		(32,373,430,547)	2,623,130,470	Total Other - Net Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		206,059,338,582	412,824,864,551	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	2r,14	(34,275,316,813)	(89,117,249,234)	Total Income (Expense) Tax
LABA TAHUN BERJALAN		171,784,021,770	323,707,615,317	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Ke Laba Rugi				losses of defined benefit obligation
Kerugian Aktuarial Atas Bagian Imbal Pasti		(13,216,044,338)	(5,044,968,365)	Item that Will Be Reclassified Subseruently to Profit or Loss
Pos-Pos yang Akan Direklasifikasi				losses of defined benefit obligation
Ke Laba Rugi				Item that Will Be Reclassified Subseruently to Profit or Loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(13,216,044,338)	(5,044,968,365)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF		158,567,977,432	318,662,646,952	COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		173,878,424,549	329,813,221,313	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,094,402,779)	(6,105,605,996)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		171,784,021,770	323,707,615,317	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
PEMILIK ENTITAS INDUK		160,662,380,211	324,768,252,948	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY -
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		(2,094,402,779)	(6,105,605,996)	NON CONTROLLING INTEREST -
JUMLAH		158,567,977,432	318,662,646,952	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2s,26	19.95	37.84	EARNING PER SHARE

* Disajikan kembali, lihat catatan 37 / Restated, see Note 37

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.See accompanying notes to consolidated financial statements which are
an integral part of the consolidated financial Statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Disajikan kembali - Catatan 42/ As restated - Note 42			
	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	1 Januari / January 2016	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	5	637.755.397.032	342.211.214.681	823.630.866.815	CURRENT ASSETS
Plutang Usaha	6				<i>Cash and Cash Equivalents</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai piutang Rp43.440.487.108, Rp41.753.711.561 dan Rp 34.777.096.577 Per 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016)					<i>Account Receivables</i>
Pihak Ketiga		380.881.547.744	237.514.757.305	228.370.118.675	<i>(Net off accumulated allowance for impairment of Rp43,440,487,108, Rp41,753,711,561 and Rp34,777,096,577 As of December 31, 2017, December 31, 2016 and January 1, 2016)</i>
Pihak Bolehasi		838.596.731.678	415.957.274.222	341.738.444.181	<i>Third Parties</i>
Pendapatan Akan Diterima	7	911.929.130.402	279.390.328.780	194.928.413.598	<i>Related Parties</i>
Plutang Lain-Lain	8	8.937.516.361	9.616.158.867	12.303.441.004	<i>Accrued Income</i>
Pajak Dibayar Dimuka	19	169.493.117.104	121.230.271.674	90.211.470.418	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	9	1.034.176.711.455	694.463.252.298	622.479.997.668	<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka	10	74.710.472.986	74.952.082.474	11.380.325.369	<i>Inventories</i>
Biaya Dibayar Dimuka	11	220.235.021.088	264.591.579.432	129.865.840.190	<i>Advance Paid</i>
Proyek Dalam Pelaksanaan	12	74.661.528.549	-	-	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar		4.351.377.174.399	2.439.936.919.733	2.454.908.917.919	<i>Project on Progress</i>
					<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Pajak Tangguhan	19	-	-	408.266.860	NON - CURRENT ASSETS
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	25.374.362.971	-	-	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi Pada Ventura Bersama	14	7.385.518.901	-	-	<i>Investments in Associates</i>
Properti Investasi	15	4.380.000.000	3.917.472.000	3.443.457.888	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Aset Tetap					<i>Investment Property</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 747.943.717.396 Rp 570.862.003.835 dan Rp435.434.291.434 Per 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 1 Januari 2016)					<i>Fixed Assets</i>
					<i>(Net off accumulated depreciation Rp 747,943,717,396, Rp570,862,003,835 and Rp435,434,291,434 as of December 31, 2017, December 31, 2016 and January 1, 2016)</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	16	2.679.459.038.772	2.219.223.927.235	1.997.514.941.320	
					<i>Total Non - Current Assets</i>
JUMLAH ASET		7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	4.456.275.583.986	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal: 31 Desember 2017, 2016 dan 1 Januari 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017, 2016 and January 1, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 2017	31 Desember / December 2016	1 Januari* / January 2016	Disajikan kembali - Catatan 42 As restated - Note 42
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman Jangka Pendek	17	1.245.417.243.015	349.740.075.706	131.493.061.399	LIABILITIES AND EQUITY
Utang Usaha	16				CURRENT LIABILITIES
Pihak Ketiga		1.146.005.659.243	516.362.291.463	529.477.314.623	Short Term Loans
Pihak Berelasi		77.382.191.191	47.773.175.022	28.008.696.580	Trade Payables
Utang Pajak	19	63.421.459.139	11.927.211.446	8.452.874.000	Third Parties
Uang Muka Dari Pelanggan	20	304.367.519.903	125.599.024.542	208.997.189.150	Taxes Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	21	197.020.231.082	122.168.249.172	403.400.127.133	Advances From Customer
Beban Yang Masih Harus Dibayar	22	908.283.704.524	460.686.640.314	365.081.174.822	Unearned Revenue
Liabilitas Lain-lain	23	74.416.360.615	9.536.968.776	37.379.514.098	Accrued Expenses
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang					Other Liabilities
Pinjaman Bank	25	200.000.000.000	120.000.000.000	80.000.000.000	Current Portion of long-term debt:
Liabilitas Sewa Pembiayaan				1.174.732.559	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.216.314.368.712	1.863.793.637.441	1.793.464.704.364	Finance Lease Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek					NON - CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank	25	-	200.000.000.000	320.000.000.000	Long term debt, net of current portion
Liabilitas Imbalan Paska Kerja	24	90.977.669.991	79.700.123.724	69.417.600.819	Bank Loan
Liabilitas Pajak Tangguhan	19	12.748.722.255	28.351.110.499	9.790.036.297	Post Employee Benefits Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		103.726.392.246	308.051.234.223	399.207.637.116	Deferred Tax Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4.320.040.760.958	2.171.844.671.664	2.192.672.341.490	Total Non - Current Liabilities
EKUITAS					
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
Modal Saham					EQUITY
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, nilai nominal Rp 100 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham.					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Tambahan Modal Disetor	27	871.546.660.000	871.546.660.000	871.546.660.000	Share Capital
Saham Diperoleh Kembali	28	973.193.706.603	973.193.706.603	973.193.706.603	Authorized Capital 26.680.000.000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8.715.466.600 shares.
Kerugian Akuisisi atas Bagian Imbal Pasti	3x	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	(58.246.193.143)	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba	19	(45.198.191.460)	(43.069.253.321)	(39.549.190.419)	Treasury Stock
Dilakukan Penggunaannya		74.769.409.332	66.569.409.332	61.319.409.332	Losses of Defined Benefit Obligation
Belum Dilakukan Penggunaannya		859.922.548.474	612.713.776.510	397.154.704.116	Retained Earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk		2.675.987.939.806	2.422.708.105.981	2.205.419.056.489	Appropriated
Kepentingan Non Pengendali	26	71.947.394.279	68.525.341.323	58.184.146.017	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		2.747.935.234.085	2.491.233.447.304	2.263.603.242.506	Equity attributable to owners of parent entity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.067.976.095.043	4.663.078.318.968	4.456.275.583.986	Non Controlling Interest
					Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY					

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Bekasi, 12 Februari/ February, 2018

Direktur Utama /
President Director

Hadian Pramudita

Direktur Keuangan
Finance Director

Mohammad Syafi

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan / Notes</i>	<i>31 Desember / December 2017</i>	<i>Disajikan kembali catatan 42/ As restated note 42</i>	
			<i>31 Desember / December 2016</i>	
PENDAPATAN BERSIH	31	5.362.263.237.778	3.481.731.506.128	<i>NET REVENUES</i>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32	(4.695.623.846.375)	(2.977.298.901.593)	<i>COST OF REVENUES</i>
LABA BRUTO		666.639.391.402	504.432.604.536	<i>GROSS PROFIT</i>
Beban Umum dan Administrasi	33	(127.516.201.846)	(88.942.657.834)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan	33	(5.214.598.539)	(4.566.058.568)	Business development expenses
Beban Pemasaran	33	(3.549.851.346)	(2.665.752.180)	Marketing Expenses
Pendapatan Bunga	34	3.804.332.754	16.337.101.069	Interest Income
Beban Bunga	34	(88.526.521.259)	(66.504.143.558)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	34	(7.930.585.711)	(7.671.942.467)	Allowance for Impairment
Selisih Kurs	34	(1.403.827.073)	(370.253.752)	Foreign Exchange
Beban PPh Final	34	(15.659.279.665)	(11.819.777.958)	Final Tax Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	34	874.362.971		Share in Profit of Associates
Bagian Laba dari Investasi Pada Ventura Bersama	34	450.220.729		Share in Profit Joint Ventures
Lain - lain Bersih	34	(2.465.822.258)	(7.389.065.421)	Others - Net
LABA SEBELUM PAJAK		419.501.620.158	340.640.053.667	<i>PROFIT BEFORE TAX</i>
Beban Pajak Penghasilan	19	(79.042.760.767)	(58.691.974.024)	<i>Income Tax Expenses</i>
LABA TAHUN BERJALAN		340.458.859.391	282.148.079.843	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX</i>
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item that Will Not Be Reclassified Subsequently To Profit or Loss
Kerugian aktuarial atas program imbal pasti		(2.041.545.850)	(3.520.062.902)	Actuarial loss of defined benefit plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		338.417.312.541	278.628.016.941	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i>
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE :				<i>INCOME ATTRIBUTABLE TO :</i>
PEMILIK ENTITAS INDUK		337.124.197.724	273.006.884.537	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.334.661.667	9.141.195.306	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		340.458.859.391	282.148.079.843	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</i>
PEMILIK ENTITAS INDUK		334.995.259.585	269.406.821.635	EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		3.422.052.956	9.141.195.306	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH		338.417.312.541	278.628.016.941	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	30	38,68	31,32	<i>EARNING PER SHARE</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Bekasi, 12 Februari/February, 2018

Direktur Utama /
President Director

Hadian Pramudita

Direktur Keuangan
Finance Director

Mohammad Syafii

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL

POSITION

As of December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5	1,602,280,750,520	865,016,441,666	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Bersih				Trade Receivables - Net
Pihak Berelasi	6, 38	738,604,641,514	773,475,283,819	Related Parties
Pihak Ketiga	6	570,928,456,771	439,644,832,427	Third Parties
Pendapatan Akan Diterima	7	1,822,894,033,207	1,555,187,953,279	Accrued Income
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8	461,166,732,495	325,926,469,255	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-Lain	9	21,459,194,735	17,406,032,756	Other Receivables
Pajak Dibayar Dimuka	22.a	408,574,050,787	308,656,107,909	Prepaid Taxes
Persediaan	10	1,148,378,932,136	1,206,104,516,907	Inventories
Uang Muka	11	38,473,203,747	68,518,828,958	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	12	304,145,062,649	246,845,324,992	Prepaid Expenses
Proyek Dalam Pelaksanaan	13	52,007,487,274	63,932,605,069	Project on Progress
Jumlah Aset Lancar		7,168,912,545,835	5,870,714,397,037	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	22.c	3,911,023,727	1,312,527,614	Deferred Tax Assets
Investasi Entitas Asosiasi	14	30,322,603,468	25,614,001,227	Investment in Associates
Investasi Ventura Bersama	15	21,846,517,440	31,796,331,784	Investments in Joint Ventures
Properti Investasi	16	79,408,000,000	4,380,000,000	Investment Property
Aset Tetap - Bersih	17	3,012,075,396,737	2,947,961,042,010	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	21,419,000,000	-	Other Non-current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,168,982,541,372	3,011,063,902,635	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL

POSITION (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	19	2,035,684,801,444	1,455,222,308,428	Short-Term Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Ketiga	21	859,093,836,233	1,059,903,288,914	Third Parties
Pihak Berelasi	21, 38	39,453,506,099	86,265,013,242	Related Parties
Utang Pajak	22.b	116,229,962,299	99,083,680,988	Taxes Payables
Uang Muka Dari Pelanggan	23	413,497,907,030	555,711,077,059	Advances From Customer
Pendapatan Diterima Dimuka	24	296,705,373,223	188,932,859,940	Unearned Revenue
Beban Akrual	25	2,065,504,675,825	1,694,138,394,591	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	26	40,937,243,638	73,486,801,908	Other Payables
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				Current Portion of Non-current debt:
Pinjaman Bank	28	250,000,000,000	—	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	20	77,947,654,987	35,343,034,464	Finance Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6,195,054,960,778	5,248,086,459,534	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITIES
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Non-Current Debt, Net of current portion
Pinjaman Bank	28	500,000,000,000	350,000,000,000	Bank Loan
Utang Sewa Pembiayaan	20	34,212,061,802	39,754,903,981	Finance Lease Payables
Imbalan Pascakerja	27	70,514,487,962	95,523,494,539	Post-Employment Benefits
Liabilitas Pajak Tangguhan	22.c	29,667,636,658	11,601,431,413	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Utang Jangka Panjang		634,394,186,422	496,879,829,933	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6,829,449,147,200	5,744,966,289,467	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Modal Dasar 26,680,000,000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8,715,466,600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.				Authorized Capital 26,680,000,000 share, par value of Rp 100 per share. Issued and paid up are 8,715,466,600 shares.
Tambahan Modal Disetor	30	871,546,660,000	871,546,660,000	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali	31	973,193,706,603	973,193,706,603	Treasury Stock
Saldo Laba	30	(58,246,193,143)	(58,246,193,143)	Retained Earnings
Ditetukan Penggunaannya	32	242,297,750,536	143,194,248,877	Appropriated
Belum Ditetukan Penggunaannya	32	1,408,926,053,627	1,134,793,746,643	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,437,717,977,623	3,064,482,168,980	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	70,727,962,384	72,329,841,225	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3,508,445,940,007	3,136,812,010,205	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10,337,895,087,207	8,881,778,299,672	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WIJAYA KARYA BETON Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	7,083,384,467,587	6,930,628,258,854	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(6,132,667,455,204)	(6,048,206,381,338)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		950,717,012,383	882,421,877,516	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	36			OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi		(145,368,001,304)	(141,580,112,489)	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Bisnis		(8,219,042,470)	(6,274,324,383)	Business Development Expenses
Beban Pemasaran		(1,724,010,721)	(2,021,579,905)	Marketing Expenses
Jumlah Beban Usaha		(155,311,054,495)	(149,876,016,777)	Total Operating Expenses
LABA USAHA		795,405,957,888	732,545,860,739	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga		8,329,313,155	4,987,414,532	Interest Income
Beban Bunga		(146,014,430,427)	(94,839,584,808)	Interest Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	6	(9,755,627,756)	(7,344,937,296)	Loss on Impairment of Receivables
Laba (Rugi) Selisih Kurs		1,378,440,238	(363,241,698)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Pajak Final		(44,578,959,963)	(37,859,993,541)	Final Tax Expenses
Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	4,708,602,241	239,638,256	Share in Profit from Associates
Laba Bersih Pada Ventura Bersama	15	2,050,185,656	24,410,812,884	Share in Profit from Joint Ventures
Lain - lain Bersih		14,747,063,678	(2,524,665,383)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-Lain		(169,135,413,178)	(113,294,557,054)	Total Other - Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		626,270,544,710	619,251,303,685	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH	22.d	(115,558,811,307)	(132,611,129,232)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		510,711,733,403	486,640,174,453	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti		6,859,992,675	3,380,185,582	Actuarial Gain (Loss) from Defined Benefit Liabilities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		517,571,726,078	490,020,360,035	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		512,346,720,675	486,353,057,930	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,634,987,272)	287,116,523	Non-Controlling Interest
JUMLAH		510,711,733,403	486,640,174,453	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		519,156,210,001	489,637,913,088	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(1,584,483,923)	382,446,947	Non-Controlling Interest
JUMLAH		517,571,726,078	490,020,360,035	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	33	58.79	55.80	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole